



60 TAHUN UNIVERSITAS MULAWARMAN 1962 - 2022



Editor:

Prof. Dr. H Masjaya, M.Si

Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono

Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si

Dr. Ir. H. Encik Akhmad Syaifudin, MP

Prof. Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si

disampaikan pada Dies Natalis ke-60
Universitas Mulawarman

“Unmul Hebat, Kaltim Berdaulat, IKN Kuat”
“Bersama Kita Bisa”



60 TAHUN UNIVERSITAS MULAWARMAN 1962 - 2022

Disampaikan pada Dies Natalis ke-60
Universitas Mulawarman



Editor:

Prof. Dr. H Masjaya, M.Si

Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono

Dr. Ir. H. Abdunmur, M.Si

Dr. Ir. H. Encik Akhmad Syaifudin, MP

Prof. Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si

Unmul Hebat, Kaltim Berdaulat, IKN Kuat



VISI :

Menjadi universitas **berstandar internasional** yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada sumberdaya alam khususnya **hutan tropika lembab** (tropical rain forest) dan lingkungannya

**60 Tahun Universitas Mulawarman
1962-2022**

Oleh

**Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si
Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono
Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si.
Dr. Ir. H. Encik Akhmad Saifudin, MP.
Prof. Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si.**

Diterbitkan Oleh :

**Sekretariat Wakil Rektor IV Universitas Mulawarman
Gedung Rektorat Lantai 3 Kampus Gunung Kelua Samarinda**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ungkapan puja dan puji kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T., karena dengan perkenan-Nya sehingga buku ini dapat diterbitkan sebagai tanggungjawab moral kami selaku Rektor Universitas Mulawarman periode 2018-2022. Buku ini sengaja dibuat dalam rangkaian memperingati Dies Natalis ke-60 Universitas Mulawarman.

Berbagai macam perkembangan yang disertai dinamika telah mewarnai kemajuan Universitas Mulawarman, dan pada hari ini kita menyaksikan berbagai kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama kurang lebih 8 tahun kami memimpin universitas tercinta ini. Berbagai kemajuan, baik *soft program* maupun *hard program* telah dicapai, namun demikian tidak berarti bahwa tidak terdapat hambatan dan rintangan di dalamnya.

Pandemi Covid-19 adalah faktor yang sangat berpengaruh sangat nyata pada berbagai aspek, khususnya pada tiga tahun terakhir. Pengaruhnya terlihat sangat nyata pada menurunnya penerimaan PNBPN, adanya *re-focusing* anggaran BOPTN, semakin tingginya rata-rata lama studi, menurunnya angka efisiensi edukasi, dan berbagai dampak lainnya.

Akan tetapi, pandemi juga memberikan hikmah yang luar biasa bagi paradigma pendidikan tinggi, khususnya di Universitas Mulawarman. Pembelajaran daring (*online*) adalah merupakan hal yang menjadi kebiasaan sehari-hari dalam pembelajaran. Penggunaan Mulawarman Online Learning System (MOLS) menjadi lebih efektif untuk dilaksanakan. Pandemi juga tidak menyurutkan semangat program studi untuk meningkatkan kualitasnya, terbukti dengan tetap bertambahnya program studi terakreditasi A dan B.

Di bidang penelitian, juga menunjukkan *progress* yang sangat menggembirakan dengan jumlah publikasi internasional bereputasi yang

meningkat sangat signifikan, yang diikuti dengan peningkatan fantastis jumlah sitasi artikel para dosen.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tetap dilaksanakan ditengah keterbatasan akibat Pandemi Covid-19, Program Pertukaran Mahasiswa (Permata) baik secara daring maupun secara luring tetap berlangsung bahkan dengan kuantitas yang semakin meningkat. Demikian pula halnya dengan pengiriman mahasiswa ke luar negeri tetap berlangsung melalui program *student mobility*, *credit transfert*, dan program-program lainnya.

Keterlibatan mahasiswa dalam event-event nasional juga tetap berlangsung dan prestasi mahasiswa tetap meningkat di tahun 2021 dan 2022. Ini menandakan bahwa kehidupan kemahasiswaan dimasa adaptasi kehidupan baru tetap berlangsung dengan baik.

Semua yang diraih dalam kurun waktu delapan tahun ini, tidak terlepas dari partisipasi seluruh komponen universitas yang selalu bekerja cerdas, kerja ikhlas, kerja keras dan bekerja sama. Semoga Allah SWT, senantiasa memberkati Universitas Mulawarman menjadi lebih baik.

Samarinda, 27 September 2022

Rektor

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

- A. Era Disrupsi
- B. Pola Ilmiah Pokok
- C. Visi Misi Rektor 2018-2022
- D. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
- E. Indikator Kinerja Utama
- F. Peringkat Unmul

2. PEMBELAJARAN BERKUALITAS

- A. Pengembangan Fakultas dan Program Studi
- B. Penjaminan Mutu dan Akreditasi
- C. Pelayanan Akademik
- D. Kualitas Lulusan
- E. Unit pendukung Layanan Akademik

3. PENGEMBANGAN RISET, INOVASI DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT

- A. Publikasi Internasional
- B. Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat

4. PEMBINAAN KEMAHASISWAAN DAN SINERGITAS ALUMNI

- A. Kegiatan Kemahasiswaan
- B. Prestasi Mahasiswa
- C. Kesejahteraan
- D. Sinergitas Alumni

5. TATA KELOLA YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

- A. Perencanaan dan Penganggaran
- B. Tata Kewlola Keuangan yang Akuntabel
- C. Sistem Informasi
- D. Pelayanan Publik

6. PENINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA

- A. Kualitas dan Kuantitas SDM
- B. Sumberdaya Sarana dan Prasarana

7. KERJASAMA DAN INTERNASIONALISASI

8. PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH

- A. Unmul dan IKN
- B. Penutup dan Ucapan Terima Kasih



1

PENDAHULUAN

A. ERA DISRUPSI

Perkembangan situasi dunia saat ini sangat dinamis dan mengalami perubahan yang sangat cepat, bahkan cenderung untuk tidak bisa ditebak. Hal ini yang sejak era globalisasi kita kenal dengan istilah VUCA (singkatan dari *Volatility*, *Uncertainty*, *Complexity*, dan *Ambiguity*) yaitu, perubahan yang masif, cepat, dengan pola yang sulit tertebak (*Volatility*), perubahan yang cepat menyebabkan ketidakpastian (*Uncertainty*), terjadinya kompleksitas hubungan antar faktor penyebab perubahan (*Complexity*), kekurangjelasan arah perubahan yang menyebabkan ambiguitas (*Ambiguity*)

Pada saat ini kondisi tersebut semakin terasa sejalan dengan datangnya *Era disrupsi* yaitu kita berada pada masa di mana terjadi inovasi dan perubahan besar-besaran yang secara fundamental mengubah semua sistem, tatanan, dan landscape yang ada ke cara-cara baru. Perubahan besar yang terjadi setidaknya disebabkan oleh adanya *Revolusi Industri 4.0*, *Society 5.0*, perubahan iklim, perubahan geopolitik, dan pandemi Covid-19.

Dalam Visi Indonesia 2045 ditegaskan akan 10 Mega-Tren 2045 yang meliputi : Demografi Global, Urbanisasi Dunia, Peranan Emerging Economies, Perdagangan Internasional, Keuangan Internasional, Kelas Menengah, Persaingan Sumberdaya Alam, Teknologi, Perubahan Iklim dan Perubahan Geopolitik. Kesepuluh hal inilah yang akan berpengaruh secara global.

Kita sekarang berada di era baru, di mana globalisasi dan perkembangan yang pesat pada evolusi teknologi digital (internet seluler, otomatisasi, dan *cloud technology*), teknologi yang mengurangi keterbatasan fisik dan jarak (*Internet of Think*, transportasi dan



Gambar 1 : Megatren Dunia 2045

distribusi, *addictive manufacturing/3D printing*, dan *nano technology*), teknologi energi terbarukan (surya, angin, nuklir, biomas, dan geothermal), dan teknologi kesehatan (genetika, pengobatan dan pemulihan, serta pelayanan kesehatan). Hal ini akan membawa secara sangat signifikan perubahan pada sendi-sendi kehidupan, dimana lingkungan dan nilai-nilai menjadi semakin sangat beragam dan kompleks.

Perkembangan *information and communications technology* (ICT) membawa pengaruh drastis bagi masyarakat dan industri. Transformasi digital menghasilkan nilai-nilai baru dan menjadi pilar kebijakan industri di banyak negara di dunia. Dalam rangka mengantisipasi tren global tersebut, kemudian diperkenalkan konsep “*Society 5.0*” atau juga dikenal dengan *super smart society* yang merupakan sebuah konsep yang mendefinisikan bahwa teknologi dan manusia akan hidup berdampingan dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup manusia secara berkelanjutan.

Mengacu kepada fenomena tersebut, perguruan tinggi tidak boleh lagi hanya sebagai *business as usual* (apa adanya, tidak ada inovasi, konservatif, konvensional dan bahkan feodal). Saat ini, perguruan tinggi

wajib merumuskan kebijakan strategis dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang keahlian, kurikulum, sumber daya, pengembangan *cyber university*, riset, hingga inovasi/hilirisasi.

Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai salah satu langkah antisipatif dan strategis perguruan tinggi dalam memberikan respon terhadap era disrupsi dan VUCA. Penerapan kebijakan MBKM memberikan fleksibilitas pada mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan belajar tidak saja di dalam lingkup program studinya melainkan ke dunia industri, dunia usaha, instansi pemerintah dan lembaga-lembaga sosial dan kemanusiaan melalui 8 bentuk program pembelajaran yang fleksibel. MBKM diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan tinggi. MBKM memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan berdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.

Pandemi Covid-19, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi dunia pendidikan. Hikmah positif yang dapat dipetik dari situasi lebih dari dua tahun terakhir adalah bahwa perguruan tinggi di Indonesia 'dipaksa' melaksanakan perkuliahannya dan kegiatan-kegiatannya secara *daring (dalam jaringan)*. Hal ini tentu saja memerlukan terobosan-terobosan baru dalam pengajaran agar metode yang digunakan lebih efektif dan lulusan tidak merosot kualitasnya. Pengalaman ini akan sangat bermanfaat pada masa depan, dimana era disrupsi mengharuskan dunia pendidikan menerapkan *e-learning* atau minimal *blended learning*.

Dampak negatif dari Pandemi Covid-19 juga tidak sedikit, khususnya terhadap kegiatan ekonomi dunia, dimana kegiatan perekonomian melambat dan hampir semua negara di dunia mengalami pertumbuhan negatif atau mengalami kontraksi dan bahkan banyak yang sudah mengalami resesi. Akibatnya semua sektor usaha menjadi lesu sehingga dunia usaha merespon dengan mengurangi tenaga kerja. Hal ini jelas merupakan mimpi buruk bagi lulusan baru perguruan tinggi,

meskipun kebutuhan tenaga kerja di sektor kesehatan dan ICT masih bisa bertumbuh seiring dengan kebutuhan pada masa pandemi. Hal ini memberi peringatan kepada dunia perguruan tinggi bahwa kompetensi *entrepreneurship* perlu dimiliki oleh para lulusan Perguruan Tinggi.

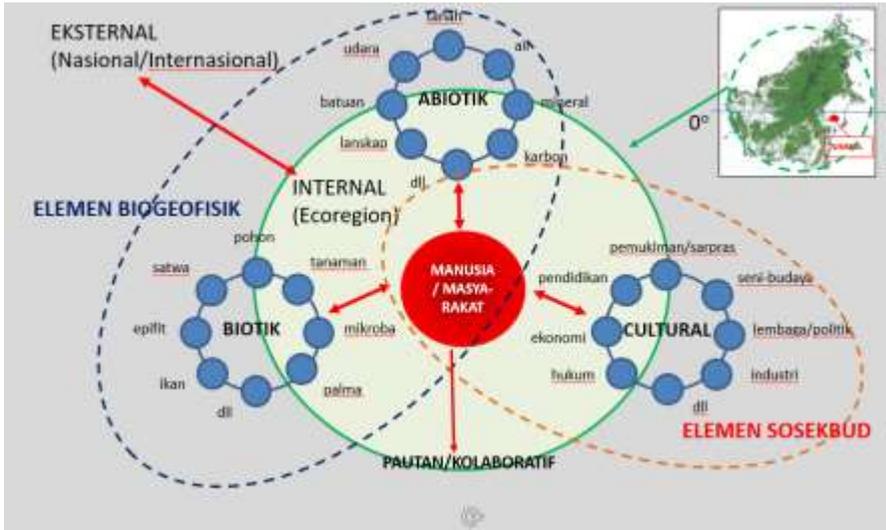
B. POLA ILMIAH POKOK

Visi jangka panjang Unmul yang diamanahkan untuk bisa diwujudkan secara bertahap oleh para Rektor Unmul terpilih adalah **“Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam, khususnya hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungan-nya”**. Bagian akhir dari visi tersebut menyiratkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) universitas, yang dipilih sebagai spesifikasi dari potensi dan pentingnya Unmul menjadi *“Center of excellence in tropical studies”*.

PIP adalah orientasi pemikiran strategis dalam pendidikan di perguruan tinggi bagi pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengajaran atau pembelajaran, pengembangan dan penelitian, dan



Gambar 3 : Gedung Rektorat Unmul, sebagai pusat keunggulan Tropical Studies



Gambar 4 : Ekosistem Kompleks Hutan Tropis Lembab, sebagai dasar Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman.

pengabdian pada masyarakat) berdasarkan kompetensi yang diunggulkan oleh suatu perguruan tinggi.

PIP Unmul dengan konsisten tetap dipertahankan sejak visi ini ditetapkan. Karena selain karena masih dianggap relevan dengan kondisi saat ini, juga masih dapat dikembangkan lebih jauh dan merupakan keunggulan tersendiri bagi Unmul. Secara geografis, Unmul menempatkan diri sebagai perguruan tinggi “*paling berhak*” menyangand PIP *topical rain forest* tersebut. PIP tersebut diharapkan dapat merupakan keunggulan komparatif sekaligus kompetitif bagi Unmul.

PIP Unmul merupakan kumpulan mega-diversitas biotik dan abiotik di lingkungan *tropical rain forest* yang tidak hanya berupa hutan sebagai *the mother of development*, tetapi lebih jauh dari itu berupa wujud umum hutan yang berada di kepulauan yang dikelilingi oleh lautan dan selat yang terdapat di sekitar garis khatulistiwa dengan suhu dan kelembaban rata-rata yang tinggi dan curah hujan yang signifikan, dengan aspek-aspek yang dibangun di sekitarnya sebagai sumber

kearifan lokal untuk pembangunan keberlanjutan. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan yang sangat erat dari multidisiplin ilmu pengetahuan.

Apakah PIP Unmul tersebut masih relevan untuk situasi terkini?, tentu saja sangat relevan dan bahkan strategis, dengan pertimbangan :

1. Kondisi obyektif bahwa Universitas Mulawarman/Unmul memang lokasinya berada di wilayah/ekosistem Hutan Tropis Lembab (HTL) – *Heart of Borneo* (HoB);
2. Kondisi spesifik HTL, khususnya di Kalimantan Timur sulit mencari padanannya di wilayah lainnya – keuntungan kompetitif, harus dimanfaatkan Unmul “lompatan nyata”;
3. Kondisi kompetitif, ekosistem HTL memiliki kekayaan Bio-geofisik dan Sosekbud sehingga menawarkan potensi ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi “sangat luas”;
4. Kondisi dinamik, pembangunan berbasis ekosistem yang kaya sebagai modal, mengarah kondisi kompleks yang membutuhkan solusi pengetahuan transformatif dari kalangan akademisi/kampus ke para pengguna



Gambar 5 : Rektor dalam suatu Diskusi Kebangsaan bersama MPR RI dan



Gambar 6 : Mahasiswa Baru dalam suasana acara penyambutan

PIP *tropical rain forest* dan lingkungannya tidak dapat diartikan secara sempit hanya pada disiplin ilmu tertentu saja, seperti kehutanan dan pertanian, akan tetapi meliputi seluruh kajian keilmuan dari berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Oleh karena itu, sejak tahun 2015, Universitas Mulawarman, telah menyampaikan proposal kepada Bappenas dan Kemenristek dan Dikti untuk secara riil menjadikan Universitas Mulawarman sebagai *center of excellence (COE) for tropical studies*, sebagai upaya nyata untuk mengaplikasikan pola ilmiah pokok Unmul di bumi tropis Kalimantan.

Dalam konsep COE *Tropical Studies* tersebut, seluruh program studi di Unmul diwajibkan untuk mengarahkan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan ke arah yang mendukung PIP. Sehingga diharapkan tidak hanya Fakultas Kehutanan (pelestarian hutan atau pemanfaatan hutan non kayu) atau Fakultas Pertanian (tanaman tropis), tetapi juga fakultas lainnya seperti kedokteran (penyakit tropis), kesehatan masyarakat (lingkungan tropis), sains (keanekaragaman hayati), hukum (hukum lingkungan), dan lain-lain.

Konsep tersebut, kemudian mendapatkan sambutan dari Kemenristek Dikti (saat itu) dan Bappenas, dan kemudian menyetujui

pendanaannya melalui *Islamic Development Bank* (IsDB) dengan total pendanaan USD 51 Juta atau hampir Rp. 700 milyar rupiah. Dengan demikian maka secara resmi PIP Unmul mendapatkan pengakuan dari kementerian untuk diwujudkan dalam konsep *Center of Excellence for Tropical Studies*.

Yang terpenting adalah bahwa saat ini PIP tidak hanya sekedar slogan tanpa program untuk mewujudkannya. Sejak tahun 2017 hingga saat ini sudah disusun dan dikembangkan kurikulum berbasis PIP di semua program studi. Diharapkan dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama, Unmul akan segera mewujudkan cita-citanya sebagai *center of excellence for tropical studies* di Indonesia.

C. VISI MISI REKTOR 2014-2018 dan 2018-2022

Dalam rangka mewujudkan visi jangka panjang, Rektor mempunyai visi dan misi am dalam klurun waktu periode jabatan 4 tahun (2014-2018 dan 2018-2022), yaitu.

Visi Rektor Peroide 2014-2018 adalah sebagai berikut : **“Pendidikan Tinggi Unggulan yang didukung oleh Sumberdaya dan sistem pengelolaan professional”**. Sedangkan misi untuk mencapai visi tersebut adalah :

- 1) **Mewujudkan Sumberdaya Profesional**, dengan misi :
 - a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia



Gambar 7 : Prosesi Wisuda yang dihadiri Gubernur Kaltim

b. Meningkatkan kualitas akademik, riset, dan pengabdian pada masyarakat

2) Mewujudkan Sistem Pengelolaan Profesional, dengan misi :

- a. Penataan sistem administrasi, keuangan, dan penguatan pendanaan universitas untuk kesejahteraan
- b. Penataan sistem akademik dan kemahasiswaan
- c. Membangun kerjasama dengan lembaga Pemerintah dan Swasta (nasional dan internasional)
- d. Menata dan mengembangkan infrastruktur secara professional

Visi Rektor 2018-2022 adalah **“Perguruan Tinggi Unggul yang Berdaya Guna dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional berlandaskan Kekuatan Pola Ilmiah Pokok serta Didukung tata Kelola Sumberdaya yang Memadai”**. Sedangkan misi untuk mencapai visi tersebut adalah :

1. Menciptakan institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing
2. Memperkuat kualitas karya dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan
3. Mewujudkan tata kelola dan pelayanan akademik serta administrasi yang prima
4. Meningkatkan pengelolaan dana dan sumber keuangan lembaga;
5. Membangun sumberdaya manusia mahasiswa dan alumni yang berkualitas
6. Mengembangkan dan mengoptimalkan sarana-prasarana fisik dan teknologi informasi
7. Memperluas jaringan kerja dan kemitraan nasio-nal/internasional
8. Menciptakan atmosfir kampus, akademik dan kerja yang kondusif

D. MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Program Merdeka Belajar

KURIKULUM REGULER			
SEMESTER I	SKS	SEMESTER II	SKS
MPK	Maks 24	MPK	Maks 24
MKK		MKK	
MKB		MKB	
SKS Kumulatif	Maks 24	SKS Kumulatif	Maks 48
SEMESTER III	SKS	SEMESTER IV	SKS
MKB	Maks 24	MKB	Maks 24
MPB		MPB	
SKS Kumulatif	Maks 72	SKS Kumulatif	Maks 96
KURIKULUM REGULER		KURIKULUM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	
SEMESTER V	SKS	SEMESTER V	SKS
MKB/MPB	Maks 20	KMMB/Magang (industri, desa), Kuliah Lintas Univer-sitas/Lintas Prodi Unmul	Maks 20
SKS Kumulatif	Maks 116	SKS Kumulatif	Maks 116
SEMESTER VI	SKS	SEMESTER VI	SKS
MKB/MPB	Maks 20	KMMB/ Magang (industri, desa), Kuliah Lintas Univer-sitas/Lintas Prodi Unmul	Maks 20
SKS Kumulatif	Maks 136	SKS Kumulatif	Maks 136
SEMESTER VII	SKS	SEMESTER VII	SKS
MPB	Maks 13	MBKM/Magang Industri, desa), Kuliah Lintas Univer-sitas/Lintas Prodi Unmul (+ Seminar I)	Maks 20
MBB (PKL/PLP/PSP)	3		
MBB (KKN)	3		
Seminar I	1		
SKS Kumulatif	Maks 156	SKS Kumulatif	Maks 156
SEMESTER VIII	SKS	SEMESTER VIII	SKS
Seminar II	1	Seminar II	1
Ujian Skripsi	3	Ujian Skripsi	3
SKS Kumulatif (TOTAL) jenjang Sarjana/Strata 1 (S1)	Min 144 Maks 160	SKS Kumulatif (TOTAL) jenjang Sarjana/Strata 1 (S1)	Min 144 Maks 160

Gambar 8 : Implementasi Multi-Kurikulum Program Studi dalam Rangka MBKM di Unmul. Keterangan: SKS= Satuan Kredit Semester; MPK=Matakuliah Pengembangan Kepribadian; MKK= Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan; MKK=Mata Kuliah Keahlian Berkarya; MPB= Mata Kuliah Perilaku Berkarya; MBB= Mata Kuliah Berkehidupan (terdiri dari (a) KKN= Kuliah Kerja Nyata; dan (b) PKL/PLP= Praktek Kerja Lapangan/ Pengenalan Lapangan Perse-kolahan; dan (c) PSP= Per-lawatan Studi Perbandingan)

– Kampus Merdeka (MBKM) telah diluncurkan oleh Menteri pada tahun 2020 lalu melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam rangka menyiapkan lulusan pendidikan tinggi yang tangguh dalam menghadapi perubahan.

Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu) semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tingginya.

Kebijakan MBKM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan Jaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Dengan kata lain, kampus dapat menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program yang



Gambar 9 : Pembelajaran Reguler dan MBKM di Unmul

sifatnya *experiential learning* dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakat mereka.

Untuk mewujudkan Program MBKM, Kementerian menetapkan program ini atas 9 kegiatan pembelajaran yang relevan yaitu :

1. **Pertukaran Pelajar/Mahasiswa**, yaitu pertukaran pelajar antar program studi di perguruan tinggi yang sama, pertukaran pelajar dengan program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, atau pertukaran pelajar antar program studi pada perguruan tinggi berbeda. Tujuan program semacam ini salah satunya adalah membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama. Hal tersebut akan meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
2. **Magang atau Praktek Kerja**, yang memberikan mahasiswa pengalaman yang cukup selama 1-2 semester berupa pembelajaran langsung di tempat kerja. Apabila magang berjalan selama 1 semester, wajib mendapatkan minimum 20 SKS (tidak boleh kurang, tetapi boleh lebih banyak dari angka tersebut)
3. **Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan**, dimana mahasiswa dapat menjadi guru di satuan pendidikan. Program ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang punya minat di bidang pendidikan untuk turut serta mengajar dan memperdalam ilmunya. Program berlangsung di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di lokasi kota atau di daerah terpencil.
4. **Penelitian atau Riset**, berupa penelitian di lembaga riset/pusat studi. Kegiatan yang satu ini cocok bagi mahasiswa yang punya *passion* jadi peneliti
5. **Proyek Kemanusiaan**, adalah keterlibatan mahasiswa, dimana selama ini umumnya hanya bersifat *voluntary* dan jangka pendek. Namun, melalui program ini dirancang bersama organisasi resmi agar dapat diberikan penilaian SKS oleh perguruan tinggi. Program berlangsung maksimal 1 semester dan dapat mengambil lagi pada semester lainnya
6. **Kegiatan Wirausaha**, yaitu kegiatan yang mendorong

pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Kegiatan wirausaha dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun

7. **Studi/Proyek Independen**, yang dapat menjadi pelengkap dari kurikulum yang telah diambil oleh mahasiswa. Studi independen dapat melengkapi topik yang tidak masuk di jadwal perkuliahan, tapi masih tersedia pada silabus program studi atau fakultas
8. **Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)**, yaitu memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Program KKNT memiliki pengakuan kredit yang setara 6-12 bulan atau 20-40 SKS. KKNT dilaksanakan untuk mendukung kerja sama dengan Kementerian Desa PDTT dan Kementerian/stakeholder lainnya
9. **Pelatihan Bela Negara/Komponen Cadangan**, yaitu suatu kegiatan yang berorientasi pada pembentukan sikap dan perilaku warga **negara** yang dijiwai oleh kecintaan kepada **Negara** Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan **negara**



Gambar 11 : Capaian 8 Target Indikator Kinerja Utama Unmul Tahun 2021

Dalam upaya implementasi program MBKM tersebut, Universitas Mulawarman menerbitkan 2 (dua) Peraturan Rektor masing-masing :

1. Peraturan Rektor Unmul Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar
2. Peraturan Rektor Unmul No. 18 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Mulawarman

Berdasarkan kedua Peraturan Rektor tersebut, maka implementasinya kemudian dirumuskan di Unmul, dengan menetapkan bahwa mahasiswa dapat menempuh program MBKM tersebut pada Semester V sampai VII, baik secara penuh MBKM maupun secara *hybrid*. Mata Kuliah yang dianggap memungkinkan untuk dipertukarkan pada program MBKM adalah Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata Kuliah Berkehidupan (MBB). Dengan desain kurikulum seperti ini masih memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat bahkan kurang dari 8 Semester (4 tahun) . Ilustrasi terkait kurikulum MBKM dikaitkan dengan Kurikulum reguler di Unmul diilustrasikan dalam gambar xx dan xx.

E. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sejak tahun 2020, capaian Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia diukur dengan 8 Indikator Utama, sebagai bagian dari Program MBKM. Perumusan dari 8 IKU oleh Kemendikbud memiliki tujuan untuk memudahkan setiap instansi pendidikan dalam meraih target dan melakukan perbaikan kualitas. Selain itu memberi kemudahan untuk mengukur perkembangan yang berhasil dicapai oleh PTN. Kedelapan IKU yang dimaksud adalah :

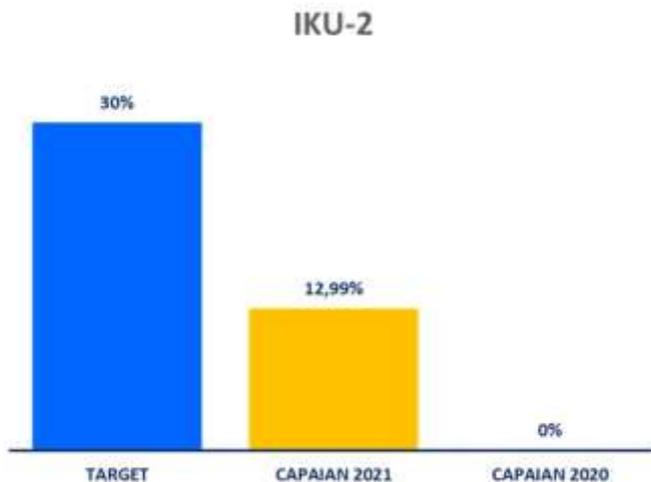
1. **Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak.** Yang dihitung adalah Persentase lulusan S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Indikator ini memberikan cerminan kualitas lulusan PTN, dimana lulusan atau alumni dari suatu kampus



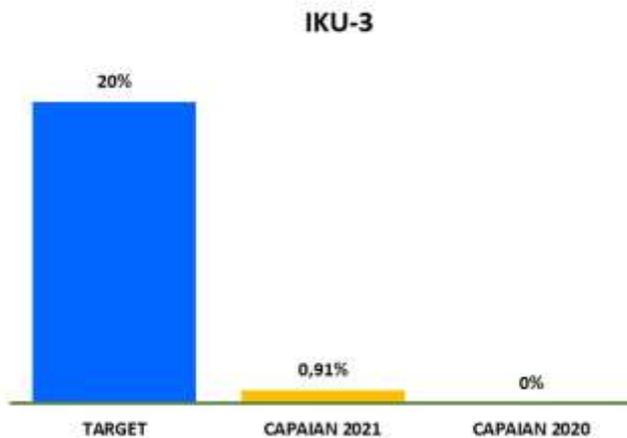
Gambar 12 : Capaian IKU-1 Unmul Tahun 2021

mempengaruhi hasil pencapaian kampus tersebut. Semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha atau melanjutkan studi, maka pencapaian IKU yang pertama ini sudah dikatakan berhasil. Melalui IKU ini maka diharapkan pihak kampus tidak hanya fokus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan, namun juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang punya nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat. Supaya mereka tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan. Data capaian IKU tahun 2021 menunjukkan bahwa Unmul belum memenuhi target IKU-1, dan baru mencapai 30,72% dari target 80% yang ditetapkan kementerian. Sebenarnya data yang diinput ke system *Tracer Study* sudah mencapai 1897 data, akan tetapi hasil validasi hanya mengakui bahwa hanya 824 data yang sesuai. Hal ini terkait kriteria-kriteria yang ditetapkan Kemdikbud Ristek, khususnya kriteria pekerjaan, kriteria melanjutkan studi dan kriteria kewirausahaan, dimana masih terdapat penafsiran dan pemahaman yang berbeda, sehingga diperlukan upaya-upaya khusus pada saat melakukan *tracer study*.

2. **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.** Yang dihitung adalah Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. Aspek yang dinilai pada indikator ini meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberi fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Tidak hanya pasif di kelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni. Data capaian IKU tahun 2021 menunjukkan bahwa Unmul baru mencapai 12,99% dari target capaian 30% yang ditetapkan kementerian. Kesulitan mencapai target IKU-2 terkait dengan standar mutu implementasi MBKM yang masih sulit dicapai di masa Pandemi Covid-19, standar tersebut meliputi kegiatan-kegiatan : magang atau praktek kerja, proyek di desa, proyek pendidikan, pertukaran pelajar/mahasiswa, penelitian, kegiatan wirausaha, proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Permasalahan lain adalah masalah konversi mata kuliah mata kuliah di program studi .

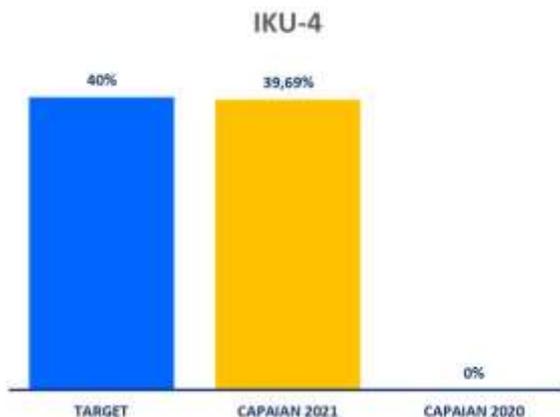


Gambar 13 : Capaian IKU-2 Unmul Tahun 2021



Gambar 14 : Capaian IKU-3 Unmul Tahun 2021

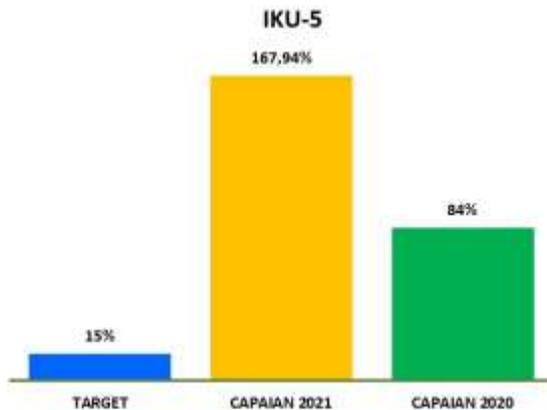
3. **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.** Paka Indikator ini yang dihitung adalah persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. Melalui IKU ini, aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain. Data tahun 2021 menunjukkan bahwa IKU-3 ini masih belum tercapai bahkan sangat rendah, dimana baru dicapai 0.91% dari target 20%. Hal ini sangat dimungkinkan adanya dari inputan data yang kurang baik, disamping masih banyaknya dosen yang beraktivitas di luar kampus tetapi tidak melaporkannya ke manajemen universitas ataupun fakultas. Meskipun data ini juga dapat menggambarkan masih minimnya dosen yang berkegiatan di luar kampus.
4. **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus,** yaitu indikator yang menghitung Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. IKU ini memberikan peluang dimana pengajar tidak hanya kalangan dosen namun juga praktisi. Untuk mencapai



Gambar 15 : Capaian IKU-4 Unmul Tahun 2021

target indikator ini adalah dengan cara merekrut dosen yang sudah berpengalaman di suatu bidang sehingga ilmu yang dibagikan lebih kompleks, karena sudah terjun langsung di lapangan. Data menunjukkan bahwa secara factual sebenarnya sudah mencapai target, hal ini ditunjukkan bahwa data sudah mencapai 39,69% dari target 40% dimana perbedaannya sangat tidak signifikan. Hal ini disebabkan hanya karena factor kurang sinkronnya data yang ada.

- 5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat.** Pada indikator ini, cara menghitungnya adalah jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Keluaran yang dimaksud adalah terkait dengan hasil-hasil riset, karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni, yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar. IKU-5 adalah indikator yang terkait publikasi dosen, dan hasilnya sudah sangat jauh di atas target (15%) dan mencapai 167,94%. Meskipun masih berbanding terbalik dengan jumlah dosen meneliti, tetapi capaian ini sangat membanggakan, di atas rata-rata nasional. Capaian tinggi pada indicator ini masih harus diimbangi dengan capaian dosen meneliti yang relative masih sangat rendah menurut data Kemendikbudristek (pindai.com)

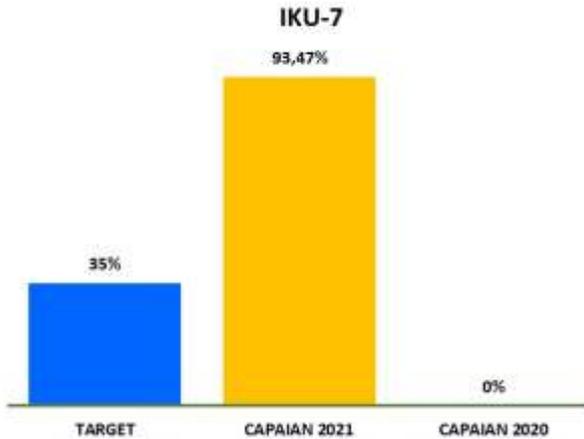


Gambar 16 : Capaian IKU-5 Unmul Tahun 2021

6. **Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia**, yaitu Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Melalui IKU ini diharapkan PTN akan menjalani kolaborasi dengan mitra untuk menyempurnakan program studi. Seperti magang, penyerapan lulusan, dan lain-lain. IKU-6 ini menunjukkan kerjasama program studi khususnya dengan mitra kelas dunia atau mitra dalam negeri yang bereputasi. Indikator ini telah mencapai 61% melampaui target 50% yang ditetapkan



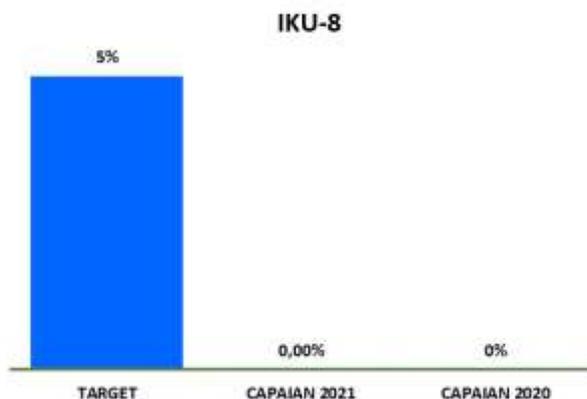
Gambar 17 : Capaian IKU-6 Unmul Tahun 2021



Gambar 18 : Capaian IKU-7 Unmul Tahun 2021

Kemendikbud Ristek. Meskipun telah melampaui target, tetapi pada indicator ini diharapkan dapat meningkat signifikan untuk tahun 2022 karena program studi masih punya potensi untuk bekerjasama sesuai kriteria yang ditetapkan.

7. **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif** adalah indikator yang diukur dengan menghitung Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi. Indikator ini diharapkan dapat membuat pihak kampus bersama para dosen mampu menciptakan kelas yang mumpuni. Bisa melibatkan mahasiswa dan merangsang keterlibatan mereka dalam proses belajar di kelas. Data tahun 2021 menunjukkan bahwa Unmul telah memiliki 93.47% mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran yang ditargetkan. Target yang ditetapkan sebenarnya adalah 35% dan angka ini sudah dilampaui di Universitas Mulawarman.
8. **Program Studi Berstandar Internasional**, yang diukur dengan menghitung Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. IKU terakhir ini berhubungan dengan akreditasi internasional, dimana program studi diharapkan mampu meraih akreditasi internasional



Gambar 19 : Capaian IKU-8 Unmul Tahun 2021

untuk bisa dikenal luas oleh dunia. IKU-8 ini hingga tahun 2021 belum dapat dicapai atau masih 0%. Targetnya memang cukup kecil hanya 5% tetapi untuk mencapainya memerlukan waktu dan strategi yang baik. Akan tetapi pada bulan September 2022 ini diharapkan terdapat 2 program studi yaitu Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi akan meraih Akreditasi Internasional dari ASIIN Jerman.

F. PERINGKAT UNMUL

Peringkat Unmul versi Kementerian (Kemenristekdikti) mengalami fluktuasi disamping itu terjadi perubahan-perubahan kriteria pemeringkatan. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa hal yang ditengarai sebagai salah satu penyebab, diantaranya :

- Banyak kriteria lama yang ada sulit dipenuhi, dan perubahan/munculnya kriteria baru setiap tahun tidak diketahui;
- Unmul belum memiliki sistem dan prosedur yang kokoh untuk ”siap dinilai”, karena dalam faktanya (a) hingga mendekati masa penilaian masih banyak data yang belum terinput; (b) Sistem Unmul sulit dikunjungi Assessors (sering tidak terakses);
- Sejak tahun 2019, list pemeringkatan Dikti sudah memperhitungkan universitas swasta, dan beberapa universitas swasta besar kemudian

Tabel 1 : Peringkat Unmul dalam beberapa versi

TAHUN	VERSI			
	Kementerian		Webometrics	4ICU/ Unirank
	Total	Liga PTN BLU		
2013	NA	NA	118	62
2014	NA	NA	97	59
2015	48	NA	90	53
2016	60	NA	90	75
2017	52	NA	80	60
2018	65	NA	59	44
2019	88	NA	42	48
2020	103	NA	41	65
2021	NA	30	35	66
2022*	NA	17	36	49

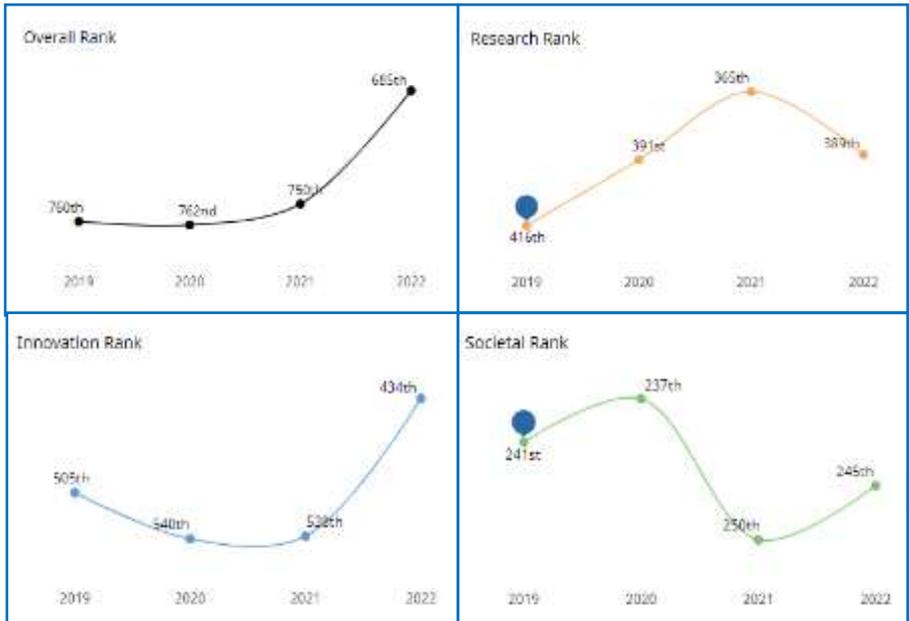
NA = Not Available ; *data per 1 September 2022

mengisi peringkat-peringkat “atas” yang menyebabkan bergesernya beberapa universitas keurutan lebih rendah, termasuk Unmul.

- Tahun 2021 dan 2022 system pemeringkatan berubah total menjadi pemeringkatan berdasarkan Liga (Satket, BLU, PTNBH) dimana Unmul masuk ke dalam kategori Liga PTN BLU.

Upaya-upaya yang kemudian diambil untuk pemeringkatan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Telah dibentuk Koordinator /leading sektor untuk setiap sistem/aplikasi yang harus dipersiapkan guna mengumpulkan data/informasi yang diperlukan untuk klasterisasi/pemeringkatan;
- Dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pimpinan universitas dan fakultas serta unit pendukung lainnya untuk dapat mendukung pengumpulan/penghimpunan data;
- Agar lebih efektif, maka tim pemeringkatan sebagai leading sector terdiri atas para wakil rektor dan ketua lembaga



Gambar 20 : Peringkat Dunia Unmul berdasarkan (Overall, Research, Innovation, Societal) oleh Scimago Institution Ranking, September 2022

- Mengoptimalkan peran UPT TIK untuk senantiasa memantau jaringan agar tim penilai dapat memiliki akses setiap saat guna penilaian

Pemeringkatan atau klasterisasi untuk tahun 2021 dan 2022 tidak lagi seperti tahun-tahun sebelumnya, tetapi dibagi menjadi 3 kelompok yaitu PTNBH, PTN BLU dan PTN Satker. Unmul masuk dalam kelompok PTN BLU. Namun klasterisasi bukan satu-satunya institusi yang mencermati peringkat perguruan tinggi, tetapi ada beberapa lembaga internasional yang secara konsisten mengumumkan peringkat perguruan tinggi secara regular. Webometrics adalah salah satunya, dimana menempatkan Unmul pada tahun 2022 pada peringkat 36 dimana secara konsisten membaik sejak tahun 2013 yang saat itu berada di urutan 118. Webometrics memberikan penilaian berdasarkan data yang dapat mereka akses secara online di berbagai system, termasuk scopus dan google scholar.

Lembaga internasional lain yang mengeluarkan peringkat adalah

Tabel 2 : Daftar Peringkat Unmul dalam bisang Riset berdasarkan subyek yang dirilis oleh Scimago Institution Ranking, data September 2022.

No	SUBYEK RISET	RANKING DI INDONESIA 2022
1	Energy	4
2	Animal Science & Zoology	6
3	Plant Science	8
4	Ecology, Evolution, Behavior & Systematics	10
5	Biochemistry, Genetics & Molecular Biology	10
6	Agricultural & Biological Sciences	15
7	Social Sciences	22
8	Pharmacology, Toxicology & Pharmaceutics	23
9	Education	26
10	Earth & Planetary Sciences	31
11	Environmental	31
12	Business, Management & Accounting	44

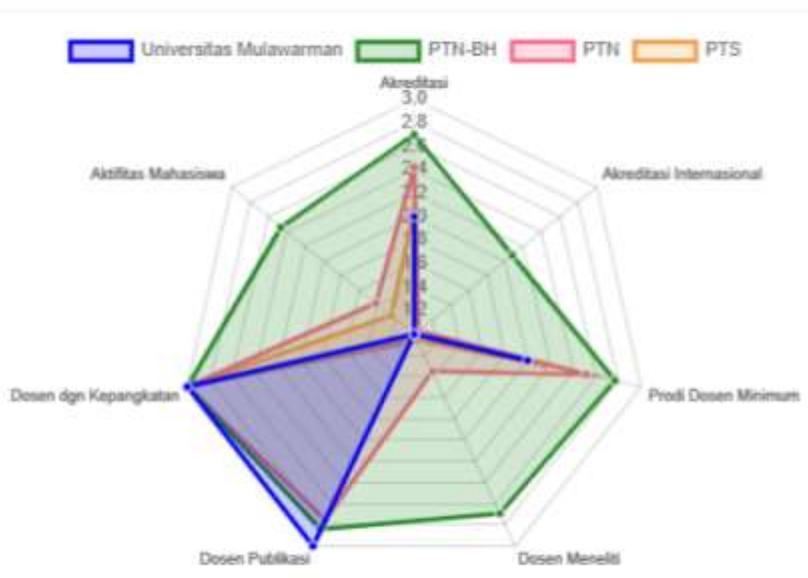
4ICU Uni Rank, yang pada tahun 2022 menempatkan Unmul di posisi 49 naik kembali beberapa peringkat dari tahun 2020 yang saat itu di posisi 65. 4ICU ini juga secara konsisten telah menilai Unmul tetap berada pada posisi yang baik dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (<80 besar dari ribuan PTN/PTS di Indonesia).

Di bidang riset, Scimago Institutions Ranking menempatkan Unmul di posisi ke-31 diantara 4000-an PTN/PTS sebagai perguruan tinggi terbaik di bidang riset berdasarkan data yang dirilis per bulan September 2022, dan secara global berada pada posisi 685 dunia. Gambar 20 menunjukkan posisi Unmul di dunia baik ranking berdasarkan penelitian, ranking berdasarkan inovasi dan ranking berdasarkan societal serta ranking secara keseluruhan. Posisi tersebut menempatkan Unmul pada posisi yang cukup baik.

Berdasarkan jenis tema riset Scimago menempatkan Unmul pada posisi yang cukup baik dibandingkan dengan perguruan tinggi lain (Tabel 2). Tema tema riset yang bisa diandalkan adalah *energy* (4), *plant science* (8), *animal science & zoology* dan *biochemistry, genetics & biology* (10), yang berada pada urutan 10 besar nasional, dan

lengkapnya dapat dilihat pada Table 2. Meskipun demikian beberapa tema riset masih belum menempatkan Unmul di dalam daftar urutan oleh Scimago Institution Ranking dan hal ini merupakan catatan tersendiri yang harus menjadi perhatian bagi fakultas yang relevan. Topik-topik yang masih perlu mendapatkan perhatian dan belum masuk dalam daftar Scimago adalah : *aquatic science, food science, forestry, soil science, art& humanities, chemistry, computer science, atmospheric science, geology, oceanography, economics, econometrics & finance, semua subyek engineering, mathematics, semia subyek medicine, anthropology, communication, gender studies, geography, law, sociology & political science* dan *veterinary*.

Pencapaian di bidang publikasi dan riset tidak terlepas dari upaya-upaya yang telah dilakukan, dimana pada kurun waktu lima tahun terakhir, Unmul menghasilkan ratusan publikasi ilmiah terindeks, yang tidak terlepas dari semakin banyaknya ragam subyek penelitian dan sumberdaya yang dimiliki Unmul semakin baik. Disamping itu, Total dana penelitian di Unmul dari semua sumber dapat mencapai sekitar Rp. 40 milyar per tahun.



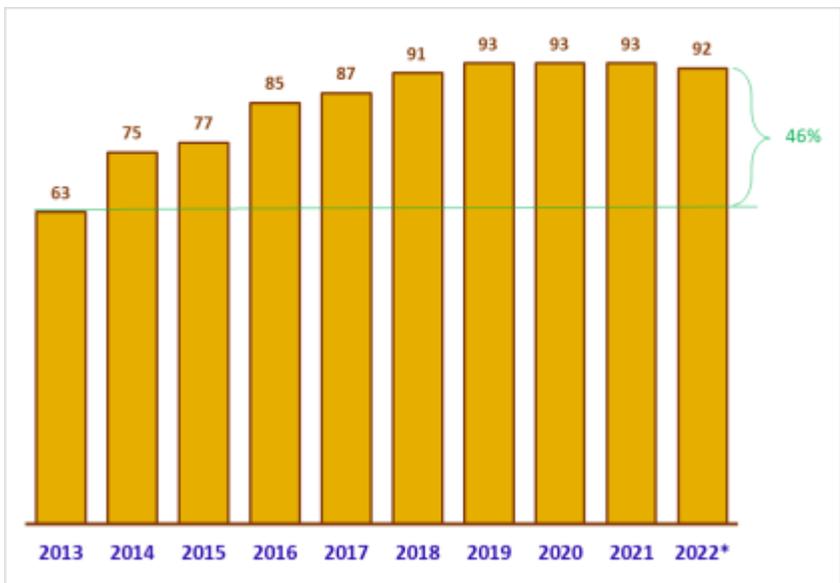
Gambar 21 : Kinerja Universitas Mulawarman berdasarkan pin-dai.kemdikbud.go.id tanggal 18 September 2022

Gambar 21 memberikan warning kepada Unmul, dimana masih terdapat beberapa indicator yang perlu mendapatkan perhatian serius. Dari sisi publikasi dosen, sudah berada di atas rata-rata (bahkan di atas rata-rata PTNBH), akan tetapi dari aspek dosen meneliti, masih sangat minim. Hal ini memberikan indikasi bahwa produktifitas publikasi dosen masih belum diimbangi dengan produktifitas peneletianya. Atau penelitian dosen masih belum merata ke semua dosen atau penelitian masih dilakukan oleh kelompok dosen yang sama.

2 PEMBELAJARAN BERKUALITAS

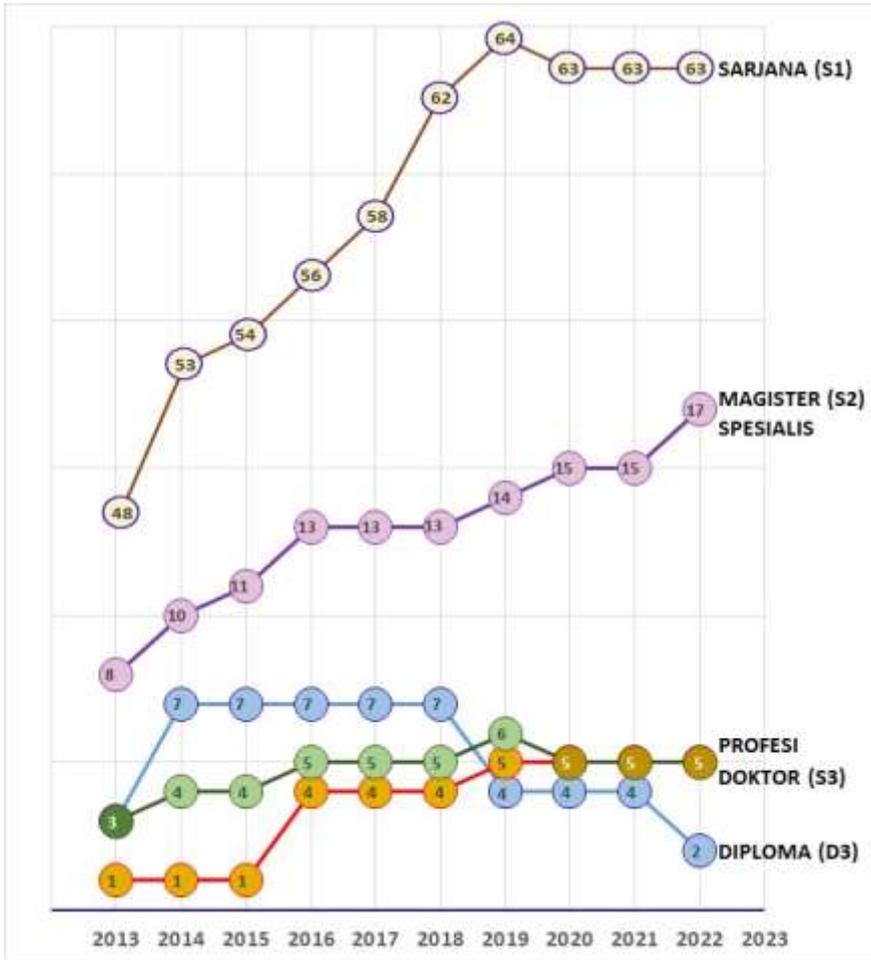
A. PENGEMBANGAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat disangkal telah mengubah dunia. Revolusi industri telah memasuki era generasi ke empat yang ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Oleh sebab itu, universitas harus peka dan melakukan introspeksi diri sehingga mampu mendeteksi posisinya di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan sudah menjadi keharusan universitas menjadi bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri.



Gambar 22 : Perkembangan jumlah total program studi di Universitas Mula-warman, 2013—2022 (*tahun 2022 dihitung per September 2022)

Pada tahun 2013, Unmul hanya memiliki 12 fakultas definitif, 1 program, pascasarjana dan 63 program studi (D3, S1, S2 dan S3), serta 2 unit pelaksana fakultas. Sejalan dengan tuntutan perkembangan program studi tumbuh dengan cukup pesat hingga berjumlah 92 program studi pada bulan September 2022, itupun setelah terjadi beberapa penutupan program studi yang dianggap non produktif, khususnya program studi diploma.



Gambar 23 : Perkembangan Program Studi D3, S1, S2 dan S3 Universitas Mulawarman dari tahun 2013 hingga Juni 2018.

Perkembangan fakultas dan program studi, tidak hanya dalam hal kuantitas, tetapi juga kualitas, termasuk infrastruktur pendukung pembelajaran. Dari sisi kuantitas, maka telah terjadi kenaikan jumlah program studi sebesar 46% selama kurun waktu 2013 hingga 2022. Program sarjana (S1) mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 48 buah pada tahun 2013 menjadi 63 pada bulan September tahun 2022, atau mengalami penambahan 15 program studi (sempat mencapai 64 Prodi, tetapi kemudian satu prodi ditutup).

Untuk program S2 dan Spesialis, terdapat penambahan 9 program studi dari 8 program tahun 2013 menjadi 17 program pada awal bulan September tahun 2022. Program Studi terakhir yang mendapat persetujuan adalah Program Studi S2 Akuntansi dan S2 Pertanian Tropika Basah serta sartu Program Spesialis Bedah. Saat ini pengelolaan Pascasarjana untuk monodisiplin dikembalikan ke fakultas masing-masing, sedangkan untuk program yang multi disiplin keilmuan di kelola langsung oleh Program Pascasarjana. Saat ini untuk S2 terdapat satu program studi multidisiplin yaitu Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, dan sedang dalam proses pengajuan izin untuk program magister Perencanaan Wilayah.

Untuk Program Doktor, saat ini Unmul sudah memiliki 5 program studi, setelah hanya terdapat satu pada tahun 2013 sampai 2015. sebelumnya program doktor dilaksanakan melalui program kerjasama dengan universitas lain di Pulau Jawa, dan saat ini, seiring dengan kebijakan kementerian, maka kelims program doktor di Unmul sudah memperoleh izin penyelenggaraan. Kelima program studi tersebut adalah Program Studi S3 Ilmu Kehutanan, Program Studi S3 Manajemen Pendidikan, Program Studi S3 Ilmu Ekonomi dan Program Studi S3 Manajemen, dan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan.

Hingga saat ini terdapat lima program profesi di Unmul, masing-masing Program Profesi Dokter Umum, Dokter Gigi, Apoteker, Guru, dan Akuntan. Sementara untuk program studi diploma tersisa 2 program studi dimana sempat mencapai 7 prodi, akan tetapi prodi diploma ini kurang mendapatkan minat dari masyarakat sehingga 5 diantaranya kemudian ditutup sementara.

B. PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI

Standar akreditasi merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi, yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan institusi. Suatu standar akreditasi terdiri atas beberapa elemen penilaian (parameter/indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan (sumber : BAN-PT).

Universitas Mulawarman telah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan oleh BAN-PT sehingga memperoleh Akreditasi Institusi (AIPT) A. Prestasi ini tentu saja sangat membanggakan karena diperoleh untuk pertama kalinya setelah hanya mendapatkan Akreditasi C pada tahun 2013, kemudian menjadi akreditasi B pada tahun 2015 dan dua tahun kemudian yaitu tahun 2017 hingga saat ini menjadi universitas dengan akreditasi A.

Rencana Strategis (Renstra) Unmul telah mengamanatkan target transformasi Unmul menjadi universitas berstandar internasional pada tahun 2032, oleh karena itu berbagai jalan harus ditempuh untuk mencapai target tersebut.



Gambar 24 : Transformasi Unmul menjadi Perguruan Tinggi Kelas Dunia

Pencapaian akreditasi A tentu saja bukanlah hadiah, melainkan hasil **kerja cerdas, kerja keras, kerja ikhlas** dan **kerja sama** semua komponen yang ada di universitas. Kinerja penjaminan mutu di Unmul sudah semakin baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Beberapa data yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dokumen Standar Mutu : Terdapat 26 standar dengan 12 pelampauan
2. Dokumen Manual Mutu : Terdapat 26 standar dengan 12 pelampauan
3. Instruksi Kerja : Seluruh manual dilengkapi dengan instruksi kerja
4. SOP dan Formulir : Terdapat lebih 350 SOP

Program penjaminan mutu di Unmul terus ditata sedemikian rupa sehingga terdapat suatu sistem penjaminan mutu yang sistematis dan terencana dengan baik. Gambar 13 memberikan ilustrasi terkait komponen-komponen yang perlu mendapatkan penguatan dalam upaya meraih Unmul yang berkualitas. Beberapa hal yang telah dan terus akan dilakukan diantaranya secara singkat dijelaskan sebagai berikut :

1. Program-Program pengembangan pendidikan terus dilakukan secara terus menerus (*sustainability*) dengan tetap memantau



Gambar 25 : Komponen-Komponen yang Diperkuat untuk meraih Unmul Berkualitas

perkembangannya setiap tahun. Diantara yang perlu dikembangkan adalah :

- a. Peningkatan/pengembangan SDM untuk pembelajaran Daring & Penyusunan Instrumen Pembelajaran
 - b. Pengembangan materi pelatihan pedagogi (PEKERTI dan AA).
 - c. Peningkatan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran elearning
 - d. Revitalisasi dan digitalisasi kurikulum secara berkala sesuai dengan perkembangan
 - e. Pengembangan model pembelajaran daring & PJJ di Unmul
 - f. Pengembangan & inovasi pembelajaran berbasis teknologi ICT (*e-learning*)
2. Dalam upaya membangun karakter dalam kaitan Membangun peradaban pada Era Baru Industrialisasi Digital & society 5.0 , ditempuh berbagai cara diantaranya :
- a. Revitalisasi manajemen perkuliahan MPK
 - b. Pelatihan penyusunan dan pengembangan bahan Ajar daring pada pengajar MPK
 - c. Pengembangan konten, model, media pembelajaran pada mata kuliah MPK
 - d. Peningkatan fasilitas pembelajaran MPK dan praktikum



Gambar 26 : Peta Jalan Program Penjaminan Mutu di Universitas Mulawarman

3. Optimalisasi peran GJMF (Gugus Penjaminan Mutu Fakultas) yang berupaya membangun budaya mutu di fakultas, dengan beberapa agenda :
 - a. Mengawal dan mendampingi proses akreditasi prodi
 - b. Meningkatkan system pembelajaran daring (MOLS) di fakultas
 - c. Melakukan audit mutu dan evaluasi program kerja di fakultas
 - d. Menyiapkan dokumen mutu dan instrument evaluasi di fakultas

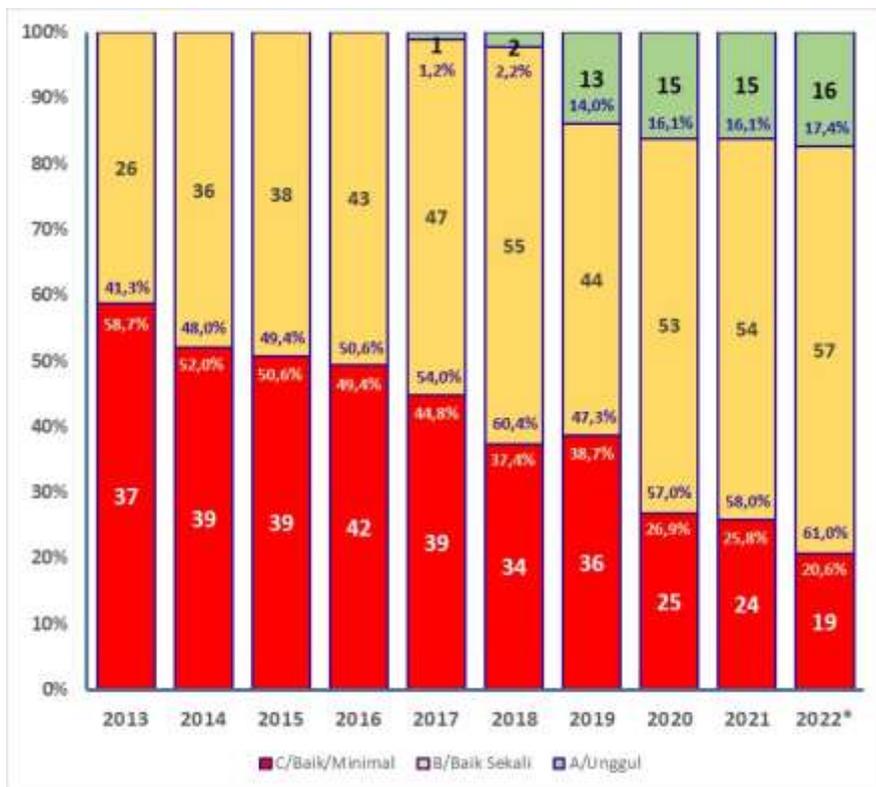
4. Program pengembangan jurnal, repository dan system informasi dengan beberapa agenda berikut :
 - a. Pengembangan sistem jurnal dan *repository*
 - b. Pengembangan dan penguatan SDM untuk pengelolaan jurnal
 - c. Internasional jurnal ke arah index bereputasi.
 - d. Pendampingan pengelolaan jurnal dan repository
 - e. Pengembangan system digital untuk pedoman2, SPMI, LED dan system informasi lainnya
 - f. Pengadaan dan penguatan infrastruktur pendukung teknologi informasi.

Prestasi terkait yang bisa dibanggakan tentang penjaminan mutu di Unmul adalah, dari sekian banyak universitas di Indonesia yang terakreditasi A, dan setelah melalui seleksi yang cukup ketat, Unmul telah dipercaya menjadi Perguruan Tinggi Asuh (PT. Asuh) mulai pada awal 2018. Tugas Unmul mendampingi dan membina 7 Perguruan Tinggi dan 21 Prodi di Provinsi Kaltim dan Kaltara, ketujuh perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Kalimantan Utara, Universitas Kutai Kartanegara, Politeknik Malinau, Sekolah Tinggi Manajemen Indonesia Samarinda, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Berau, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Kutai Timur, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda.

Akreditasi institusi yang sudah kategori A, harus diikuti oleh akreditasi program studi. Oleh karena itu, rektor menyediakan *rewards* sebesar Rp. 150 juta kepada program studi yang dapat meningkatkan akreditasinya menjadi program studi terakreditasi A/Unggul. Hasilnya dalam kurun waktu tidak sampai satu tahun, sejak tahun 2017 mulai di raih Program Studi terakreditasi A, yaitu program studi Peternakan,

Fakultas Pertanian, program studi Pendidikan Fisika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta UPT Perpustakaan. Perolehan akreditasi A pada program studi adalah untuk pertama kalinya yang sebelum ini belum pernah diraih. Selanjutnya hingga tahun 2022, sudah ada 16 Program Studi yang telah mendapatkan Akreditasi A/Unggul atau 17.4% dari keseluruhan Program Studi.

Secara keseluruhan perkembangan akreditasi program studi dari tahun 2013 hingga tahun 2022 ditunjukkan dalam gambar xx, dimana porsi program studi terakreditasi C pada awalnya mendominasi sebesar 58,7%, tanpa akreditasi A. Posisi terakhir pada bulan September tahun 2022, porsi akreditasi C tersebut hanya tersisa 20,6% (terjadi



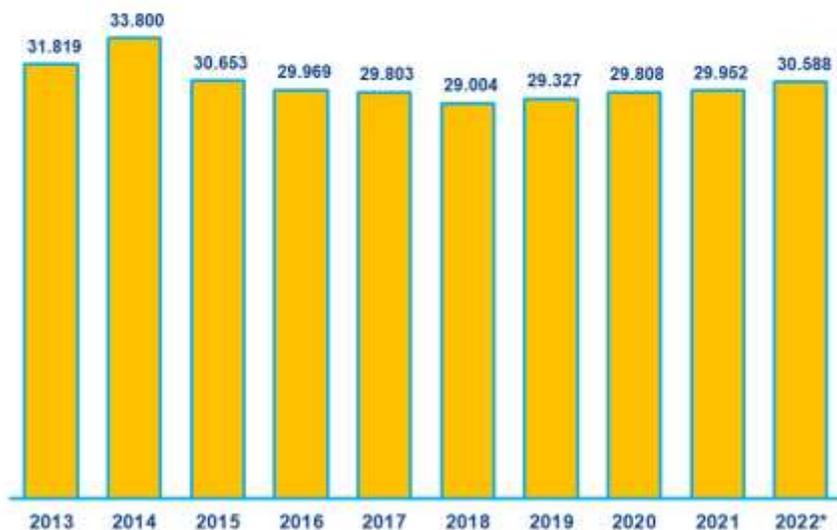
Gambar 27 : Perbandingan Jumlah Program Studi terakreditasi A, B dan C/ Lainnya dari tahun 2013 ke bulan September tahun 2022*

penurunan 38,1%) dan dominasi program studi terakreditasi B semakin besar dari hanya 41,3% pada tahun 2013 menjadi 61,0% pada bulan September tahun 2022. Dan sejak tahun 2017 sudah mulai muncul program studi terakreditasi A, dan diharapkan akan terus bertambah.

C. PELAYANAN AKADEMIK

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan, pelayanan adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang. Pelayanan diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam tulisan ini, masyarakat yang dimaksud (pelayanan publik) adalah mahasiswa, dan data-data yang akan disajikan adalah data pelayanan kegiatan akademik mahasiswa, termasuk indikator-indikator hasil layanan dan yang berhubungan dengan hal tersebut.

Jumlah mahasiswa aktif yang dilayani di Unmul (*student body*) cenderung mengalami penurunan, dari 31.819 orang pada tahun 2013



Gambar 28 : Perbandingan *mahasiswa aktif* Unmul dari tahun 2013 ke bulan September tahun 2022*

menjadi 30.588 orang pada tahun 2022 bulan September. Jika dilihat dari kuantitas, maka terdapat penurunan yang tidak signifikan sebesar 3.9% selama kurun waktu 8 tahun. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya adalah penyesuaian untuk memperoleh rasio dosen-mahasiswa yang sesuai dengan ketentuan. Jadi bukan akibat dari akibat menurunnya minat calon mahasiswa masuk ke Unmul.

Minat calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan di Unmul masih sangat tinggi, khususnya siswa SMA/SMK Kelas 12 di Kaltim dan Kaltara. Penurunan jumlah mahasiswa adalah dampak dari diterapkannya beberapa kebijakan selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Puncak jumlah mahasiswa pernah dicapai pada tahun 2014, yang menghampiri 40 ribu mahasiswa. Hingga pada tahun 2014 tersebut, tidak ada kebijakan *drop-out* (DO), nisbah (rasio) dosen dibanding mahasiswa kurang mendapatkan pertimbangan, kouta mahasiswa baru juga belum terlalu mendapatkan pengetatan baik internal maupun dari Kementerian.

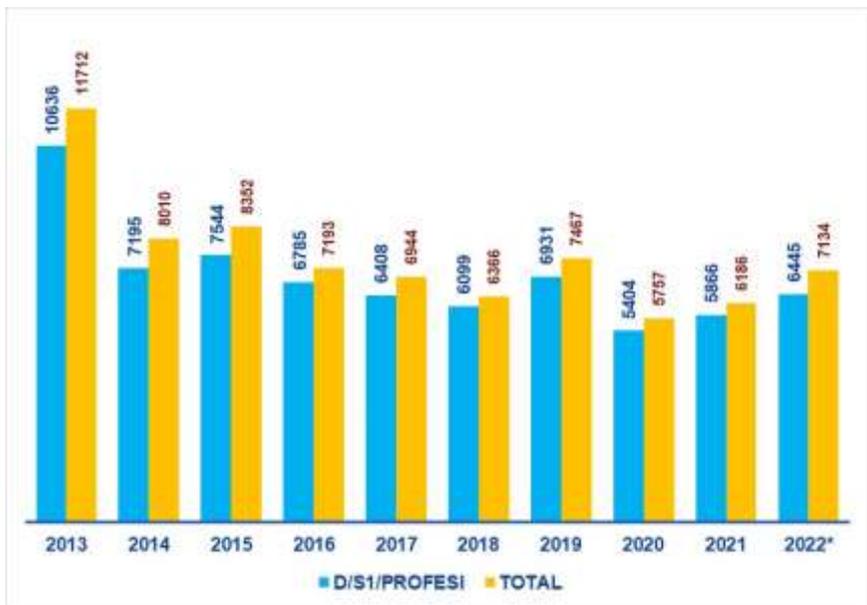
Sejak tahun 2015, pengetatan sudah mulai dilakukan dan



Gambar 29 : Perbandingan Jumlah dosen per mahasiswa (rasio) tahun 2013 sampai 2021

beberapa indikator kemudian menunjukkan perbaikan. Perbaikan terhadap nisbah (rasio) dosen di banding mahasiswa semakin membaik hingga menjadi satu dosen berbanding 25 mahasiswa pada tahun 2022 (1:30 terhadap total mahasiswa). Nisbah ini sudah sangat sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin PTS yang mempersyaratkan 1:45 untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial); dan 1:30 (tiga puluh) mahasiswa untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi)

Nisbah tersebut di atas adalah nisbah rata-rata universitas. Untuk nisbah per fakultas sangat ber-variasi, dimana rasio pada fakultas-



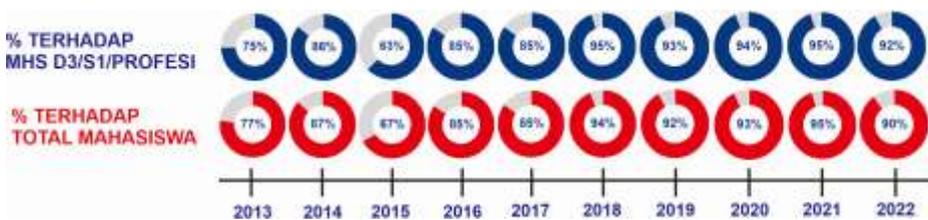
Gambar 30 : Jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun sejak 2013 hingga 2022.

fakultas yang relatif baru masih perlu mendapatkan perbaikan. Upaya perbaikan rasio ini, terus dilakukan dengan menambah dosen baik dosen ASN/PNS maupun dosen tetap non ASN/PNS yang ber NIDN.

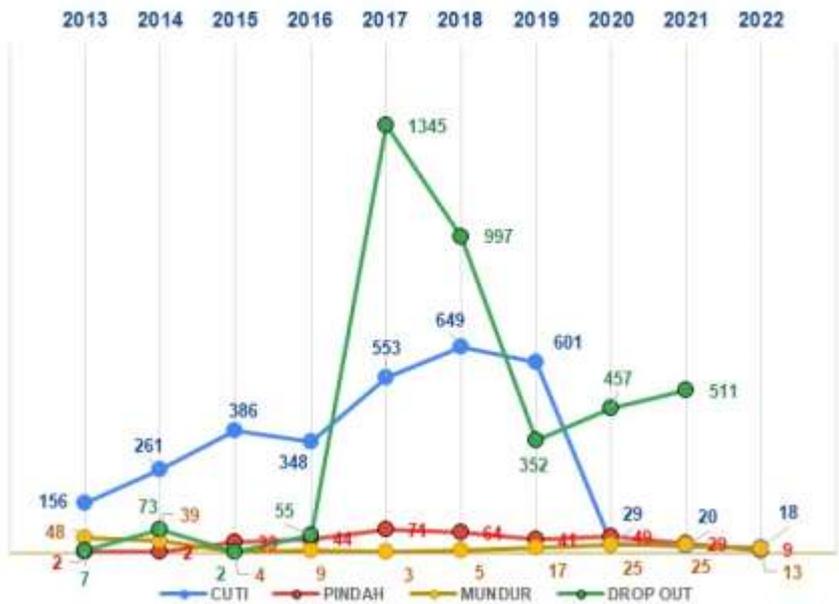
Faktor lain yang mempengaruhi jumlah total mahasiswa adalah jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahunnya. Data menunjukkan bahwa rasionalisasi jumlah mahasiswa baru yang diterima masuk Unmul terus dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki nisbah dosen terhadap mahasiswa. Penurunan jumlah mahasiswa baru lebih signifikan untuk jenjang S1 sementara untuk jenjang S2 dan S3 tidak dibatasi kuotanya. Kebijakan lebih lanjut akan diupayakan agar rasio mahasiswa program magister dan doktor dapat ditingkatkan menjadi lebih besar. Data tahun 2022 menunjukkan jumlah mahasiswa baru yang diterima tahun 2022 adalah 7134 orang, dengan jumlah mahasiswa S2 dan S3 sebanyak 689 meningkat cukup signifikan dalam 5 tahun terakhir.

Hal selanjutnya yang memerlukan kajian dan perhatian lebih jauh adalah bahwa jumlah mahasiswa yang dinyatakan diterima (khususnya S1), tidak semua melakukan registrasi. Jumlah mahasiswa baru yang melakukan registrasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir sudah di atas 90% bahkan mencapai 90% pada tahun 2022, dimana hal ini belum pernah terjadi pada periode sebelumnya.

Perkembangan jumlah mahasiswa juga dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang mengambil cuti akademik, pindah ke perguruan tinggi lain dan juga mahasiswa yang mengundurkan diri. Penyebab dari ketiga



Gambar 31 : Persentasi Jumlah Mahasiswa yang Registrasi terhadap jumlah mahasiswa diterima di Universitas Mulawarman, 2013-2022.



Gambar 32 : Perkembangan Jumlah mahasiswa yang cuti, pindah, DO dan mengundurkan diri, dari tahun 2013 hingga 2022.

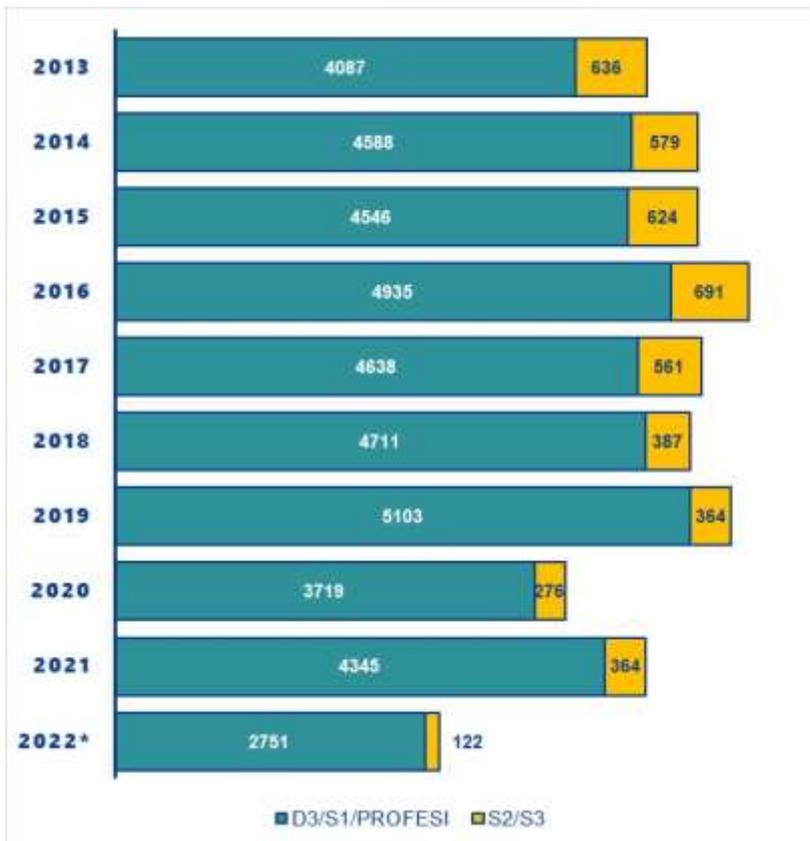
fenomena ini ada bermacam-macam, dan alasan yang cukup menonjol adalah alasan ekonomi, akademik, keluarga dan juga kesehatan. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang pindah ke perguruan tinggi lain, jangan diartikan sebagai menurunnya kepercayaan untuk menempuh pendidikan di Unmul. Semakin tingginya angka tersebut, sesungguhnya lebih banyak disebabkan oleh faktor akademik, seperti IPK tidak cukup atau waktu kuliah yang sudah hampir melewati batas waktu yang ditetapkan. Satu-satunya jalan bagi mahasiswa yang memiliki masalah ini adalah dengan mengajukan permohonan pindah ke perguruan tinggi swasta yang masih memungkinkan untuk menerima.

Bagi mahasiswa yang tidak memungkinkan lagi untuk pindah perguruan tinggi, maka cukup banyak diantaranya yang harus dengan terpaksa di *drop out* (DO) dimana pada tahun 2013 dan 2014 kebijakan DO belum diterapkan dengan baik. Sejak tahun 2015, kebijakan pengetatan peraturan akademik kemudian dilakukan, dan ternyata cukup banyak akumulasi permasalahan mahasiswa, yang menyebabkan harus

diambil tindakan *drop out*. Kebijakan ini pula yang menjadi salah satu penyebab penurunan jumlah mahasiswa (*student body*), akan tetapi memperbaiki nisbah dosen berbanding mahasiswa

D. KUALITAS LULUSAN

Jumlah lulusan Unmul setiap tahun cenderung stabil pada kisaran 5000 hingga 6000 orang per tahun, yang didominasi oleh jumlah lulusan jenjang S1 antara 86%-89% dari total lulusan per tahun. Saat ini lulusan tersebut dihasilkan dari empat kali penyelenggaraan prosesi wisuda



Gambar 33 : Jumlah lulusan Unmul setiap tahun per jenjang, 2013-2021 (*tahun 2021, dihitung per bulan Agustus)



Gambar 34 : Produktifitas lulusan Unmul (%) dari tahun 2013 - 2021.

setiap tahun, dengan rata-rata wisudawan sekitar 1.250 orang setiap kali wisuda. Prosesi wisuda biasanya dilaksanakan pada bulan-bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jumlah lulusan setiap tahunnya seyogyanya sebanding dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun tersebut. Angka yang menunjukkan hal tersebut disebut “produktifitas”, yang didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa baru yang diterima dibagi dengan jumlah yang diluluskan pada tahun yang sama. Angka produktifitas di Unmul semakin membaik dari tahun ke tahun, yang berarti bahwa jumlah mahasiswa diterima sudah seimbang dengan jumlah yang diluluskan. Pada tahun 2013, angka produktifitas baru mencapai 52,4%, artinya pada tahun tersebut, jumlah lulusan hanya sekitar setengah dari jumlah mahasiswa baru yang diterima. Tentu saja hal ini kurang baik, karena akan menimbulkan penumpukan jumlah mahasiswa. Hal ini pula yang menjadi salah satu alasan kenapa jumlah mahasiswa pada tahun 2014 cukup signifikan.

Angka produktifitas tersebut meningkat cukup signifikan pada



Gambar 35 : Perkembangan Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas Mulawarman, pada semua jenjang, tahun 2013-2020.

tahun berikutnya, hingga mulai pada tahun 2016 yang mencapai 92% artinya jumlah lulusan yang dihasilkan sudah lebih dari 90% dari jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun itu. Angka tetapi, angka tersebut kemudian menurun terutama karena pengaruh pandemic covid-19 sehingga menurun drastis pada tahun 2020 dan sekarang mulai meningkat kembali.

Semakin tingginya angka produktifitas menandakan proses pelayanan akademik sudah semakin baik yang memungkinkan kualitas lulusan menjadi semakin meningkat. Indikator kualitas lulusan dapat dilihat pada perkembangan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa ataupun lulusannya. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar mengajar setiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mengajar mahasiswa pada suatu semester. Indeks Prestasi dibedakan menjadi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IP semester adalah indeks prestasi yang perhitungannya berdasarkan mata kuliah yang ditempuh selama satu

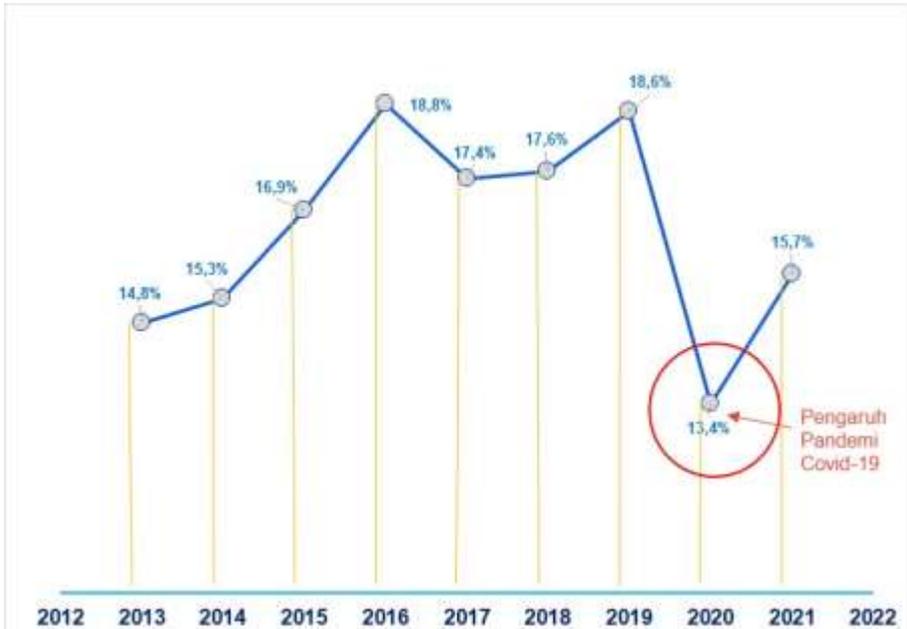


Gambar 36 : Perkembangan Rata-Rata lama studi (Tahun) lulusan Unmul, pada semua jenjang, tahun 2013-2020

semester tertentu, sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi mahasiswa yang perhitungannya berdasarkan seluruh mata kuliah yang telah ditempuh

Selain indeks prestasi kumulatif, indikator lain yang perlu mendapat perhatian adalah rata-rata lama studi. Seperti sudah diuraikan sebelumnya bahwa batas maksimum masa studi menurut Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, adalah 5 tahun untuk program D3, 7 tahun untuk program S1, 3 tahun untuk program profesi, 4 tahun untuk program S3 dan 7 tahun untuk program S3. Di Unmul untuk tahun 2021, rata-rata lama studi adalah 2 tahun 9 bulan untuk program D3, 5 tahun 3 bulan untuk program S1, 1 tahun 1 bulan untuk program profesi, 3 tahun 5 bulan untuk program S2 dan rata-rata 5 tahun 9 bulan untuk program S3. Angka ini masih fluktuatif, dan masih cukup jauh di bawah batas maksimum, meskipun belum mencapai angka ideal (angka ideal : 3 tahun untuk D3, 4 tahun untuk S1, 2 tahun untuk S2 dan 3 tahun untuk S3).

Indikator selanjutnya yang perlu mendapatkan perhatian adalah angka efisiensi edukasi (AEE), yang dihitung berdasarkan jumlah



Gambar 37 : Angka Efisiensi Edukasi (AEE) berdasarkan jumlah mahasiswa aktif, 2013-2021.

mahasiswa yang lulus dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa (*student body*). Data menunjukkan adanya tren peningkatan angka efisiensi edukasi, baik jika dibandingkan dengan total mahasiswa, maupun jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif, dimana terjadi kenaikan hingga 1%-4% dari tahun 2013 hingga tahun 2019, akan tetapi pada tahun 2020 pengaruh Pandemi Covid 19 sangat nyata dan AAE terjun bebas cukup dalam hingga lebih rendah dari tahun 2013. Angka efisiensi ideal adalah 25%, tetapi hal ini sangat jarang terjadi. Jika memperhitungkan toleransi masa studi maka AEE yang baik berada pada kisaran 15-25%. Untuk konteks Unmul, jika AEE dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa aktif, maka AEE Unmul, kecuali tahun 2020 (Pengaruh Pandemi) masih dalam posisi normal .

Saat ini di Unmul, pelayanan administrasi akademik sudah berbasis *on-line*. Apabila di kuantitatifkan sudah mencapai 85% dari seluruh pelayanan yang ada. Cakupan layanan yang dimaksud diantaranya adalah pendaftaran mahasiswa baru, registrasi, evaluasi dosen, wisuda, KKN, penilaian, dan lain-lain. Dibandingkan dengan tahun 2013, pelayanan *on-line* seperti saat ini masih belum ada. Hal ini baru dimulai sejak tahun 2015 dengan layanan *on-line* untuk sekitar

50% dari total layanan akademik dan terus ditingkatkan hingga 85% pada tahun 2017, dan kemudian saat ini tahun 2021 sudah mendekati 100%.

Berdasarkan atas dasar prinsip kesetaraan internasional untuk sektor ketenagakerjaan dan pendidikan, maka Indonesia didorong untuk mengembangkan suatu sistem kualifikasi ketenagakerjaan yang dapat dipahami dan disepakati secara internasional. Hal ini penting karena di satu sisi akan memberikan kesempatan mobilitas yang lebih luas bagi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja di negara-negara lain, menciptakan pengakuan kesetaraan internasional terhadap ijazah atau sertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan di dalam negeri, serta mempermudah pertukaran mahasiswa atau pakar dari Indonesia ke negara lain. Akan tetapi di sisi lain penetrasi tenaga kerja dan pakar asing ke Indonesia juga tidak dapat dibendung lagi.

Kondisi ini mendorong Indonesia untuk segera mengambil langkah-langkah strategis dalam mengantisipasi implikasi merugikan. Salah satu langkah strategis dalam mengantisipasi pengakuan kualifikasi ketenagakerjaan dan pendidikan, pemerintah Indonesia telah menyusun Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam bentuk Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 dan kemudian diperkuat oleh UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Implementasi KKNI dimulai dengan proses mendeskripsikan kualifikasi lulusan suatu program pendidikan secara jelas dan terukur serta secara transparan dapat dipahami oleh pihak penghasil dan pengguna tenaga kerja baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Luaran dari proses ini adalah deskripsi capaian pembelajaran dari program studi yang kemudian secara legal dituangkan dalam SKPI.

SKPI adalah sebuah surat yang diharapkan bisa membantu *fresh graduate* untuk lebih siap bersaing di dunia kerja. Surat ini sering juga disebut *Diploma Supplement* atau dokumen penunjang untuk setiap lulusan berisi keterangan pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Lebih sederhana dapat diuraikan

bahwa, SKPI adalah rekam jejak mahasiswa ketika menjalani perkuliahan dan menjadi pendukung segala prestasi.

Universitas Mulawarman terhitung mulai tahun 2018 akan menerapkan SKPI tersebut sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2015. Diharapkan dengan penerapan SKPI, maka lulusan Unmul akan lebih mudah mendapatkan lapangan pekerjaan, sehingga masa tunggu lulusan menjadi lebih singkat. Keterampilan yang diharapkan dapat diperoleh oleh setiap mahasiswa Unmul di luar disiplin ilmunya adalah kemampuan bahasa asing, kemampuan teknologi informasi khususnya, dan kemampuan manajerial. Saat ini masa tunggu kerja setelah lulusan Unmul (*tracer study*) adalah 4,4 bulan.

E. UNIT LAYANAN PENDUKUNG AKADEMIK

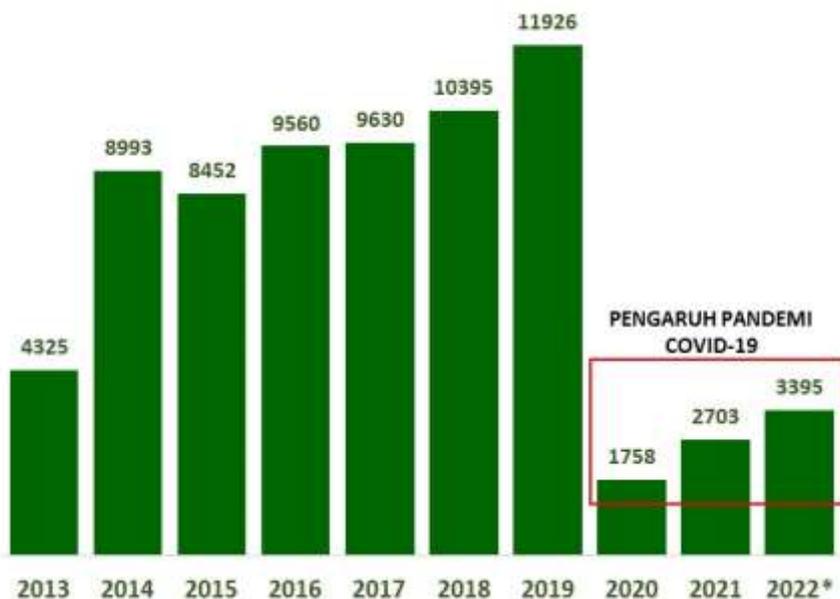
Dalam memberikan layanan kepada proses pembelajaran dan juga penelitian, maka dibentuk beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang terkait langsung dengan akademik. Saat ini ada 2 UPT yang dimaksud, masing-masing Perpustakaan dan Balai Bahasa.



Gambar 38 : Aktifitas UPT Perpustakaan Unmul dari tahun 2013 hingga 2022. Pandemi memberikan pengaruh yang sangat signifikan

Perpustakaan Unmul berdiri seiring dengan berdirinya Unmul tahun 1962. dan sejak tahun 2016 terus berbenah diri terutama beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan berhasil menerapkan Sistem Perpustakaan digital dan Pelayanan Otomasi dengan menyediakan daftar mandiri, *E-book*, *E-Jurnal* serta e-skripsi, *e-thesis* dan *e-dissertations*. Visi Perpustakaan adalah “Menjadikan perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang unggul, inovatif, dan bertaqwa”, sedangkan misinya adalah : (1) Komitmen untuk memajukan perpustakaan sebagai pusat layanan informasi; (2) Memberikan pelayanan yang prima terhadap permintaan dan kebutuhan belajar, pengajar, penelitian, pengabdian masyarakat; dan (3) Menciptakan minat baca masyarakat (*reading society*)

Perkembangan Perpustakaan sangat pesat dimana jumlah pengunjung yang pada tahun 2013 hanya 3.150 orang, meningkat tajam menjadi 77 ribu lebih pada tahun 2019, akan tetapi karena Pandemi Covid-19 dimana perpustakaan dibatasi sehingga pengunjung kemudian



Gambar 39 : Aktifitas UPT Bahasa Unmul dilihat dari Peserta Test TOEFL dari tahun 2013 hingga 2021. Pandemi memberikan pengaruh yang sangat signifikan

turun drastis di tahun 2020 hingga 2022. Seiring dengan itu, jumlah anggota perpustakaan juga bertambah lebih 2 kali lipat hingga tahun 2019 tetapi turun kembali tiga tahun terakhir karena pandemi. Perkembangan tersebut disertai dengan layanan yang juga meningkat, sebagai contoh judul buku meningkat hampir 3 (tiga) kali lipat dari 11.739 judul pada tahun 2013 menjadi 38 ribu lebih judul pada tahun 2022. Demikian juga halnya dengan jumlah eksemplar buku yang meningkat signifikan dari 26.541 eksemplar menjadi 72.915 eksemplar.

Perpustakaan Unmul saat ini telah memperoleh predikat akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dimana sebelumnya hanya memiliki akreditasi C. Lompatan ini tidak terlepas dari upaya pimpinan universitas untuk terus memacu semua persyaratan yang diperlukan baik sifware maupun hardware.

Unit lainnya yang turut mensupport kegiatan pembelajaran adalah UPT Bahasa yang bertugas melayani mahasiswa, dosen, karyawan dan juga eksternal Unmul. Dalam perjalanannya, UPT Bahasa mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta test TOEFL setiap tahun meningkat dari 4.325 pada tahun 2013 menjadi 11.926 pada tahun 2019. Akan tetapi musibah Pandemi Covid-19 berdampak sangat besar pada peserta test TOEFL di UPT Bahasa, karena diberlakukannya *Work from Home* (WFH) sebagai konsekwensi dari penerapan protokol kesehatan selama Pandemi Covid-19. Tahun 2022 dimana Pandemi sudah mulai menurun dan aktifitas pertemuan fisik sudah diizinkan maka terlihat sudah mulai naik kembali.

3 PENGEMBANGAN Riset, INOVASI dan PENGABDIAN MASYARAKAT

A. PUBLIKASI INTERNASIONAL

Tantangan dan harapan ke depan bagi Universitas Mulawarman, salah satunya adalah bagaimana meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk publikasinya pada jurnal berskala internasional dan bereputasi. Unmul harus mampu menciptakan iklim yang memungkinkan para dosen dan peneliti untuk ber-inovasi melalui riset-riset bermutu. Unmul harus mampu memfasilitasi sumberdaya manusia yang ada di dalamnya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

World Class University sebagai bagian dari visi Unmul jangka panjang harus jelas program pencapaiannya melalui *road map* atau *grand design* yang terstruktur, terukur dan sistematis. Penelitian dan publikasi ilmiah adalah indikator utama menuju pencapaian visi tersebut. Tanpa penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi, maka visi *world class* tersebut tidak akan tercapai. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi di Unmul.

Berdasarkan data pindai.kemdikbud.go.id (laman resmi Kemdikbud Ristek terkait penilaian kinerja PTN berdasarkan IKU), per 15 September 2022, jumlah publikasi dosen Unmul mencapai 5141 atau 390,06% dari target yang ditetapkan. Angka ini sangat spektakuler meskipun masih belum dibarengi dengan angka dosen meneliti yang baru berkisar 13,35% atau 176 dosen dari lebih dari seribu dosen Unmul. Berdasarkan data dosen publikasi ini maka kinerja IKU-5 Unmul memberikan hasil yang sangat menggembarakan.

RANKING UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR BERDASARKAN RISET DAN INOVASI



SCIMAGO
INSTITUTIONS
RANKINGS

Edisi 15 September 2022

<https://www.4icu.org/id/>

Rank Indonesia	RISET	Posisi di Dunia	Rank Indonesia	INOVASI	Posisi di Dunia
1	UNIVERSITAS HASANUDDIN	338	1	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	425
2	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	338	2	UNIVERSITAS SAM RATULANGI	429
3	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	371	3	UNIVERSITAS TADULAKO	430
4	UNIVERSITAS HALUOLEO	384	4	UNIVERSITAS UDAYANA	431
5	UNIVERSITAS TADULAKO	386	5	UNIVERSITAS MULAWARMAN	434
6	UNIVERSITAS MULAWARMAN	389	6	UNIVERSITAS MATARAM	437
7	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	389	7	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	438
8	UNIVERSITAS MATARAM	390	8	UNIVERSITAS HASANUDDIN	439
9	UNIVERSITAS UDAYANA	393	9	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	443
10	UNIVERSITAS SAM RATULANGI	401	10	UNIVERSITAS HALUOLEO	443

Gambar 40 : Daftar Peringkat Riset dan Inovasi berdasarkan Scimago Institution Ranking, data 15 September 2021. Sumber : www.4icu.org

Data pemeringkatan Schimago Institution Ranking per 15 September 2022, menempatkan Unmul pada peringkat ke-27 sebagai perguruan tinggi paling produktif dalam bidang riset di Indonesia dan pada ranking ke-12 sebagai perguruan tinggi inovatif di Indonesia. Sementara untuk kawasan Indonesia Timur yang meliputi Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua, Unmul menempati urutan 6 untuk kinerja riset dan berada pada urutan ke-5 untuk kinerja inovasi.

Kemajuan cukup signifikan pada 3 tahun terakhir, meskipun berfluktuasi terutama ditengah-tengah wabah Pandemi Covid-19, tetapi



Gambar 41 : Kinerja Publikasi berdasarkan SINTA per September 2022 (sumber : Kaltim Today)

patut diapresiasi oleh semua pihak. Jika dilihat dari data Unmul pada Sinta Indonesia per 15 September 2022, maka meskipun menurun disbanding tahun 2021, akan nampak bahwa Unmul masih masuk dalam 100 universitas paling produktif di Indonesia, yaitu berada pada urutan ke 79 untuk kategori universitas dengan publikasi terbanyak di Indonesia, dan merupakan yang terbaik di Kalimantan Timur, dengan Sinta *Score Overall* 165.211 dan Sinta *score 3 yr* sebanyak 60.409 serta Sinta *Score Productivity* 141. Posisi ini masih sangat jauh di atas perguruan tinggi lainnya di Kaltim dan Kaltara.

Tabel 3 : Total Kinerja Publikasi Unmul menurut Sinta, 15 September 2022

	Scopus	GScholar	WOS	Garuda
Documents	1.486	24.252	208	1.553
Citation	8.510	78.314	888	72
Cited Document	1.017	8.865	137	53
Citation Per Researchers	6,30	58,01	0,66	0,05

Divided Lecturer of PDDikti

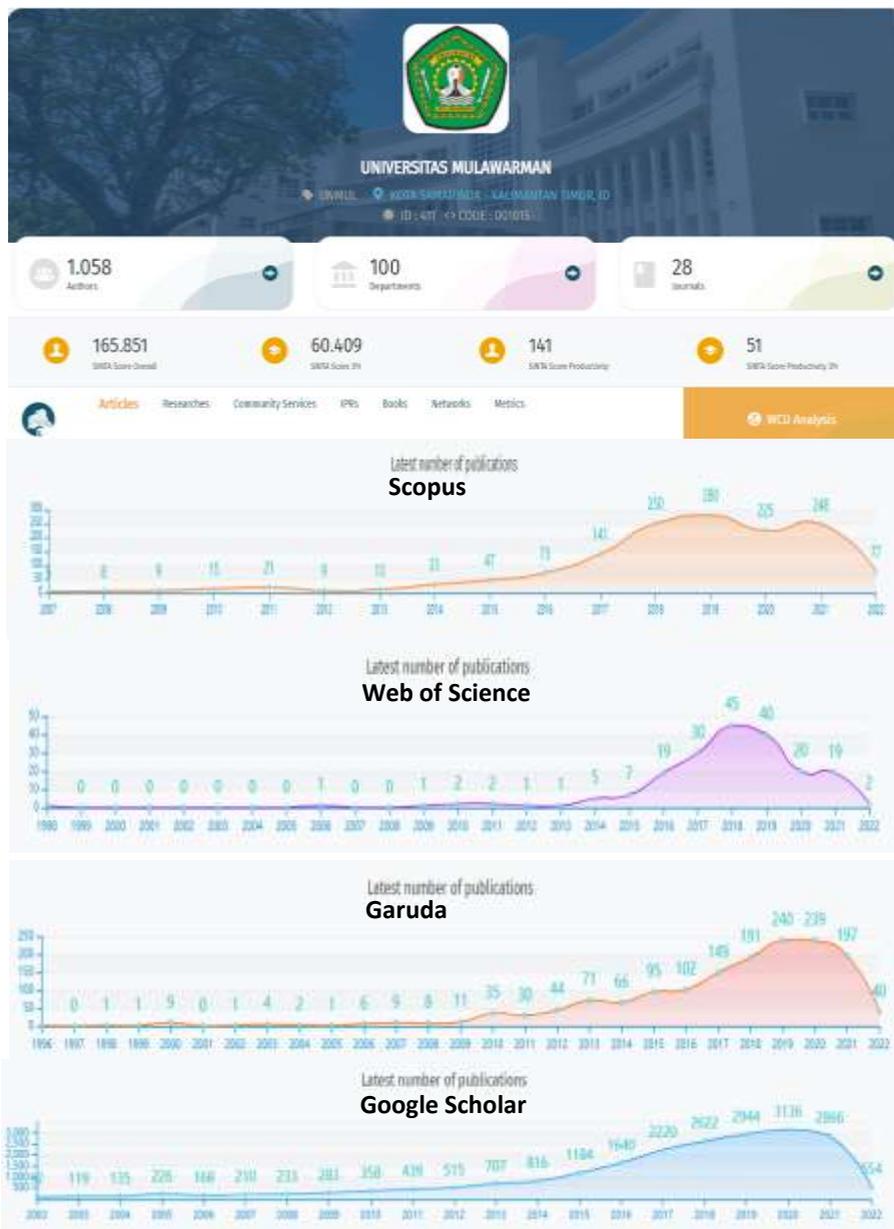
 SINTA

Last update: 2022-09-15 01:17:11

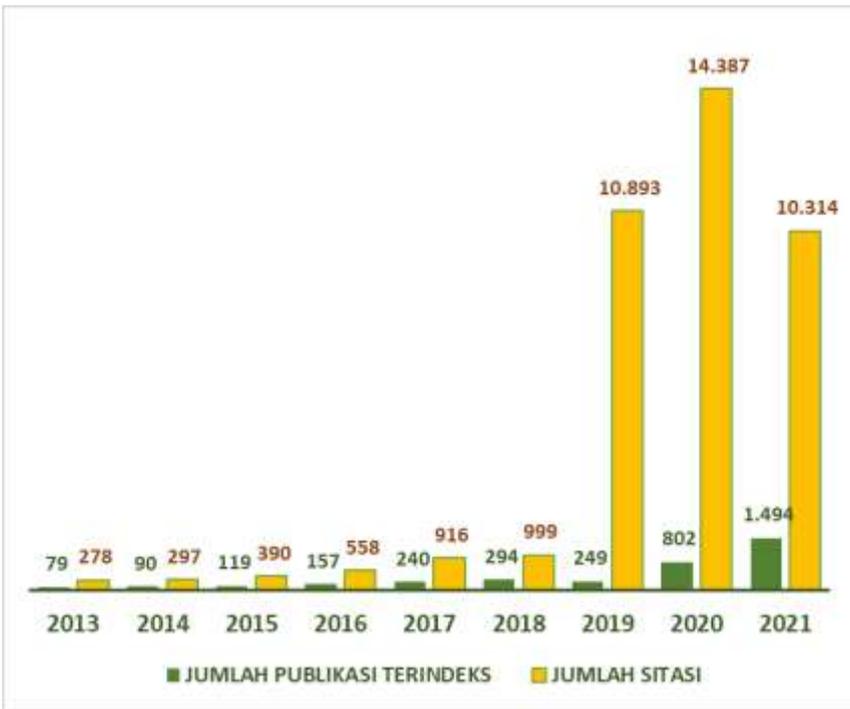
Tabel 3 yang diambil dari Sinta Indonesia tanggal 15 September 2022 menunjukkan sitasi Unmul sangat baik yaitu 8500 (scopus) dan 78.314 (Google Scholar). Sebanyak 68,4% dokumen atau publikasi dosen di scopus disitasi oleh publikasi peneliti lainnya sementara untuk GScholar mencapai 36,6%. Jika dihitung rata-rata per dosen, maka sitasi dosen Unmul juga tergolong cukup baik yaitu 6,3 (scopus) dan 58,01 (Google Scholar). Pengaruh Pandemi Covid-19 juga terlihat pada jumlah publikasi internasional terindeks scopus dan web of science, dimana pada tahun 2020 dan 2021 menurun cukup signifikan. Akan tetapi fenomena tersebut tidak berpengaruh pada jumlah publikasi versi Garuda dan Google Scholer.

Selanjutnya jika dilihat *data series* yang dihimpun oleh LP2M Unmul dari tahun 2013 hingga Agustus 2021, maka terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari total akumulasi jumlah publikasi internasional terindeks, dari 79 publikasi pada tahun 2013 menjadi 1494 publikasi pada bulan Agustus tahun 2021. Dari sekian banyak artikel tersebut, jumlah artikel dosen Unmul yang di-sitasi juga semakin meningkat secara signifikan hingga lebih dari 10.000 sitasi pada bulan Agustus 2021. Jika dibandingkan dengan sitasi artikel dosen pada tahun 2013 yang hanya 278, peningkatan ini hampir 37 kali lipat, pada tahun 2021. Peningkatan yang sangat nyata terlihat pada tiga tahun terakhir, baik pada jumlah publikasi maupun jumlah sitasinya.

Kinerja publikasi dosen Unmul dari tahun 2019 hingga 2022



Gambar 42 : Posisi Publikasi Universitas Mulawarman, berdasarkan Scopus, Web of Science, Garuda dan Google Scholar. (Data diambil dari Sinta Indonseia Per 15 September 2022)



Gambar 43 : Perkembangan jumlah publikasi terindeks dosen Unmul dan jumlah sitasi artikel dosen Unmul, dari tahun 2013 hingga 2021 (Data LP2M, 2021).

dapat dilihat pada table 4, yang meliputi publikasi internasional, publikasi nasional terakreditasi, buku, paten, hak cipta dan merek. Data-data tersebut menunjukkan bahwa dosen-dosen Unmul saat ini sudah cukup produktif dalam melakukan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi. Di-harapkan pada tahun-tahun mendatang posisi Unmul dalam 50 besar PTN/PTS paling produktif dapat semakin meningkat.

Selain itu, ketersediaan jurnal elektronik di Unmul semakin ditingkatkan untuk membantu promosi jurnal unmul menuju terakreditasi nasional atau terindeks *scopus*. Saat ini semua program studi di Unmul telah memiliki jurnal sendiri dengan kategori yang beragam. Bahkan ada beberapa program studi yang menerbitkan jurnal ilmiah lebih dari satu. Demikian pula halnya dengan ketersediaan repositori, selama tiga tahun terakhir sudah tersedia. Hal ini dimaksudkan untuk menghimpun karya dosen Unmul dan sekaligus membantu proses kenaikan pangkat dosen.

Tabel 4 : Kinerja Publikasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Berkala Ilmiah Berdasarkan Kategori (2019-September 2022)

Indikator	2019	2020	2021	2022*
Publikasi Internasional (Total)	508	467	267	191
Publikasi Terindeks Scopus	149	134	107	98
Publikasi Nasional Terakreditasi	509	505	294	101
Sitasi	3082	2488	409	701
Buku (ISBN)	41	30	26	33
Paten	86	14	10	9
Hak Cipta	44	60	156	1
Merek	4	6	1	0

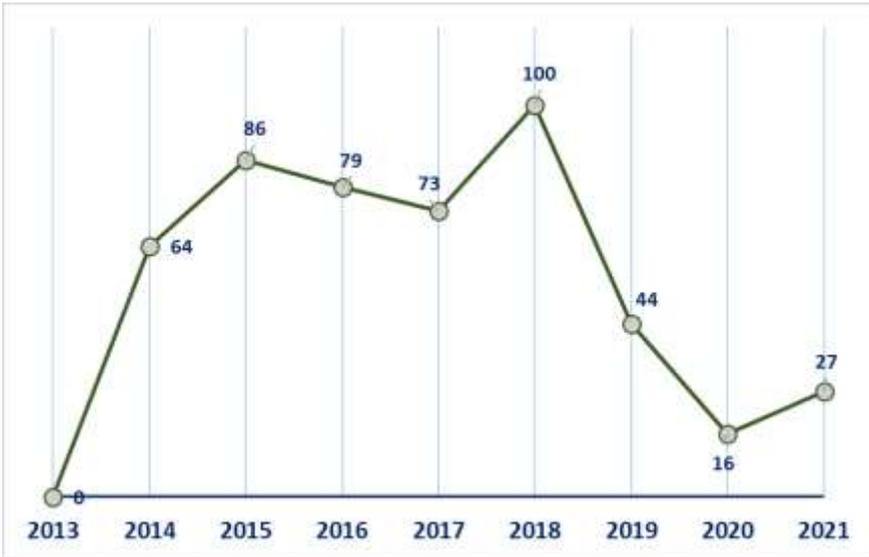
2022* Data diambil per 7 September 2022

B. RISET, INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kualitas dan kuantitas publikasi sangat ditentukan oleh kegiatan penelitian dosen di perguruan tinggi. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk :

- a. mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi;
- b. meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- c. meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- d. meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi; dan
- e. memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa.

Capaian inovasi serta Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unmul tahun 2020/2021 terbilang sangat membanggakan. Pada kurun waktu tersebut dari sisi *research impact* menempati posisi ke-18 di Indonesia, kemudian sebagai innovator, Unmul menempati posisi 37 terbaik di Indonesia dan bahkan berada pada urutan 235 terbaik di Asean dan Asia Selatan. Inkubator Bisnis Unmul telah tercatat pada Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia.

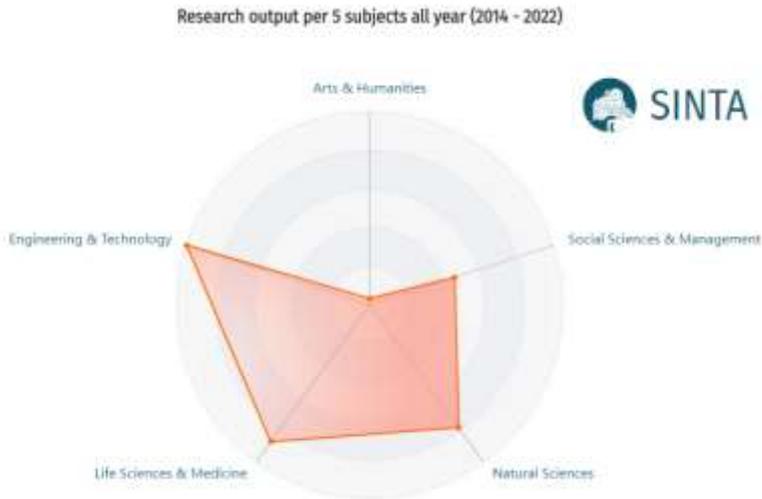


Gambar 44: Jumlah Penelitian yang dibiayai oleh Dikti, 2013-2021

Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Kementerian Ristekdikti semakin meningkat, dan sempat mencapai 100 kegiatan pada tahun 2018, tetapi kemudian menurun drastis oleh pengaruh Pandemi Covid-19, dimana terdapat pemangkasan anggaran untuk refocusing penanganan pandemik. Angka ini tentu saja belum termasuk penelitian yang didanai oleh pihak ketiga lainnya seperti pemerintah daerah, kementerian dan lembaga lainnya, dana *loan* serta pendanaan dari swasta, yang jumlahnya juga cukup signifikan.

Sebagai contoh, untuk Unit Layanan Strategis (ULS) di lingkungan Unmul, jumlah Kerjasama penelitian dan kajian serta pengabdian masyarakat dapat mencapai 30 Milyar per tahun.

Sementara itu, jumlah paten dan paten sederhana meningkat sangat tajam pada tahun 2019 hingga mencapai 28 paten, dimana pada tahun 2013 dan 2014 tidak terdapat data tentang perolehan paten ini. Bahkan untuk tahun 2021 tercatat sudah diterima 116 paten untuk diproses selanjutnya. Sekali lagi data menunjukkan adanya penurunan mulai tahun 2020 sehubungan dengan wabah yang memaksa para peneliti

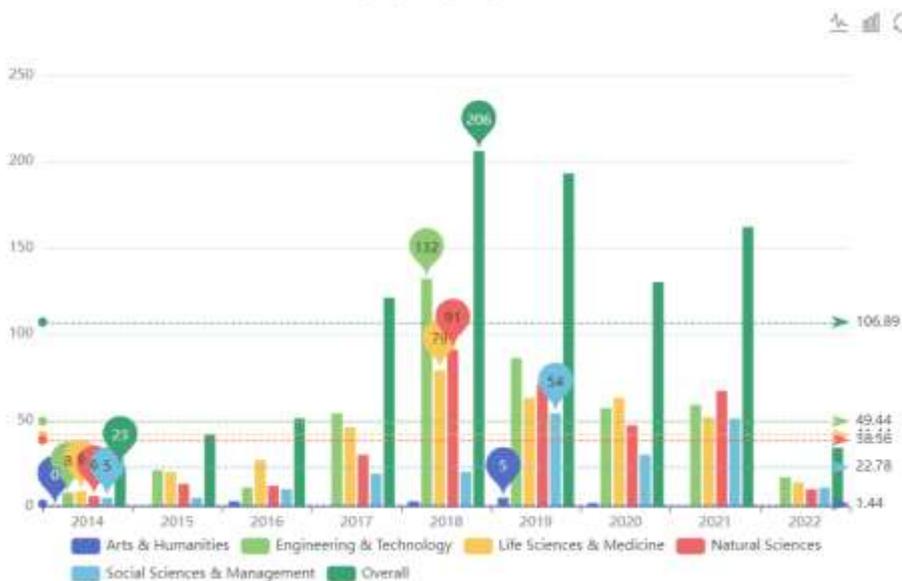


Gambar 45 : perbandingan subjek penelitian dosen Unmul berdasarkan publikasi internasional (Data Sinta, 15 September 2022)

untuk bekerja dari rumah, sehingga kelihatan kurang produktif. Untuk produk inovatif, saat ini sudah semakin digalakkan, dan setidaknya-tidaknya setiap tahun terdapat produk inovatif yang dihasilkan oleh para peneliti dari Unmul.

Jika ditinjau berdasarkan subjek penelitian, maka pada periode 2014-2022, terdapat satu subjek penelitian yaitu Art & Humanities yang merupakan subjek paling sedikit diteliti oleh dosen Unmul (fenomena yang sama terjadi pada hamper semua perguruan tinggi). Sementara subjek penelitian lainnya cukup produktif dengan urutan subyek : *Engineering & Technology*, *Life Science & Medicine*, *Natural Sciences* dan *Social Sciences & Management*. Gambar 45 dan 46 menunjukkan lebih detail lagi perkembangan penelitian dosen Unmul berdasarkan subjek per tahun hingga tahun 2022. Peningkatan sangat signifikan kelihatan pada tahun 2018 dan 2019, kemudian menurun tahun 2020 yang kemungkinan disebabkan oleh Pandemi Covid-19, dan kemudian meningkat kembali di tahun 2021 dan di harapkan tahun 2022 lebih baik lagi.

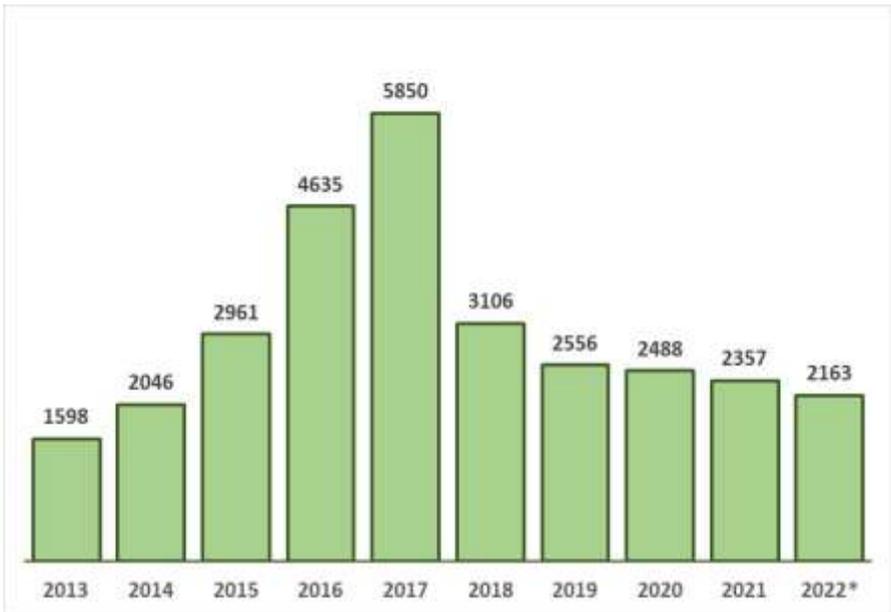
Paper per Subject per Year



Gambar 46 : perbandingan subjek penelitian dosen Unmul dari tahun 2014 hingga 2022 (Data Sinta, 15 September 2022)

Dibidang pengabdian masyarakat, kegiatan rutin yang dilakukan dan melibatkan aktifitas mahasiswa adalah penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pendekatan lintas keilmuan dan lintas sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Di Unmul, terdapat beberapa jenis kegiatan KKN, dua diantaranya yang cukup yaitu KKN Reguler yang dilaksanakan oleh LP2M dan KKN Tematik yang dilaksanakan langsung oleh fakultas bekerjasama dengan Kabupaten/ Kota tempat KKN dilaksanakan. Jenis lainnya adalah KKN Desa Se-Jahtera yang berhubungan dengan program kementerian terkait, KKN Kebangsaan dan KKN penyeteraan, serta KKN Internasional.

Sesungguhnya, total peserta KKN rata-rata relatif, yang berbeda dan ber fluktuasi adalah keikutsertaan berdasarkan jenis KKN. Perkembangan peserta KKN Reguler di Unmul mengalami fluktuasi dimana pada 3 tahun terakhir menurun cukup signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir pilihan model KKN yang dilaksanakan menyebabkan semakin



Gambar 47 : Perkembangan jumlah mahasiswa Unmul peserta KKN Reguler dari tahun 2013 hingga 2022.

menurunnya peserta KKN Reguler. Sebagai contoh, pada tahun 2017 terdapat 6 (enam) model KKN dengan peserta yang berbeda, yaitu : KKN Reguler (2818 mahasiswa), KKN Tematik Kompetensi (1733 mahasiswa), KKN Tematik Prpfesi (22 mahasiswa), KKN Desa Sejahtera Mandiri (36 mahasiswa), KKN Kebangsaan (5 mahasiswa) dan KKN Penyetaraan (21 mahasiswa), Pada tahun 2018 ditambah lagi dengan KKN Internasional sebanyak 10 mahasiswa dengan tujuan Bangkok Thailand (King Mongkut University Technology of Thonburi). Disamping itu, mulai pada tahun 2018 juga telah dibuat dan dikembangkan penyetaraan dengan penggunaan parameter atau faktor terukur yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Penurunan peserta KKN reguler tahun 2020 juga sangat dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19 dan hingga tahun 2022 masih berdampak.

Lokasi pelaksanaa KKN adalah semua Kabupaten dan Koa se Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, yang kuota peserta (khususnya di Kaltim) dibagi secara proporsional. Pada tahun 2020, terdapat cukup banyak peserta KKN dengan lokasi di luar Kaltim, bahkan hingga ke

Pulau Sumatera, hal ini dilakukan karena pada saat Pandemi, mahasiswa berada di Kampung Halaman masing-masing, sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan KKN di kampung halaman. Pada tahun 2022, pelaksanaan KKN juga diperuntukkan untuk membantu pendataan di Ibukota Nusantara, khususnya yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat seputar IKN. Dalam program ini, Unmul setidaknya menurunkan 200 orang mahasiswa untuk membantu pendataan di Ibukota Nusantara.

Di samping program KKN, terdapat pula program akademik lainnya yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di semua fakultas. Konsep PKL atau KKL ini berupa pemaangan mahasiswa di beberapa instansi atau perusahaan swasta atau pemerintah, yang relevan dengan disiplin ilmunya. Kegiatan PKL ini dapat dilaksanakan di Kaltim dan juga di luar Kaltim termasuk di luar negeri.

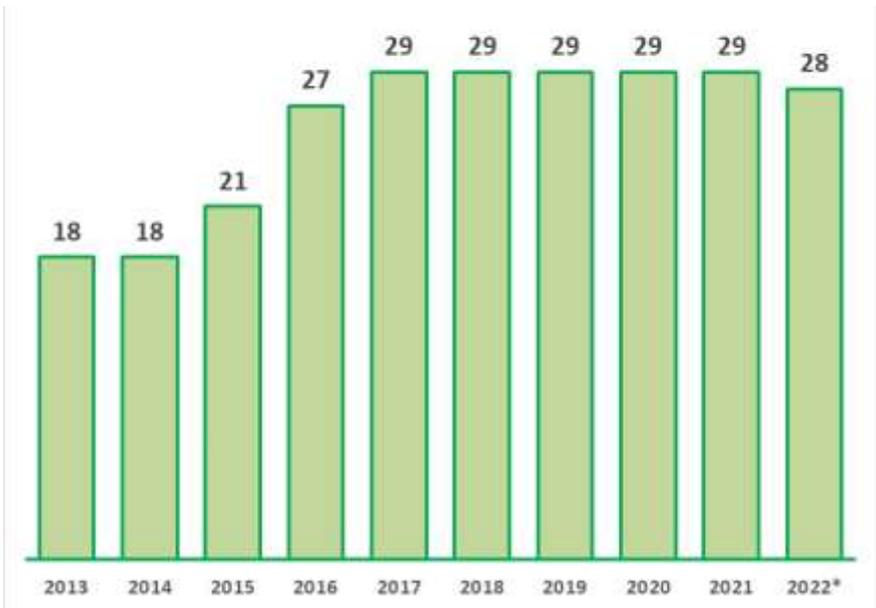
4 PEMBINAAN KEMAHASISWAAN dan ALUMNI

A. KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Kegiatan kemahasiswaan di Universitas Mulawarman dibagi ke dalam 3 (tiga) sektor yaitu :

1. Program Minat Mahasiswa.
2. Program Pengembangan Penalaran / Intelektual
3. Program Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa

Kegiatan-kegiatan tersebut diwarnai dengan kehadiran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang jumlahnya saat ini ada 29 UKM, dimana sebelumnya tahun 2013 hanya ada 18 UKM. Jumlah ini dapat terus bertambah sesuai dengan dinamika kebutuhan aktifitas mahasiswa dan



Gambar 48 : Perkembangan jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dari tahun 2013 hingga 2022



jumlah tersebut belum termasuk organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas, jurusan dan program studi serta organisasi kemahasiswaan lainnya.

Untuk UKM resmi tingkat universitas, dibagi menjadi beberapa basis kegiatan, UKM tersebut pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. UKM berbasis implementasi kehidupan berdemokrasi :
 - 1) DPM-KM (Dewan Perwakilan Mahasiswa)
 - 2) BEM KM (Badan Eksekutif Mahasiswa)
2. UKM berbasis minat olah raga :
 - 1) UKM Bola dan Futsal
 - 2) UKM Bulutangkis
 - 3) UKM PSHT
 - 4) UKM Tapak Suci
 - 5) UKM Taekwondo
 - 6) UKM Catur
 - 7) UKM Tarung Derajat



Gambar 49 : Pelantikan lembaga kemahasiswaan oleh Rektor dan logo beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa di Unmul (paling atas)

- 8) UKM Kempo
- 9) UKM Bola Basket
3. UKM berbasis minat seni :
 - 1) UKM Band
 - 2) UKM Teater Yupa
 - 3) UKM Bahana Mulawarman
 - 4) UKM Marching Band Wangsakerta
 - 5) UKM Tari
4. UKM berbasis minat jurnalistik dan kewirausahaan :
 - 1) UKM Sketsa
 - 2) UKM Mulawarman Youth Entrepreneur
5. UKM berbasis kerohanian :
 - 1) UKM Pusdima
 - 2) UKM Keluarga Besar Mahasiswa Kristen
 - 3) UKM Keluarga Mahasiswa Katolik
 - 4) UKM Sahabat Al-Qur'an
6. UKM berbasis kesejahteraan mahasiswa :
 - 1) UKM Gamadiksi
 - 2) UKM Asrama Mahasiswa
7. UKM berbasis pengembangan ilmu, dan kecintaan terhadap lingkungan hidup:
 - 1) UKM Lesehan Cendikia
 - 2) UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Alam
8. UKM berbasis pendidikan karakter kebangsaan, kemandirian dan jiwa sosial :
 - 1) UKM Pramuka
 - 2) UKM Korps Suka Rela

Aktifitas lembaga kemahasiswaan cukup beragam dan sangat aktif dalam melakukan kegiatan, menurut catatan Bagian Kemahasiswaan, kegiatan mahasiswa yang dilaporkan, sangat banyak yang dapat dibagi-bagi menurut basis minat yang disampaikan di atas. Aktifitas lembaga mahasiswa berbasis kerohanian, cukup banyak diantaranya berupa acara, sholat subuh berjamaah, pengajian rutin, pengajian bulan Ramadhan, peringatan hari besar Islam atau hari besar keagamaan lainnya, pelatihan

baca tulis Al-Qur'an, pelatihan kepemimpinan, motivasi, musyawarah dan sebagainya. Sementara aktifitas lembaga mahasiswa berbasis kesenian dapat berupa latihan rutin, kompetisi atau festival, pelatihan teknis, motivasi dan sebagainya.

Untuk aktifitas lembaga mahasiswa berbasis pendidikan karakter kebangsaan, kemandirian dan jiwa sosial, dapat berupa latihan rutin, pelatihan dan kursus, donor darah, rescue, dan sebagainya. Demikian juga halnya dengan aktifitas lembaga mahasiswa berbasis pengembangan ilmu dan kecintaan terhadap lingkungan hidup, berupa pelatihan rutin, dapur ekspediasi, kursus, penanaman dan penghijauan, penerbitan buku, rescue, lomba atau kompetisi dan sebagainya. Kegiatan untuk lembaga mahasiswa berbasis jurnalistik dan kewirausahaan, diantaranya berupa penerbitan rutin majalah versi cetak dan on-line, pelatihan, pameran, dan seminar-seminar.

Selanjutnya bagi lembaga mahasiswa berbasis olah raga, menyalurkan minat dan bakatnya melalui kegiatan-kegiatan seperti kompetisi, motivasi, dan tentu saja latihan rutin. Untuk lembaga berbasis kesejahteraan, kegiatannya berupa bakti masyarakat, diskusi, motivasi dan musyawarah. Terakhir untuk kegiatan lembaga mahasiswa berbasis kemasyarakatan, dapat berupa Unmul mengajar, desa binaan, pembinaan keolahragaan, mitigasi bencana alam, dakwah dan kerukunan umat beragama.

Aktifitas kemahasiswaan yang tidak kalah pentingnya adalah Pemilihan Raya (Pemira) Badan Eksekutif Mahasiswa, dimana hingga terpilihnya BEM-KM Unmul tahun 2014, masih menggunakan sistem manual. Pemira On-line baru dapat dilaksanakan sejak tahun 2015 hingga saat ini. Pelaksanaan Pemira on-line, secara bertahap diperbaiki regulasinya, dan sejak tahun 2017 sudah dibuat dasar hukum berupa SK Rektor Unmul No.1560/SK/2017 tentang Penerapan Pemilihan Raya Online, yang menandai keabsahan sistem online ini. Sejak tahun 2017 pula, kemudia dilaksanakan workshop untuk memfasilitasi Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) KM untuk memantapkan sistem Pemira Online. Pandemi Covid-19 kemudian membatasi gerak dan langkah nyata para aktivis mahasiswa sehingga dalam kurunwaktu hamper dua tahun ini aktifitas mahasiswa keseluruhan dilaksanakan secara daring.

Meskipun demikian dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 tahun 2020 dan 2021, terdapat bantuan UKT sebagai suplemen dari KIPK untuk mahasiswa, saat ini sudah berjalan dan untuk semester ganjil 2021/2022 Unmul mendapatkan kuota 1000 mahasiswa.

Partisipasi mahasiswa dalam pemilihan (Pemira) online semakin membaik. Hal ini adalah salah satu manfaat penerapan sistem online tersebut, disamping menghindari kontak fisik di lapangan. Jumlah peserta Pemira Online juga semakin bertambah dan diharapkan akan terus bertambah pada tahun-tahun mendatang. Peningkatan ini menunjukkan kepedulian mahasiswa terhadap lembaga kemahasiswaan sudah semakin meningkat.

Terobosan lain yang telah dilakukan adalah bahwa sejak tahun 2015, dilakukan penyeragaman masa bakti lembaga kemahasiswaan dalam lingkup Unmul, dimana diseragamkan periode kepengurusan mulai Januari dan berakhir pada bulan Desember tahun berjalan. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan tahun anggaran. Kemudian pada tahun 2017, penyeragaman periode ini sudah sampai pada level lem-



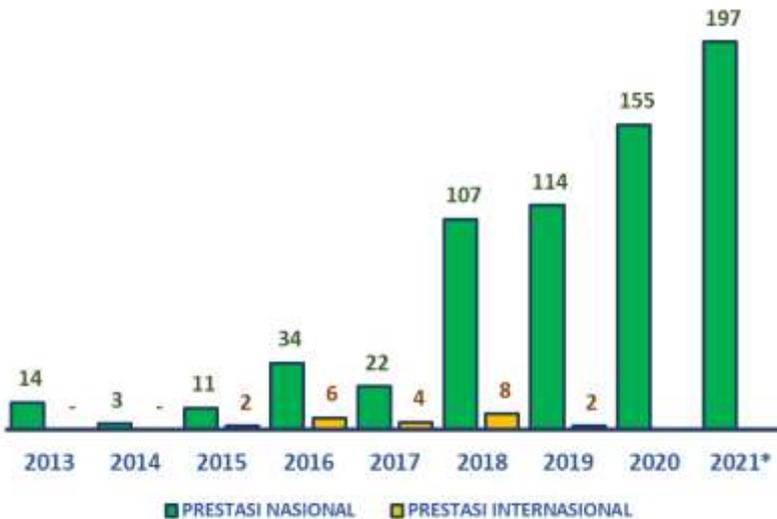
Gambar 50 : Perkembangan jumlah hibah penerima PKM dari tahun 2013 hingga September tahun 2022 (Tahun 2022*: data masih berubah, masih tahap proses pengumpulan)

baga kemahasiswaan fakultas.

Terkait dengan hibah penerima Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), dari tahun 2013 hingga 2017 tetap mendapatkan 10 hibah penerima, tetapi tahun 2018 hingga 2022 jumlah tersebut meningkat fluktuatif secara signifikan, kondisi tahun 2019 menurun drastis sebagai dampak dari Pandemi Covid-19. Sementara kondisi tahun 2022, masih dalam tahapan seleksi penerima PKM saat data ini diambil (masih berubah). Perkembangan ini bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga kualitas atau distribusi jenis PKM seperti PKMM, PKMPSE, PKMPE dan PKMKC.

Program lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah PHBD atau Program Hibah Bina Desa, yaitu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh lembaga kemahasiswaan dan mendapatkan support pendanaan dari Kementerian.

Untuk memfasilitasi aktifitas kegiatan kemahasiswaan, Unmul telah meluncurkan Program *Student Day* yang diresmikan langsung oleh Menristekdikti saat itu, pada tahun 2018.



Gambar 51 : Perkembangan catatan prestasi mahasiswa

B. PRESTASI MAHASISWA

Sejak tahun 2017, dilakukan pembangunan sistem informasi prestasi mahasiswa yang bertujuan untuk memfasilitas kebutuhan: (1) SKPI bagi alumni, (2) akreditasi program studi, (3) akreditasi institusi, dan (4) Simkatmawa. Hal ini dilakukan mengingat pada tahun-tahun sebelumnya sangat sulit melacak data prestasi mahasiswa, baik prestasi tingkat nasional maupun internasional. Kemudian mulai tahun 2018 hingga saat ini, sistem tersebut sudah efektif berfungsi dan bersinergi dengan Sistem Informasi Kemahasiswaan Oleh Kemendikbud Ristek.

Catatan sejarah menunjukkan banyaknya atlet dari Universitas Mulawarman yang mengharumkan nama Kalimantan Timur pada PON XIX di Jawa Barat dan PON XX di Papua. Mahasiswa peraih medali tersebut adalah umumnya mahasiswa asal Program Studi Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Faktor yang mempengaruhi perolehan prestasi juga berasal dari kesempatan event yang tersedia serta keterbatasan dana untuk menghadirkan atlet dalam jumlah signifikan. Prestasi mahasiswa Unmul pada jenjang atau tingkat lokal dan regional Kalimantan Timur lebih banyak lagi, dan selalu tampil sebagai juara dalam berbagai lomba atau kompetisi di tingkat lokal dan regional.

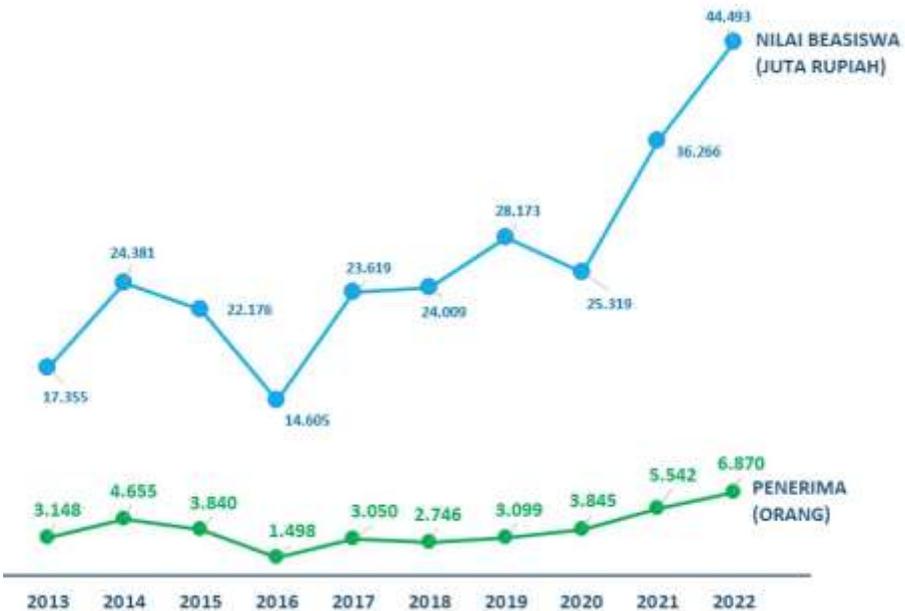
Diharapkan dengan selesainya sistem informasi kemahasiswaan sebagai bagian dari Sistem Informasi Terpadu Unmul (SATU) akan



Gambar 52 : Contoh prestasi mahasiswa Unmul, yang diraih pada bulan September 2022

memberikan data yang lebih baik dan up to date pada pelaporan dimasa yang akan datang. Sehingga akan mempengaruhi peningkatan peringkat Unmul secara nasional.

Gambar 37 menunjukkan perjalanan prestasi mahasiswa yang spektakuler meningkat secara signifikan. Perolehan prestasi nasional pada tahun 2020 dan 2021 umumnya merupakan prestasi yang diperoleh dari lomba yang dilaksanakan secara daring. Hikma yang bias dipetik dari Pandemi adalah salah satunya adalah keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lomba online semakin tinggi, karena terhindar dari biaya tinggi. Hal ini juga menjadi catatan tersendiri dimana sesungguhnya mahasiswa dapat meraih prestasi sebanyak-banyaknya jika diberi kesempatan untuk mengikuti lomba baik tingkat nasional maupun internasional. Tahun 2020 dan 2021 tidak diperoleh prestasi tingkat internasional karena periode tersebut tidak ada kejuaraan yang diselenggarakan kare-



Gambar 53 : Jumlah penerima beasiswa Bidikmisi /KIP-K dan jumlah nilai nominal beasiswa bidikmisi dari tahun 2013 hingga 2020 di Unmul.

na pengaruh Pandemi Covid-19. Sementara untuk data prestasi mahasiswa tahun 2022 hingga laporan ini dibuat masih dalam tahapan inventarisasi, dimana sesungguhnya cukup banyak mahasiswa yang menorehkan prestasi, khususnya di tingkat nasional.

C. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Secara umum, jumlah mahasiswa Unmul yang kurang mampu dan menerima beasiswa dari berbagai sumber semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya. Sebagai contoh, data penerima total beasiswa meningkat cukup signifikan dari 3148 penerima di tahun 2013 menjadi 6870 penerima di tahun 2022. Peningkatan nilai nominal beasiswa lebih tinggi lagi, dari Rp. 17.4 Milyar pada tahun 2013 menjadi Rp.36.3 Milyar pada tahun 2021 dan naik lagi menjadi Rp.44.5 Milyar pada tahun 2022. Sebagian besar dari penerima tersebut adalah beasiswa Bidik Misi atau KIP-K.

Beasiswa Bidikmisi dan sekarang diberi nama KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Bantuan biaya pendidikan diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama 8 semester untuk program S1, dan selama 6 semester untuk program Diploma III. Beasiswa ini berupa pembebasan dari seluruh biaya pendidikan selama di perguruan tinggi, baik uang pangkal maupun UKT per bulan. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa juga menerima uang saku untuk biaya kuliahnya yang akan diterimanya setiap 6 bulan sekali.

Saat ini jumlah nominal beasiswa KIP-K, khususnya yang terkait dengan tuition fee, sangat tergantung pada akreditasi program studi masing-masing. Sebagai contoh, untuk program studi dengan akreditasi A maka besaran tuition fee yang diberikan pemerintah kepada universitas adalah masuk dalam kategori UKT tertinggi. Berbeda dengan sebelumnya yang memberika bantuan UKT rata-rata Rp.2,4 juta pe semester tanpa melihat akreditasi program studi.

Selain beasiswa bidimisi tersebut, mahasiswa Unmul yang kurang

Sinergitas alumni dengan Unmul diharapkan dapat semakin kuat, oleh karena itu, partisipasi para alumni dalam mempercepat pencapaian visi universitas sangat diperlukan. Beberapa hal yang menjadi program adalah diantaranya:

1. Pendataan dan pemetaan potensi alumni di seluruh dunia
2. Pemberdayaan alumni dalam menjalin kerjasama dengan alamater
3. Pemberdayaan alumni dalam pengembangan jaringan profesi dan peningkatan kompetensi para alumni baru
4. Pemberdayaan alumni dalam membantu pengembangan kampus

Organisasi IKA Unmul diharapkan menjadi motor penggerak partisipasi alumni dalam membangun alamater. Oleh karena itu, sinergitas antara alumni dan alamater selalu mendapat perhatian seri-



Gambar 54 : Rektor melantik pengurus IKA Unmul dengan Ketua Umum terpilih Bapak Dr. Ir. H. Isran Noor.

Tabel 5 : Daftar Jenis Beasiswa di Unmul, jumlah penerima dan besaran total masing-masing program serta perkembangannya dari tahun 2013 sampai 2020.

JENIS BEASISWA		TAHUN									
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
BIDIK MISI/KIP-K	Orang	700	823	900	970	973	1103	2498	3740	5243	6486
	Juta Rp	8.400	9.876	11.340	12.222	12.259	14.559	18.928	24.743	34.603	42.807
PPA	Orang	1315	2600	1884	180	1542	1382	1415	0	0	0
	Juta Rp	5532	10920	7913	756	7402	6634	6792	0	0	0
PERBANKAN	Orang	40	40	90	124	131	119	96	40	75	125
	Juta Rp	120	120	390	594	784	1428	1152	120	900	1200
YAYASAN/ SWASTA	Orang	186	133	127	209	288	104	134	116	119	126
	Juta Rp	845	683	281	781	2315	749	965	835	222	504
PEMDA	Orang	900	1057	834	0	91	0	0	0	0	0
	Juta Rp	2340	2748	2168	0	439	0	0	0	0	0
ADIK PAPUA & 3T	Orang	7	2	5	15	25	38	20	3	113	133
	Juta Rp	118	34	84	252	420	639	336	51	678	798
JUMLAH	Orang	3148	4655	3840	1498	3050	2746	4163	3899	5550	6870
	Juta Rp	17.355	24.381	22.176	14.605	23.619	24.009	28.173	25.749	36.403	45.309

mampu tetapi berprestasi juga mempunyai pilihan sumber beasiswa seperti dari pemerintah daerah, perbankan, yayasan, dan juga beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik). Program beasiswa PPA merupakan program pemerintah untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. Beasiswa PPA ini bersumber dari APBN berupa beasiswa untuk yang berprestasi dan bantuan untuk yang memiliki ekonomi yang rendah dengan ketentuan dan kriteria yang ada.

Selain itu terdapat Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) yaitu program keberpihakan pemerintah kepada Putra-Putri asal daerah 3T dan orang asli Papua (OAP), untuk memperoleh pendidikan tinggi di PTN termasuk Unmul. Bantuan yang diberikan adalah biaya penyelenggaraan pendidikan maksimal sebesar Rp. 2.400.000 per semester ditransfer langsung ke rekening perguruan tinggi dan bantuan biaya hidup sebesar Rp. 6.000.000 per semester ditransfer langsung ke rekening perguruan tinggi, selanjutnya oleh PTN ke rekening mahasiswa per triwulan Rp. 3.000.000. Selain itu jaminan biaya asuransi kesehatan, kecelakaan dan kematian selama mengikuti program ADik Papua menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Kota asal mahasiswa masing-masing. Sepanjang tahun 2015 hingga tahun 2022 terdapat 133 orang peserta beasiswa ADIK Papua dan 3T di Unmul.

Jenis beasiswa lainnya adalah beasiswa dari pihak swasta, yang

setiap tahunnya bervariasi donaturnya, baik dari yayasan, perbankan ataupun swasta murni.

Tabel xx menunjukkan adanya jenis beasiswa yang hilang yaitu beasiswa PPA dan beasiswa Pemda. Hal ini disebabkan oleh karena program PPA sejak tahun 2020 terhenti sementara pemerintah daerah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten dan kota sejak tahun 2018 memberikan beasiswa kepada mahasiswa secara langsung tanpa melalui kampus sehingga agak sulit untuk terlacak baik jumlah penerim maupun nominal beasiswanya.

Untuk kesejahteraan mahasiswa, di Universitas Mulawarman juga tersedia asrama (Rusunawa) putri dan asrama putra yang dapat di tempati dengan harga sangat terjangkau. Asrama yang dimaksud adalah bantuan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)

D. SINERGITAS ALUMNI

Alumni menurut KBBI adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Dalam usia yang ke 56 tahun, tentu saja alumni Unmul sudah sedemikian banyak. Akan tetapi hingga saat ini belum dapat di tentukan dengan pasti berapa jumlah alumni tersebut sejak dihasilkan. Oleh karena itu, saat ini sedang dibuat program *tracer studi* untuk melacak keberadaan alumni Unmul yang sudah tersebar di seluruh dunia. Dari program ini, baru dapat terlacak secara langsung 4.366 orang alumni dalam portal tracer studi tersebut.

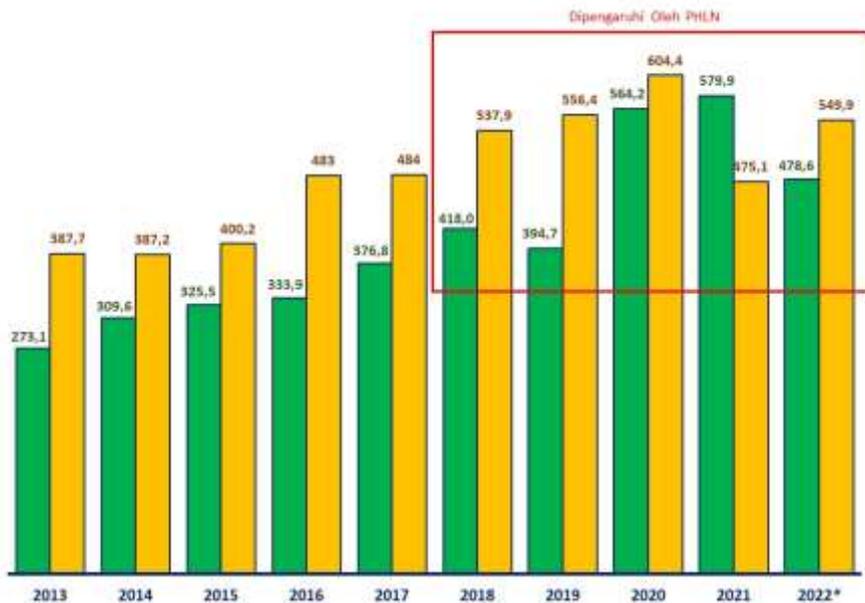
Keberadaan alumni dan sinergitasnya dengan perguruan tinggi adalah hal yang sangat penting. Umumnya universitas terbaik dunia, menjalin sinergitas dengan alumninya dengan sangat baik. Alumni adalah bagian dari civitas academica yang diharapkan dapat bersama-sama membangun universitas dengan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, rektor bersama segenap pimpinan fakultas berupaya keras untuk menghimpun kembali alumni dan memfasilitasi keberadaan dan kegiatan Ikatan Alumni Unmul. Pengurus IKA Unmul saat ini sudah semakin aktif baik untuk tingkat universitas maupun tingkat fakultas. Pada setiap kali prosesi wisuda, rektor selalu menyerahkan alumni kepada IKA Unmul untuk selanjutnya menghimoun diri bersama dalam organisasi IKA Unmul.

5 TATA KELOLA KEUANGAN yang TRANSPARAN dan AKUNTABEL

A. PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

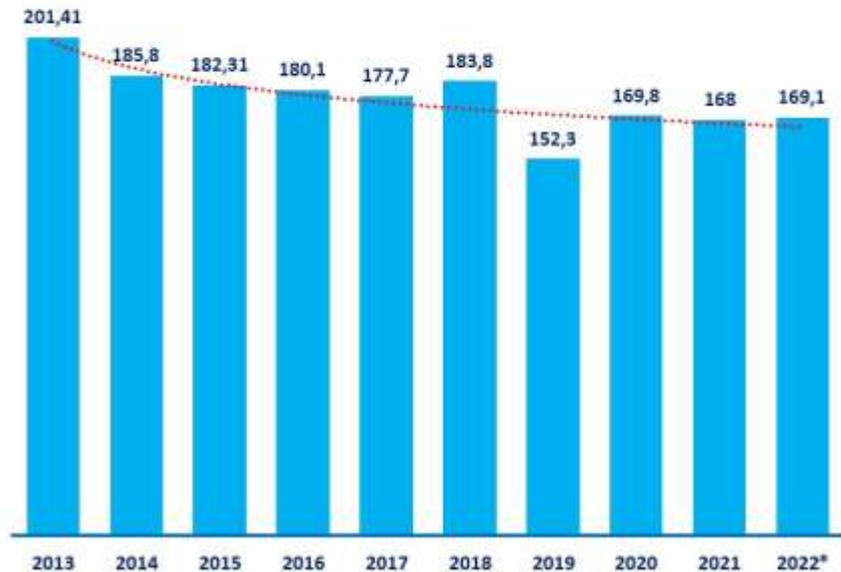
Perencanaan dan penganggaran di Unmul mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Penganggaran di Universitas Mulawarman. Di dalam Peraturan tersebut, telah ditetapkan skema pembagian pagu anggaran untuk masing-masing unit di Unmul. Sumber Anggaran di Unmul berasal dari berbagai sumber sebagai berikut :

1. PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Tuition, yaitu dapat berasal dari :
 - a. UKT (Uang Kuliah Tunggal)
 - b. SPI (Sumbangan Pengembangan Institusi)
 - c. Uang Pendaftaran
 - d. Bentuk lainnya dengan tariff tertentu
2. PNBPN Non Tuition, yang dapat berasal dari :
 - a. Dana kerjasama pihak ketiga
 - b. Dana hasil unit usaha Badan Pengelola Usaha
 - c. Dana hasil pengelolaan asset baik berbentuk KSO (kerjasama operasional) maupun KSM (kerjasama manajemen)
3. APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dari Kementerian Ristek dan Dikti yang dapat berupa :
 - a. BOPTN (Bantuan Operasional PTN)
 - b. Rupiah Murni untuk Sarana dan Prasarana
 - c. Rupiah Murni untuk Operasional seperti gaji, tunjangan, operasional tri dharma perguruan tinggi, dan lain-lain
 - d. Rupiah Murni pendamping dana Loan
3. Dana Hibah, yang dapat berupa hibah dari pemerintah daerah atau hibah dari swasta dan masyarakat
4. Dana Loan atau pinjaman baik dalam maupun luar negeri.



Gambar 55: Peningkatan pagu anggaran (Pagu Awal) Unmul dari tahun 2013 hingga 2021 dan realisasi penerimaan anggaran (Pagu Akhir) Unmul tahun 2013 sampai Agustus 2022*

Total Pagu Awal Unmul setiap tahunnya bertambah. Total pagu ini meliputi seluruh sumber yang ada, PNPB, APBN dan sumber lainnya. Pada tahun 2013, Pagu Awal Unmul ditetapkan Rp. 273,1 Milyar, kemudian meningkat hingga Rp. 418 Milyar pada tahun 2018 dan Rp. 579,9 Milyar pada tahun 2021, tetapi menurun tahun 2022 menjadi Rp. 478,6. Tahun 2018 sampai 2022 terjadi ketidakberaturan (fluktuasi) anggaran, hal ini disebabkan adanya fluktuasi anggaran PHLN dan juga adanya penambahan saldo awal, sementara penerimaan PNPB relatif stabil. Pada tahun 2021, anggaran PHLN tidak jadi dianggarkan (di akhir tahun dihilangkan), sehingga terjadi penurunan yang signifikan. Pada tahun 2022 pun hamper dipastikan bahwa di akhir tahun anggaran PHLN tidak akan terserap, karena perubahan skema pembiayaan dari Kemendikbud Ristek. Rata-rata peningkatan anggaran dari tahun ke tahun cukup signifikan, dan apabila diperhatikan lebih jauh terhadap realisasinya maka pendapatan di akhir tahun (Pagu Akhir) selalu di atas Pagu Awal, yaitu meningkat sekitar 23% hingga 45% di

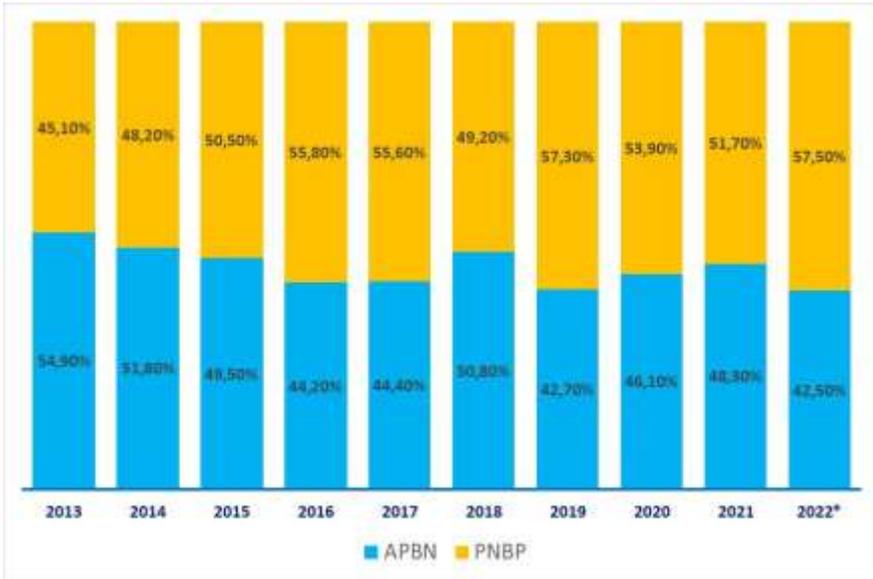


Gambar 56: Alokasi Pagu APBN Universitas Mulawarman dari tahun 2013 sampai 2021.

atas Pagu Awal.

Anggaran tahun 2022 sudah memperhitungkan adanya Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 42 Milyar untuk keperluan penyelesaian gedung mangkrak/KDP (Farmasi, FKIP dan Faperta) dan satu gedung baru (Fisip). Anggaran tersebut baru akan masuk ke dalam DIPA pada revisi anggaran berikutnya (Oktober 2022).

Meningkatnya pagu anggaran setiap tahunnya yang disertai dengan peningkatan realisasi penerimaan, menarik untuk dicermati., karena peningkatan tersebut bukan disebabkan oleh meningkatnya dana APBN dari pemerintah pusat (Kemendikbud Ristek). Gambar 45 menunjukkan alokasi dana APBN (Pagu APBN) yaitu gabungan APBN dan Rupiah murni lainnya (selain RMP), tidak meningkat signifikan. Pada tahun 2013 diperoleh alokasi Rp.201.41 Milyar kemudian menurun terus hingga Rp. 269,1 Milyar pada tahun 2022 ini. Total APBN ini belum memperhitungkan anggaran BOPTN yang juga akibat Pandemi Covid-19 terjadi beberapa kali refocusing anggaran.



Gambar 57 : Perbandingan porsi sumber anggaran APNB (termasuk BOPTN) dan PNB Universitas Mulawarman tahun 2013 sampai 2020.

Jadi, peningkatan total pagu setiap tahunnya lebih disebabkan oleh peningkatan porsi penerimaan PNB. Pengertian PNB adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat melalui Unmul yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Sebagai Perguruan Tinggi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), fenomena peningkatan penerimaan PNB ini adalah hal yang menggembirakan, dan menggambarkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat. Gambar 57 menunjukkan perkembangan porsi APNB versus PNB setiap tahunnya, dan nampak bahwa pada tahun 2013 porsi APNB (54,9%) lebih besar dari porsi PNB (45,1%), kemudian berubah menjadi sebaliknya pada tahun 2022, dimana porsi PNB (57,5%) menjadi lebih tinggi dibanding porsi APNB. Peningkatan penerimaan PNB secara konsisten ini, diharapkan dapat berlanjut sehingga pada waktunya ketergantungan Unmul terhadap APNB menjadi semakin kecil.

Upaya peningkatan penerimaan PNB Unmul selaku PK-BLU akan ditempuh dengan berbagai cara diantaranya : (1). Pendapatan dari

Tabel 6 : Perkembangan Pagu dan Penerimaan dari berbagai sumber termasuk PHLN tahun 2013 hingga bulan Agustus 2022

KETERANGAN (MILYAR RP)	TAHUN									
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022*
PAGU AWAL	273,10	309,60	325,50	333,90	376,80	418,00	394,70	564,20	579,90	478,60
TARGET PNBPN	149,00	149,00	166,70	166,70	200,50	205,50	207,30	212,00	247,3*	221,60
REALISASI TOTAL PENERIMAAN	387,70	387,20	400,20	483,00	484,00	537,90	556,40	604,40	475,10	549,90
REALISASI PENERIMAAN PNBPN	186,30	201,40	217,90	269,30	262,50	209,66	253,88	233,99	252,80	209,00
PAGU PNBPN TUITION	158,17	180,48	222,90	239,00	226,50	226,20	202,50	206,00	215,30	217,90
PAGU PNBPN NON TUITION	28,10	20,90	25,20	30,30	36,00	35,10	5,00	22,70	31,97	51,10
PAGU BOPTN	25,10	30,90	30,90	33,30	32,30	32,30	36,90	37,10	36,34	37,80
PAGU RM	201,41	185,80	182,31	180,10	177,70	183,80	152,30	169,80	167,14	169,10
PAGU RMP	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	7,40	10,20	36,90	6,72	6,72
PAGU PHLN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	52,20	149,50	131,90	122,39*	67,2*

layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, (2). Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat dari pihak ketiga, (3). Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya yang dapat berupa pendapatan jasa, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa. Tabel 6 menunjukkan trend positif dari perkembangan penerimaan PNBPN Unmul, dimana setiap tahunnya realisasi penerimaan selalu lebih tinggi dari target Pagu Awal yang ditetapkan.

Penerimaan yang bersumber dari BOPTN juga sebenarnya semakin meningkat meskipun tidak signifikan, akan tetapi Pandemi Covid-19 membuat dana BOPTN harus di refocusing dan di kembalikan ke pusat sekitar Rp.7 Milyar (2020) dan Rp. 6 Milyar (2021). Unmul terus berupaya dan berjuang untuk mendapatkan porsi BOPTN yang lebih besar. Sesuai dengan peruntukannya, tujuan pemberian BOPTN oleh pemerintah pusat adalah agar sebagian besar biaya operasional perguruan tinggi tidak menjadi beban mahasiswa yang daya belinya tidak cukup untuk membayar standar biaya operasional sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM). Bagi perguruan tinggi yang telah mencapai SPM, menjaga agar SPP (tuition) perguruan tinggi tidak naik, dan BOPTN ini dapat digunakan untuk menutup kebutuhan akan biaya operasional perguruan tinggi. BOPTN ini diperuntukkan bagi biaya operasional pendidikan termasuk untuk penelitian, yang langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan mutu lulusan namun terkendala jika seluruhnya dipungut kepada mahasiswa.

Untuk dana kerjasama dengan pihak ketiga, perkembangannya semakin baik dan cenderung meningkat. Pada tahun 2017, berhasil diperoleh penerimaan hasil kerjasama sebesar Rp.35,1 Milyar. Penerimaan dari hasil kerjasama bersama dengan penerimaan dari Badan Pengelola Usaha adalah hal yang harus ditingkatkan untuk menambah sumber-sumber anggaran. Oleh karena itu, optimalisasi peran BPU menjadi semakin digalakkan, dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki, baik sumberdaya asset maupun sumberdaya manusia.

B. TATA KELOLA KEUANGAN YANG AKUNTABEL

Opini tata kelola Universitas Mulawarman dalam 5 tahun terakhir (2015-2020) adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang diperoleh dari Kantor Akuntan Publik yang independen. Dimana tahun-tahun sebelumnya selalu mendapat opini WDP (Wajar Tanpa Pengecualian). Akan tetapi opini WDP kembali diperoleh untuk tahun anggaran 2021 dan diharapkan pada tahun 2022 kembali ke WTP. Wajar Tanpa Pengecualian atau adalah salah satu jenis opini pemeriksaan atau audit keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan badan audit internal. WTP diberikan atas laporan keuangan yang memenuhi persyaratan yaitu :

- 1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah,
- 2) efektivitas penilaian internal,
- 3) kecukupan pengungkapan informasi, dan
- 4) kepatuhan pada peraturan perundang-undangan

Daya serap anggaran adalah salah satu indikator yang dapat menunjukkan efektifitas pengelolaan keuangan. Untuk tahun 2021, dengan tidak memperhitungkan PHLN dan RMP, total daya serap anggaran adalah 92.4%, yang terdiri atas daya serap PNPB sebesar 88,1%, daya serap BOPTN sebesar 90,0% dan daya serap Rupiah Murni sebesar 98,4%. Rendahnya daya serap BOPTN, salah satu penyebabnya adalah adanya adanya efisiensi belanja, dan juga terdapat program

kegiatan yang tidak terserap anggarannya. Sebenarnya, daya serap keuangan ini masih memungkinkan untuk ditingkatkan dan dioptimalkan pada tahun-tahun mendatang. Untuk mengantisipasi rendahnya serapan anggaran, maka pada masa yang akan datang, dibuat skema pelaksanaan kegiatan yang terjadwal, agar tidak terjadi penumpukan pelaksanaan program dan kegiatan di akhir tahun anggaran. Hal lain yang harus dioptimalkan adalah penerapan sistem informasi keuangan yang terintegrasi sehingga pelaporan keuangan dapat lebih maksimal dilaksanakan.

Khusus untuk tata kelola keuangan PHLN, hingga penggunaan anggaran tahun 2021 baik pekerjaan civil works maupun maupun non fisik, telah diaudit secara resmi oleh BPKP Perwakilan Kaltim, dan diperoleh hasil yang sangat baik. Minimnya serapan anggaran PHLN dan RMP disebabkan karena anggaran tersebut masuk dalam skema multi years (anggaran tahun jamak) dimana pembayarannya tergantung pada progress pekerjaan yang menyebabkan pembayaran melompat ke



Gambar 58: Perkembangan Daya Serap Anggaran untuk masing-masing sumber dana (PNBP, BOPTN dan RM) serta total Daya Serap 2013-2022

tahun berikutnya (serapan tidak terhitung). Khusus untuk PHLN tahun 2021 dan 2022, terdapat anggaran belanja equipment yang tidak terserap karena masih menunggu keputusan dari Menteri Dikbud Ristek mengingat anggarannya lebih dari Rp.100 Milyar. Permasalahan kemudian masih terjadi mengingat adanya perbedaan persepsi antara Inspektorat Jenderal Kemdikbud Ristek dengan IsDB.

C. SISTEM INFORMASI

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling bekerja untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan visualisasi dalam organisasi. Sistem informasi mempunyai peran yang penting dalam kinerja sebuah organisasi. Sistem informasi memberikan banyak keuntungan, dari tugas yang simple seperti proses transaksi pada level operasional sampai ke tugas yang sulit seperti membuat keputusan penting dan kompetitif pada tingkat strategis organisasi



Gambar 59: Beranda portal resmi Universitas Mulawarman, www.unmul.ac.id



Gambar 60 : Sistem Monitoring Jaringan Universitas Mulawarman oleh ICT Center

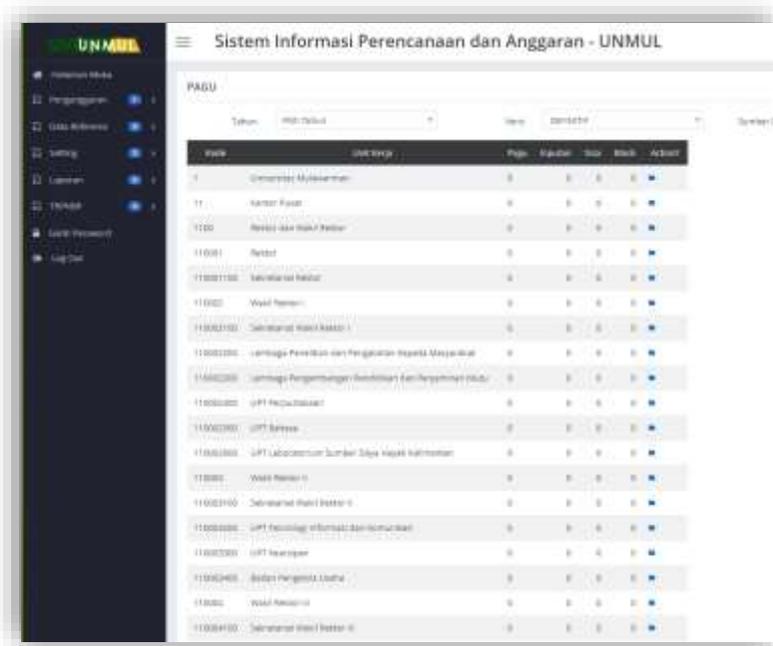
Website atau portal resmi Universitas Mulawarman, www.unmul.ac.id, adalah pintu masuk untuk mengetahui informasi tentang Unmul. Didalamnya sudah dapat mengakses ke semua layanan baik tingkat universitas maupun fakultas dan unit-unit lainnya. , Selain Website Universitas, semua unit fakultas, UPT, Lembaga dan Pusat-Pusat Penelitian serta unit lainnya memiliki website masing-masing.

Saat ini sudah dibangun Sistem informasi Terpadu Unmul (SATU) yang mengintegrasikan semua sistem yang ada di Unmul. Pada Sisitem Satu Unmul ini, akses diberikan kepada user sesuai kewenangan dan kapasitas akses masing-masing. Setiap Sistem Saling terkait sesuai akses data yang dibutuhkan disetiap Sistem. Manajemen universitas dapat memantau seluruh capaian kinerja melalui eksekutif dashboard yang telah disediakan.

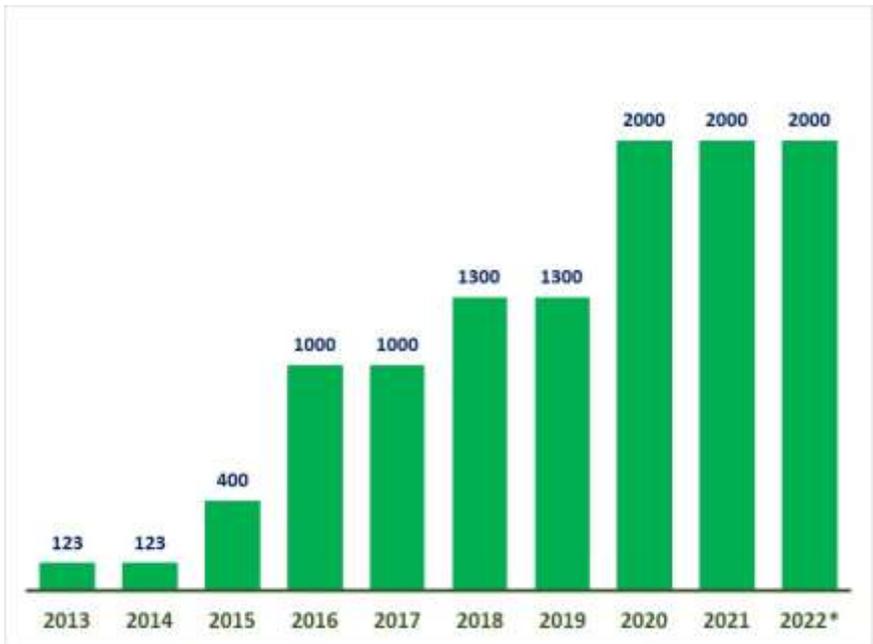
Pengendali utama adalah UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) atau sering disebut *ICT Center*. Unit ini mengatur seluruh jaringan di Unmul, melalui sistem monitoring jaringan, termasuk semua sistem informasi yang ada di Unmul. Sebagaimana disampaikan sebelumnya bahwa pelayanan akademik di Unmul sudah 85% terhubung melalui sistem informasi. Demikian juga halnya untuk pelayanan non akademik, seperti perencanaan, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan dan-lain-lain semua sudah dikendalikan

melalui sistem berbasis teknologi informasi. Sebagai contoh untuk sistem informasi perencanaan dan anggaran, maka seluruh proses input data pagu indikatif, pagu definitif, revisi anggaran sudah terintegrasi menjadi satu sistem, dimana input data dilakukan di unit kerja dan operator masing-masing unit. Sistem ini memungkinkan untuk menghemat waktu, menghindari kontak fisik, dan akan lebih transparan. Dalam melakukan evaluasi juga akan menjadi lebih mudah dan akuntabel. Kemudian sistem perencanaan ini terhubung secara langsung dengan sistem keuangan, dan juga pelaporan keuangan.

Pemanfaatan IT tidak hanya untuk kebutuhan manajemen, tetapi juga sudah mulai diterapkan pada proses pembelajaran dan penelitian. Hal ini sejalan dengan keinginan kementerian untuk mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology* (IT), *Operational Technology* (OT), *Internet of Things* (IoT), dan *Big Data Analytic*,



Gambar 61 : Tampilan Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran Unmul



Gambar 62 : Perkembangan kapasitas bandwidth di Kampus Unmul (MBps)

mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy*, *technological literacy* and *human literacy*. Oleh karena itu dalam pengembangannya, system IT Unmul akan dirancang untuk memfasilitasi program pembelajaran daring (on-line) dan juga Pembelajaran Jarak Jauh.

Saat ini oleh Kemenristekdikti sedang dilakukan rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program Cyber University, seperti sistem perkuliahan distance learning, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dosen dan mahasiswa. Cyber University ini nantinya diharapkan menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.

Untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut, kapasitas bandwidth di kampus semakin ditingkatkan, bahkan lebih sepuluh kali lipat dari 123 MBps pada tahun 2013 menjadi 1300 MBps pada tahun 2018 kemudian

The screenshot shows the 'REKAPITULASI JUMLAH PEGAWAI UNIVERSITAS MULAWARMAN' (Summary of Staff of Mulawarman University) page. The table lists 14 faculties and their staff counts across four categories (Golongan I, II, III, IV) and a total count.

No	Unit Kerja	Golongan I		Golongan II		Golongan III		Golongan IV		Jumlah Keseluruhan
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	01 - Rektorat	0	0	27	3	57	24	17	4	140
2	02 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3	0	5	3	50	39	23	19	140
3	03 - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	0	4	2	42	43	22	7	120
4	04 - Fakultas Pertanian	0	0	6	2	51	32	23	17	131
5	05 - Fakultas Kehutanan	0	0	6	3	51	35	29	14	121
6	06 - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	0	1	1	52	47	60	23	190
7	07 - Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	0	0	3	3	29	59	18	11	81
8	08 - Fakultas Hukum	0	0	1	0	21	15	5	2	44
9	09 - Fakultas Matematika dan Ilmu Pengalutihan Alam	0	0	8	1	25	30	25	30	88
10	10 - Fakultas Teknik	0	0	2	0	35	59	6	2	60
11	11 - Fakultas Kesehatan	0	0	8	1	20	20	7	3	58
12	12 - Fakultas Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	14	13	1	1	29
13	13 - Fakultas Farmasi	0	0	1	2	18	7	1	0	26
14	14 - Fak. Ilmu Budaya	1	0	0	0	10	5	2	0	18

Gambar 64 : Tampilan Sistem Informasi Kepegawaian Unmul

pengadaan barang/jasa pemerintah yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ataupun Penerimaan Negara Bukan Pajak, dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien, mengutamakan penerapan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat, transparan, terbuka, dan berlaku adil bagi semua pihak. Selain lingkup dan cakupan pengadaan barang/jasa pemerintah yang luas, bersifat lintas institusi dan lintas sektor, juga berdampak langsung bagi pengembangan usaha kecil, peningkatan produksi dalam negeri, dan pengembangan iklim dan dunia usaha pada umumnya.

Integrasi sistem juga dilakukan dengan menggunakan sistem kementerian seperti Simonev untuk sistem monitoring dan evaluasi serta Sirenang untuk sistem perencanaan dan anggaran. Aplikasi Simonev sangat membantu pimpinan universitas bahkan menteri untuk melihat perkembangan pengelolaan keuangan setiap saat. Selain itu, system informasi Perencanaan dan Anggaran (Sirenang) milik Kemenristek dan Dikti selalu menjadi acuan, khususnya dalam bidang perencanaan dan



Gambar 65 : Sistem Monitoring dan Evaluasi Unmul dalam SiMonev milik Kemenristek dan Dikti

anggaran.

Meskipun demikian, dari segala perkembangan yang ada, tentu saja masih terdapat masalah yang sifatnya teknis dan non-teknis, dalam kaitannya dengan penerapan IT di Unmul. Masalah teknis, diantaranya adalah internet, infrastruktur jaringan, perangkat komputer dan pendukungnya, keamanan sistem, integrasi sistem, ketersediaan sistem, dan pemeliharaan Teknologi Informasi (TI). Sedangkan masalah non-teknis dalam implementasi sistem informasi, yaitu penerimaan dan partisipasi, budaya dan perilaku, sumber daya manusia, perencanaan,

manajemen dan tatakelola TI, organisasi, konten sistem informasi, anggaran dan biaya.

D. PELAYANAN PUBLIK

Pelayanan publik adalah segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah (seperti Universitas Mulawarman), dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai sebuah perguruan tinggi berbentuk PTN-PK-BLU, maka bagi Unmul, pelayanan publik yang baik adalah prioritas utama. Oleh karena itu, berbagai macam terobosan telah dilakukan dalam pelayanan publik, mulai dari pendaftaran mahasiswa baru hingga wisuda lulusan. Dalam melaksanakan pelayanan publik, Unmul berkewajiban untuk menyediakan sarana, prasarana, serta fasilitas bagi pengguna layanan, termasuk bagi pengguna layanan berkebutuhan khusus sebagaimana diatur dalam Pasal 29 UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Saat ini, fasilitas pembelajaran berupa ruang kelas, laboratorium, studio, perpustakaan, outdoor learning space, science learning center dan lain-lain sedang dilengkapi. Fasilitas pembelajaran berupa pemanfaatan teknologi berbasis IT juga sudah dilakukan. Perlahan ruang-ruang kelas dilengkapi dengan pendingin ruangan, dan system sarana dan prasarana pelayanan belajar mengajar lainnya. Unmul bertekad untuk senantiasa memberikan pelayanan prima kepada publik. Pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang memenuhi standar kualitas, yaitu suatu pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan atau masyarakat

Dalam pelayanan publik ini juga ditetapkan standar pelayanan minimal (SPM) pada beberapa layanan masyarakat, serta semua unit yang melayani baik masyarakat maupun pelayanan administrasi internal, memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP).

Pada saat ini sedang dalam proses penyelesaian beberapa SOP terkait dengan pelayanan publik , yang tersebar di beberapa unit

kerja, jumlahnya cukup signifikan dan akan dapat dijadikan acuan dalam upaya peningkatan kualitas layanan publik di Unmul. Sebaran SOP yang dimaksud adalah :

1. 33 buah SOP bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. 31 buah SOP bidang Umum,, SDM dan Keuangan
3. 7 buah SOP bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas
4. 25 buah SOP pada Program Pascasarjana
5. 11 buah SOP pada Lembaga Penjaminan Mutu (LP3M)
6. 7 buah SOP pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
7. 1 buah SOP pada Satuan Pengawasan Internal (SPI)
8. 6 buah SOP pada SOP Perpustakaan
9. 4 buah SOP pada UPT Bahasa
10. SOP Badan Pengelola Usah
11. SOP Pusat/UPT Informasi Teknologi
12. SOP. Poliklinik

SOP tersebut di atas, adalah SOP pada tingkat universitas, sementara di tingkat fakultas dan unit lainnya masih terdapat SOP yang terkait. Untuk peningkatan kualitas pelayanan publik ini, maka saat ini telah didirikan sebuah unit baru yaitu Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap, dimana seluruh layanan publik akan ditempatkan pada satu tempat tertentu dan akan mempercepat proses pelayanan.

Unmul juga telah melakukan pengembangan sistem dan pembentukan unit pelayanan secara terintegrasi dan terpusat melalui pembentukan Unit Layanan Terpadu (ULT) UNMUL yang diresmikan tahun 2019 dan juga merupakan implementasi program "Reformasi Birokrasi" terhadap perubahan pengelolaan layanan, pengembangan dan peningkatan pelayanan publik di Unmul. Selain itu Unmul juga telah ditetapkan sebagai satuan kerja dan unit strategis dengan komitmen sebagai "Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBK)" .

E. KESEJAHTERAAN DAN KINERJA PEGAWAI

Sebagai perguruan tinggi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka sejak tahun 2016 mulai diterapkan Sistem Kinerja Remunerasi. Sejak saat itu, system Remunerasi untuk pertama kalinya mulai diterapkan di Unmul. Nilai anggaran remunerasi juga meningkat tersu dari Rp.45 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp. 64 hingga Rp.80 Milyar pada tahun 2018-2021.

Remunerasi adalah imbalan kerja, berupa gaji, honorarium, tunjangan tetap, insentif, pesangon, dan/atau pensiun. Remunerasi diberikan kepada pejabat pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai BLU (Dosen dan Karyawan) berdasarkan tingkat tanggung jawab dan tuntutan profesionalisme, target kinerja, dan presensi . Besaran tambahan gaji dan insentif kinerja memperhatikan kemampuan keuangan BLU Unmul dengan mengacu kepada Anggaran remunerasi yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu maksimal **40%** dari Penerimaan Negaran Bukan Pajak (PNBP) BLU Unmul. Penerapan remunerasi di Unmul dianggap sangat efektif, karena dapat meningkatkan kinerja pegawai yang bukan hanya pejabat pengelola tetapi semua unsur dosen dan karyawan.

Selain remunerasi, program kesejahteraan lainnya yang diberikan kepada pegawai BLU Unmul adalah keikutsertaan dalam Asuransi Kesehatan / BPJS, baik kepada dosen, tenaga kependidikan dan juga tenaga non PNS lainnya, dengan total 1749 orang peserta, yang terdiri atas 929 orang dosen PNS, 456 orang tenaga kependidikan PNS dan 364 dosen dan tenaga kependidikan non-PNS. Untuk program BPJS Non-PNS ini baru dilakukan sejak tahun 2016, dimana sebelumnya tidak pernah ada.

Kinerja pegawai Unmul sejak tahun 2017 sudah dipantau menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Hukum dan Tatalaksana (SIM Kinerja HTL), sebagai bagian dari program Reformasi Birokrasi yang diimplementasikan sejak tahun 2016. Road Map Kepegawaian juga sudah dibuat sejak tahun 2016 bersamaan dengan dilaksanakannya survey Indeks Kepuasan Masyarakat (Publik) dan penerapan Standar Pelayanan Publi dengan 19 SOP. Sementara itu, sistem kinerja pegawai kemudian dikembangkan dari SIDAK (Sistem

Informasi data Kepegawaian) pada tahun 2013-2016, kemudian SIAKAD (Sistem Informasi Anga Kredit Dosen) pada tahun 2017-2021. Sistem ini adalah bagian dari pengembangan sistem informasi data dan kinerja dosen yang terintegrasi dengan system kinerja remunerasi.

Kinerja kepatuhan pegawai juga dapat dilihat pada Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) baik dosen maupun tenaga kependidikan. LHKPN dosen dan tenaga kependidikan meningkat dari hanya 17 laporan pada tahun 2013 menjadi 79 laporan pada tahun 2017, dan kemudian menjadi 206 pada tahun pelaporan terakhir 2020. Demikian juga halnya untuk LHKASN dosen dan tenaga kependidikan meningkat dari 365 laporan (2015) menjadi 856 laporan hingga saat ini.

Unmul juga telah melaksanakan Manajemen Kinerja PNS baik bagi dosen melalui pengembangan sistem BKD (Beban Kinerja Dosen) Unmul sejak Tahun 2020 yang terintegrasi dan tersinkronisasi langsung dengan sistem BKD Pusat, Demikian juga halnya bagi tenaga kependidikan (Tendik) melalui pengembangan Sistem SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Unmul mulai awal Tahun 2021.

6 PENINGKATAN KUALITAS dan KUANTITAS SUMBERDAYA

A. KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBERDAYA MANUSIA

Perguruan Tinggi merupakan organisasi yang memiliki sumber daya manusia berupa masyarakat intelektual (terpelajar). Perguruan Tinggi “menjual” *scientific people* serta jasa konsultasi kepada *scientific community* maupun dunia kerja untuk memperoleh *benefit* berupa kualitas, sumberdana dan juga reputasi akademik. Karena itu, manajemen SDM perguruan tinggi memiliki posisi yang vital dalam membentuk image mutu lulusan maupun mutu perguruan tinggi secara umum, dengan berorientasi ilmu pengetahuan. Sistem manajemen SDM perguruan tinggi dituntut untuk semakin efisien, efektif dan produktif. Kebutuhan perguruan tinggi pada manajemen sumberdaya manusia yang bermutu tinggi akan semakin besar pula.

Perjalanan panjang Universitas Mulawarman, tidak lepas dari pengalaman panjang para dosen, karyawan dan seluruh sumberdaya manusia yang terlibat di dalamnya. Dan bagi yang memperhatikan perjalanan tersebut, terlihat adanya peningkatan signifikan dari sisi kuantitas, kualitas dan juga kesejahteraan.

Kualitas sumber daya manusia Indonesia menurut laporan *World Economic Forum* (WEF) tahun 2021 semakin baik. dari 130 negara berdasarkan sejumlah indikator yang dipakai, Indonesia berada di urutan ke-65, naik tujuh peringkat jika dibandingkan dengan tahun lalu.. Akan tetapi secara rata-rata kualitas SDM kita masih berada di bawah negara ASEAN lainnya, seperti Singapura (11), Malaysia (33), Thailand (40), dan Filipina (50). Terdapat empat elemen indikator human capital yang dijadikan acuan, yakni (1) capacity (kemampuan pekerja berdasarkan melek huruf dan edukasi); (2) deployment (tingkat partisipasi pekerja dan tingkat pengangguran); (3) development (tingkat dan partisipasi

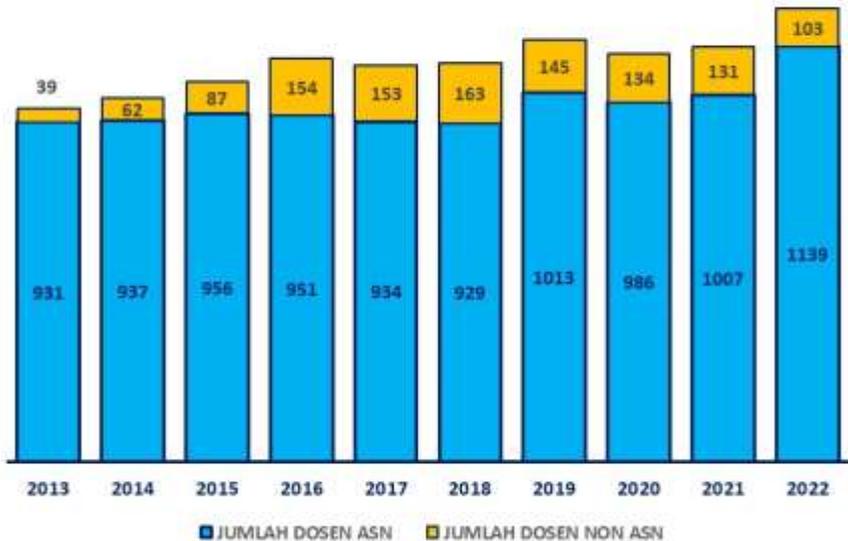
pendidikan), dan (4) know-how (tingkat pengetahuan dan kemampuan pekerja serta ketersediaan sumber daya) di tiap negara.

Universitas Mulawarman sebagai bagian dari institusi yang berperan pada peningkatan sumberdaya manusia di Indonesia, turut bertanggungjawab atas peringkat Indonesia di dunia. Hal ini sesuai dengan Misi Kemenristekdikti yaitu (1) meningkatkan **akses, relevansi, dan mutu** pendidikan tinggi untuk **menghasilkan SDM yang berkualitas**; dan (2) meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. Dari visi tersebut, kemudian Kementerian menyusun pedoman peningkatan SDM yang kemudian diterjemahkan oleh Unmul seperti pada gambar 66.

Permasalahan yang dihadapi oleh Unmul relatif serupa dengan problematika yang dihadapi perguruan tinggi secara nasional saat ini. Kemenristekdikti telah mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai



Gambar 66 : Konsep pengembangan sumberdaya manusia berdasarkan Rencana Strategis Kemenristek dan Dikti



Gambar 67 : Jumlah dosen Unmul berdasarkan status kepegawaian dan sertifikasi, perkembangannya dari tahun 2013 sampai Agustus 2021

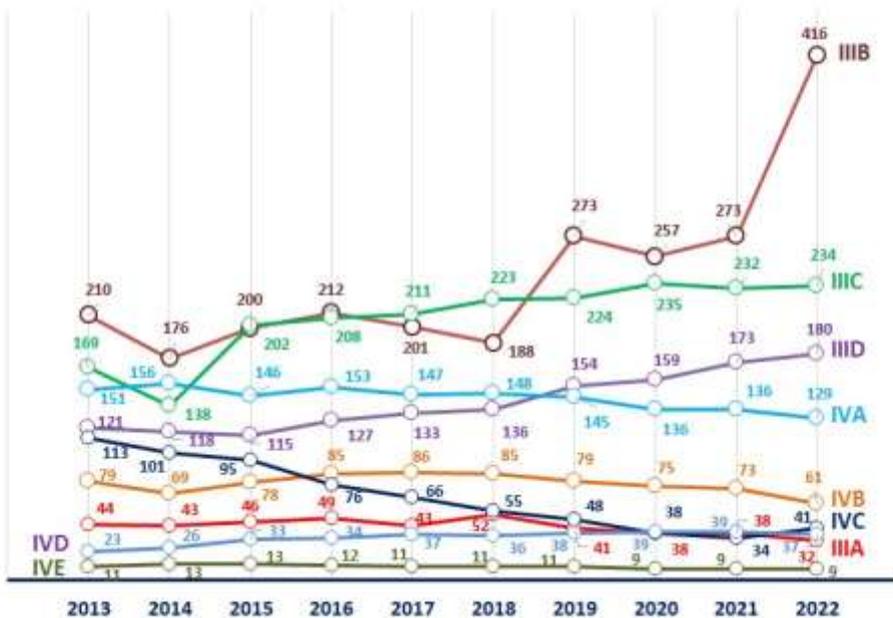
berikut :

- masih ada beberapa dosen yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimal (masih S1)
- Jumlah dosen yang berpendidikan doktor (S3) masih relatif kurang
- Masih banyak dosen yang belum memiliki jabatan akademik
- Jumlah guru besar masih sangat sedikit
- Publikasi ilmiah dosen dan khususnya jumlah dosen meneliti masih sangat rendah

Jumlah dosen Unmul saat ini (September 2022) adalah 1242 orang yang terdiri atas dosen PNS sebanyak 1139 orang dan dosen non PNS sebanyak 103 orang. Jumlah ini sesungguhnya masih jauh dari ideal, khususnya pada program studi tertentu yang masih sangat kurang baik jumlah maupun kualitasnya. Jika diperhatikan perkembangan jumlah

dosen dari tahun 2013, maka hingga tahun 2021 ada kenaikan, meskipun tidak signifikan, bahkan jika memperhatikan usia dosen maka kondisi ini kurang menguntungkan dan dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan jumlah dosen akan berkurang, kecuali jika ada penambahan dosen baru yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan nasional moratorium penerimaan PNS pada saat itu, sementara disisi lain dalam kurun waktu yang sama (3 tahun) terdapat beberapa dosen PNS yang pensiun dan meninggal dunia. Kondisi tersebut hanya dapat diatasi dengan penerimaan dosen non PNS yang jumlahnya juga meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah dosen bersertifikat di Unmul sudah cukup baik proporsinya, saat ini mencapai lebih 75.3% dari total dosen PNS, jumlah ini meningkat cukup stabil dari tahun 2013 hingga 2021.

Jika memperhatikan pangkat dosen Unmul, maka sesuai dengan dinamika jumlah dosen, kurva pangkat dosen fluktuatif, khususnya untuk pangkat IIIb, IIIc dan IIId sementara kurva lainnya relatif stabil

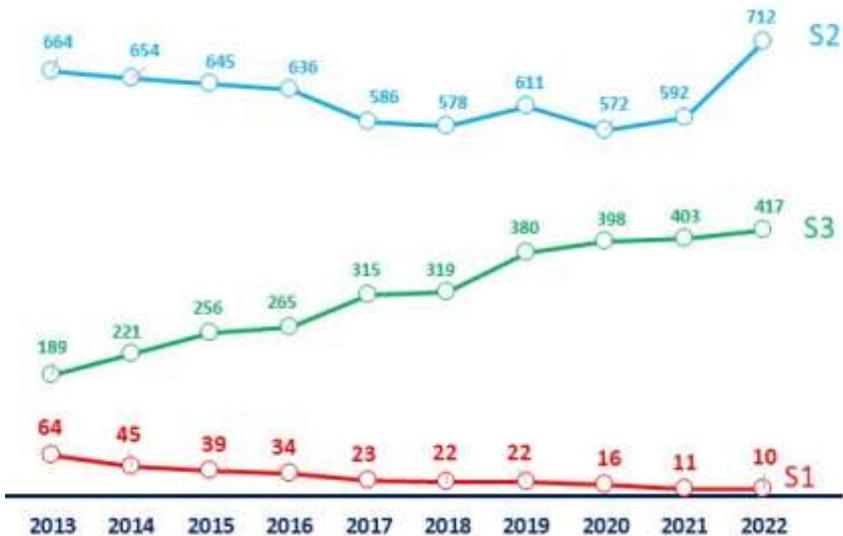


Gambar 68 : Perkembangan dosen Unmul berdasarkan pangkat, tahun 2013 hingga tahun 2021

cenderung normal, meskipun kelihatan untuk Golongan IVC menurun signifikan dari tahun 2013 (113) ke tahun 2022 (41). Sementara itu, untuk jabatan fungsional dosen, juga nampak situasi yang cukup normal, dimana dosen asisten ahli cenderung menurun, sementara dosen dengan jabatan lektor cenderung meningkat. Penerimaan dosen PNS pada 3 tahun terakhir menjadi salah satu hal yang merujuk pada peningkatan jumlah dosen tanpa jabatan fungsional dan, karena normalnya jika ada dosen yang meningkat jabatan fungsionalnya, ada dosen lainnya yang diterima pada posisi tersebut. Perhatian khusus juga perlu diberikan kepada dosen dengan jabatan guru besar, yang tidak meningkat secara signifikan. Dalam lima tahun terakhir, jumlah guru besar relatif statis, disebabkan kecepatan pencapaian guru besar baru relatif seimbang atau sama dengan kecepatan guru besar yang pensiun atau meninggal dunia. Dan kondisi ini memerlukan perhatian serius dalam 2-5 tahun ke depan dimana jumlah dosen guru besar akan lebih



Gambar 69 : Perkembangan jabatan fungsional dosen Unmul dari tahun 2013 sampai 2018



Gambar 70 : Perkembangan dosen Unmul berdasarkan Pendidikan Tertinggi

banyak yang memasuki masa pensiun .

Jika dibandingkan dengan kondisi dosen secara nasional, maka kualitas dosen Unmul ditinjau dari sisi jabatan fungsional, masih lebih baik dari rata-rata dosen secara nasional. Dosen dengan jabatan guru besar di Unmul ada 5.8%, sementara rata-rata nasional hanya masih di bawah 3%. Demikian juga halnya dengan dosen lektor kepala di Unmul mencapai 19.1% dari keseluruhan dosen sementara untuk jabatan lektor, Unmul memiliki 37.8%, dilain pihak dosen dengan jabatan asisten ahli dan dosen tanpa jabatan fungsional di Unmul relatif lebih kecil persentasenya dibanding rata-rata nasional.

Berdasarkan kualifikasi pendidikan terakhir, dosen Unmul yang berpendidikan S1 semakin kecil, tersisa 10 orang tahun 2022 (sebelumnya 64 orang pada tahun 2013), itupun sebagian besar sedang studi lanjut menyelesaikan pendidikan S2. Diharapkan dalam 2 tahun ke depan, tidak ada lagi dosen Unmul yang berpendidikan S1. Dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S2 juga semakin menurun dari 664

orang pada tahun 2013 menjadi 712 orang pada tahun 2022. Kenaikan ini merupakan hal yang wajar, mengingat pada tahun 2021 terdapat penerimaan dosen dalam jumlah yang cukup besar dimana sebagian besar kualifikasinya adalah S2 yang semuanya didorong untuk memiliki kualifikasi pendidikan S3 (dokter). Dan jumlah dosen berkualifikasi doktor di Unmul semakin meningkat, dari hanya 189 orang pada tahun 2013 menjadi 417 orang pada tahun 2022 (atau terdapat kenaikan 121% dalam 8 tahun).

Porsi dosen yang memiliki kualifikasi S3 saat ini sudah semakin besar. Hal ini dapat dilihat dari data, dimana dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 20.6% pada tahun 2013 menjadi 36.6% pada tahun 2022. Porsi ini diharapkan semakin meningkat karena saat ini cukup banyak dosen Unmul sedang menyelesaikan pendidikan S3 di dalam dan luar negeri, atau dapat mencapai 50% dalam waktu dekat..

C. SUMBERDAYA SARANA DAN PRASARANA

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan **prasarana** adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana dan prasarana Universitas Mulawarman saat ini sudah semakin baik. Mulai dari prasarana berupa lahan, bangunan gedung, serta sarana pembelajaran berupa ruang kelas, laboratorium serta peralatan-peralatan riset sudah semakin baik kuantitas dan kualitasnya.

Pada awalnya kampus Unmul berada di Jalan Flores Samarinda dan di Kampus Sidomulyo, Jalan Biawan, dengan fasilitas yang sangat terbatas. Pada saat itu, Unmul hanya memiliki 4 (empat) Fakultas yaitu Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (kemudian pada bulan Mei tahun 1966, dirubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Fakultas Ekonomi), Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertambangan. Dalam perkembangannya, seiring dengan bertambahnya jumlah fakultas dan program studi, maka kebutuhan akan sarana dan prasarana menjadi semakin meningkat. Kemudian dikembangkan menjadi penambahan kampus baru di Gunung Kelua, kemudian bertambah lagi di berbagai tempat (Jalan Pahlawan dan Jalan Banggeris). Akan tetapi hingga tahun 2015 asset lahan kampus tersebut,

masih belum sepenuhnya menjadi hak milik Unmul.

Nilai Aset Universitas Mulawarman, sejak tahun 2015 masih relative kecil, kemudian baru meningkat drastis dari hanya Rp. 865 Milyar menjadi Rp. 3,849 Trilyun pada tahun 2016. Peningkatan ini terjadi oleh karena diserahkannya 4 asset lahan dan bangunan pada 4 (empat) lokasi kampus masing-masing :

1. Kampus Utama Gunung Kelua, seluas 70 Hektar
2. Kampus Jalan Flores, seluas sekitar 3 Hektar
3. Kampus Jalan Banggeris, seluas sekitar 20 Hektar, dan
4. Kebun Percobaan Fakultas Pertanian di Teluk Dalam, seluas 17 Hektar

Selain kampus tersebut di atas, masih terdapat beberapa lahan yang berada di bawah penguasaan atau pengelolaan Unmul tetapi masih menjadi milik pihak lain yang memberikan hak pengelolaan ke Unmul, lahan tersebut adalah :

1. Kampus Jalan Pahlawan Samarinda, milik Pemerintah Provinsi Kaltim
2. Kebun Raya Unmul Samarinda (KRUS) di Lempake Samarinda, milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
3. Taman Hutan Raya Bukit Suharto, di Kab Kutai Karta Negara, milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
4. Mess Dosen, Jalan Biawan Samarinda, milik Pemerintah Provinsi Kaltim
5. Tanah dan Gedung PAUD di Kompleks Unmul Sidomulyo, milik Pemerintah Provinsi Kaltim
6. Tanah dan Gedung PAUD dan TK, Jalan Kenya Samarinda, milik Pemerintah Provinsi Kaltim

Untuk asset Pemerintah Provinsi yang disebutkan di atas, saat ini dalam proses upaya pengalihan kepemilikan ke Kemenristek dan Dikti (Unmul).

Nilai asset tgersebut di atas belum termasuk proyek

pengembangan Unmul yang didanai oleh Islamic Development Bank (IDB) senilai lebih dari USD 51 Juta atau sekitar Rp. 700 Milyar, sehubungan karena masih belum dihitung oleh Bagian BMN.

Khusus untuk sarana laboratorium, saat ini sudah semakin baik dan berkualitas, bahkan Laboratorium Kualitas Air Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan sudah mendapatkan sertifikasi (ISO). Meskipun demikian, setiap tahun ada penambahan peralatan laboratorium di setiap fakultas, dan saat ini melalui proyek IDB Loan, sedang dalam proses pengadaan peralatan laboratorium yang cukup lengkap dengan anggaran sekitar USD 9 juta. Penambahan peralatan tersebut merupakan bagian dari upaya menjadikan Unmul sebagai *center of excellence for tropical studies*, yang disertai dengan penambahan ruang laboratorium yang cukup banyak, baik secara terpusat pada laboratorium terpadu, maupun pada berbagai fakultas seperti Fakultas Farmasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, serta fakultas lainnya.

Secara singkat, penambahan gedung baru dari proyek Loan Islamic Development Bank, terdiri atas 8 Gedung, 2 Outdoor Learning Space dan beberapa fasilitas infrastruktur pendukung.

1. Unmul Hub, adalah salah satu gedung empat lantai dengan luas 3639 m² yang terdiri atas pusat teknologi informasi (UPT TIK) yang mengontrol jaringan di Unmul. Selain kantor UPT TIK, berkantor di dalam gedung ini adalah UPT Layanan Internasional, UPT Perkasa,



Gambar 71 : Foto Gedung Unmul Hub dan Laboratorium Terpadu

Badan Pengelola Usaha, Ruang Broadcast Humas, Bursa Efek Fakultas Ekonomi dan Bisnis, disertai fasilitas bersama lainnya seperti Lecture Theater, ruang kuliah, ruang meeting, ruang video conference dan lounge.

2. Laboratorium Terpadu (*Integrated laboratory*), adalah gedung 6 lantai dengan luas 4830.60 m², yang terdiri atas laboratorium *instrument, advance science, natural product, engineering, agriculture, oceanography, environmental, SEM, High Performance Computing (HPC)* dan laboratorium basah untuk preparasi. Gedung ini juga dilengkapi dengan Lecture theater, ruang meeting, perpustakaan dan ruang administrasi.
3. Gedung Science Learning Center (SLC), adalah gedung empat lantai dengan luas keseluruhan 3649.95 m², yang dioperasikan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, adalah gedung yang diperuntukkan untuk praktikum ilmu-ilmu dasar yaitu matematika, fisika, kimia dan biologi, sehingga dapat dijadikan pusat pembelajaran sains bagi mahasiswa yang berminat. Gedung ini juga dilengkapi dengan Lecture theater, ruang meeting, ruang-ruang kelas, perpustakaan dan ruang administrasi
4. Gedung Fakultas Teknik, terdiri atas dua gedung masing-masing gedung laboratoprium empat lantai dengan luas 4947.20 m² dan gedung kuliah dan administrasi juga empat lantai dengan luas



Gambar 72 : Foto Gedung Baru Fakultas Teknik dan Science Learning Center di Fakultas MIPA

3467.20 m². Selain dilengkapi dengan enam laboratorium berbasis IT, kedua gedung ini juga dilengkapi dengan puluhan ruan-ruang kelas besar dan kecil, ruang meeting, perpustakaan, ruang dosen, ruang administrasi dan beberapa fasilitas lainnya.

5. Gedung Fakultas Farmasi, adalah gedung 4 lantai dan satu basement dengan luas keseluruhan 4191.75 m² yang dibangun khusus untuk penelitian di bidang farmasi yang didominasi oleh puluhan laboratorium-laboratorium kecil yang spesifik dibidang kefarmasian. Selain itu juga dilengkapi dengan perpustakaan, ruang pameran, lecture theater, ruang meeting dan fasilitas lainnya
6. Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, adalah gedung kembaran fakultas farmasi, empat lantai ditambah satu lantai basement dengan luas keseluruhan 4071.75 m² yang berisi laboratorium dibidang kesehatan masyarakat seperti laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja, aboratorium Mikrobiologi, laboratorium Food Science, pusat kebugaran, laboratorium computer serta ruang fotografi untuk promosi kesehatan. Selain itu juga terdapat ruang-ruang meting, ruang dosen, lecture theater, ruang pameran, dan fasilias pendukung lainnya
7. Water Treatment Plant, adalah pusat pengolahan air bersih, yang terdiri atas gedung utama 2 lantai seluas 150 m², yang dilengkapi



Gambar 73 : Foto Gedung Baru Fakultas Farmasi, Kesehatan Masyarakat dan Pusat Pengolahan Air Bersih

dengan lagoon dan water reservoir berkapasitas 600m^3 . Fasilitas ini yang awalnya diperuntukkan untuk mensuplai kebutuhan air bersih di 7 gedung baru, namun kemudian layanannya diperluas ke seluruh gedung existing sehingga diharapkan mampu mengatasi kekurangan air bersih di Kampus Gunung Kelua. Kapasitas maksimum unit ini adalah 20 liter perdetik yang menggunakan 4 pompa sumur dalam (di atas 200 m).

8. Selain itu terdapat beberapa unit pendukung lainnya yaitu :
 - a. Outdoor Learning Space 1, berupa Gerbang Utama Kampus yang dilengkapi dengan taman dan amphitheater dengan luas total 17.952 m^2
 - b. Outdoor Learning Space 2, berupa taman di tengah kampus Gunung Kelua yang dilengkapi dengan amphitheater dan jogging track.
 - c. Sistem penanggulangan banjir, yang memompa air dari dalam kampus Gunung Kelua ke Sungai Karang Mumus jika sewaktu-waktu terjadi luapan air. Terdiri atas 2 pompa utama yang secara otomatis memompa keluar jika level air pada ketinggian tertentu di dalam kanal dalam kampus
 - d. Sistem Pengolahan limbah (Waste Water Treatment Plant, WWTP) di 4 laboratorium utama yaitu di Integrated Laboratory, Science Learning Center, Laboratorium Farmasi dan Kesehatan Masyarakat
 - e. Jaringan Fiber Optik
 - f. Akses jalan seluas 3649.95 m^2

7 KERJASAMA dan INTERNASIONALISASI

Kerjasama di perguruan tinggi bertujuan meningkatkan efektifitas, efisiensi, produktifitas, kreatifitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing. Kerjasama dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip-prinsip : (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional; (2) Menghargai kesetaraan mutu; (3) Saling menghormati; (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan; (5) berkelanjutan; dan (6) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/ atau internasional.

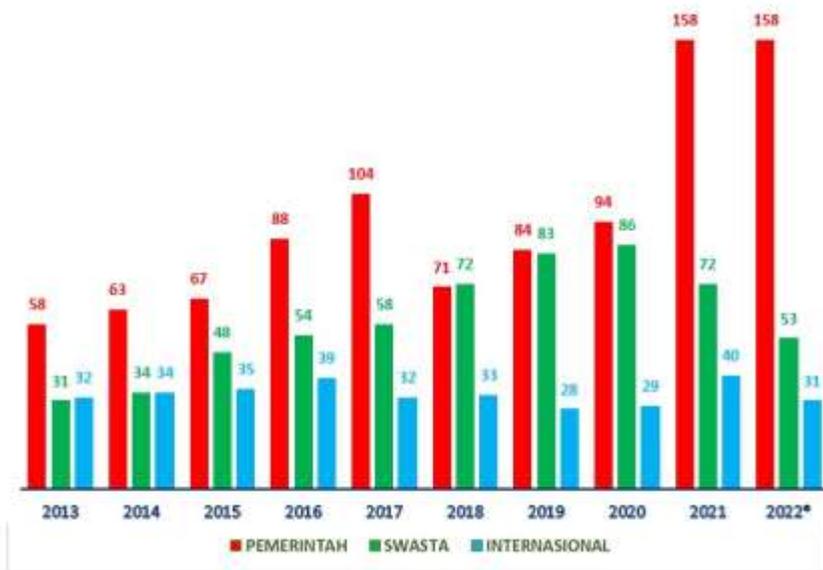
Kerjasama perguruan tinggi, biasanya dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu kerjasama akademik dan kerjasama non akademik. Kerjasama akademik umumnya dilaksanakan antar perguruan tinggi, sementara kerjasama non akademik, dapat dilaksanakan sesama perguruan tinggi atau dengan dunia usaha atau industry. Kerjasama akademik yang dapat dilakukan dengan perguruan tinggi lain, sudah ditetapkan oleh kementerian dimana dapat berupa :

1. penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. penjaminan mutu internal;
3. program kembaran;
4. gelar bersama;
5. gelar ganda;
6. pengalihan dan/ atau pemerolehan angka kredit dan/ atau satuan lain yang sejenis;
7. penugasan dosen senior sebagai pembil)a pada perguruan tinggi yang membutuhkan pembinaan;
8. pertukaran dosen dan/ atau mahasiswa;

9. pemanfaatan bersama berbagai sumber daya;
10. pengembangan pusat kajian Indonesia dan budaya lokal;
11. penerbitan berkala ilmiah;
12. pemagangan;
13. penyelenggaraan seminar bersama; dan/ atau

Sementara itu, kerja sama bidang non-akademik antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan/ atau pihak lain dapat dilakukan melalui:

1. pendayagunaan aset;
2. penggalangan dana;
3. jasa dan royalti penggunaan hak kekayaan intelektual;
4. pengembangan sumberdaya manusia;
5. layanan pelatihan;
6. praktek kerja;
7. bursa tenaga kerja
8. pengurangan tarif;
9. koordinator kegiatan;



Gambar 74 : Perkembangan jumlah MoU (Keseppahaman Bersama) antara Unmul dengan pihak pemerintah (daerah dan pusat), swasta, BUMN, BUMD dan kerjasama internasional dari tahun 2013 sampai 2022

10. pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bagian Kerjasama Unmul, perkembangan jumlah Kesepakatan Bersama (MoU, *Memorandum of Understanding*) semakin meningkat setiap tahunnya. Kerjasama dengan swasta, BUMN dan BUMD mengalami peningkatan yang sangat pesat. MoU tersebut kemudian diikuti dengan Perjanjian Kerjasama atau Kontrak dengan pihak ketiga yang jumlahnya lebih banyak. Pada tahun 2020, dari 94 MoU dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat (Kementerian dan Lembaga), terdapat 218 PKS atau MoA. Angka-angka tersebut belum termasuk kerjasama yang langsung dilaksanakan di fakultas dan unit serta belum dilaporkan ke Bagian Kerjasama.

Jenis-jenis kerjasama dengan unsur kementerian dan lembaga, umumnya berbentuk pendidikan dan pengabdian masyarakat, sebagai contoh dengan pihak Kepolisian Republik Indonesia, kerjasama dalam bentuk pendidikan S1 bagi anggota Polri, khususnya penyidik, yang sudah berlangsung sejak tahun 2017 di 4 program studi masing-masing Akuntansi, Hukum, Psikologi dan Ilmu Komputer. Kerjasama dengan BPKP dan Kejaksaan Tinggi, berupa pendampingan pelaksanaan proyek pembangunan gedung dan infrastruktur. Kerjasama dengan Kementerian Pertanian, contohnya adalah penelitian tentang cetak sawah di Kaltim dan Kaltara, kemudian dengan KPK, Lemhanas, Bank Indonesia lebih banyak pada kerjasama penyelenggaraan pelatihan, sosialisasi dan penyelenggaraan lokakarya atau seminar. Serta beberapa kegiatan lainnya dengan kementerian dan lembaga.

Kerjasama dengan pemerintah daerah, umumnya berupa pendidikan, penelitian dan juga pengabdian masyarakat. Sebagai contoh pendidikan untuk putra-putri lokal di Unmul atas beasiswa pemerintah daerah masing-masing. Kerjasama lainnya yang sering dilakukan adalah bimbingan teknis pembuatan peraturan daerah, penelitian dan pengkajian terhadap kebijakan-kebijakan daerah. Dengan pemerintah Provinsi Kaltim dan Kaltara, cukup banyak kolaborasi yang dilakukan, misalnya evaluasi RPJMD, assesmen aparatur Sipil Negara, dan lain-lain.

Dengan perguruan tinggi dalam negeri, cukup banyak kerjasama

yang sudah di jalin. Sebagai contoh, dengan PTN dan beberapa PTS se Kalimantan membentuk *Kalimantan Universities Consortium (KUC)*. Untuk tahun 2021 Unmul ditunjuk sebagai Koordinator atau Ketua KUC yang meliputi Universitas se Pulau Kalimantan yang meliputi Untan, ULM, UPR, UB, ITK Uniba dan Unmul sendiri.

Sebelum masa Pandemi Covid-19, dilakukan kerjasama pertukaran Mahasiswa dengan USU, Unsyiah dan Unila melalui pertukaran mahasiswa nusantara (Permata), dengan peserta yang terbatas hanya sekitar 10 mahasiswa per tahun. Akan tetapi sejak Pandemi Covid-19, Program Permata ditingkatkan kapasitasnya, mengingat dilakukannya pembelajaran daring maka peserta dari Unmul yang mengikuti program pertukaran pelajar mencapai lebih dari 300 orang di tahun 2020 dan lebih 100 orang di tahun 2021. Selain itu, bersama dengan Untirta, UM dan Unej membentuk konsorsium penelitian, dan dengan 7 (tujuh) PTS se Kaltim dan Kaltara yang masih berakreditasi C (Univeristas kaltara, Unikarta, Stiesam, TSIE Samarinda, Stiper Berau, Stiper Sangatta), Unmul ditunjuk oleh Kemenristek dan Dikti menjadi perguruan tinggi asuh. Dan banyak lagi kerjasama yang dilaksanakan bersama perguruan tinggi se Indonesia, dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Untuk kategori perusahaan swasta, BUMN, BUMD, Yayasan dan Organisasi, Unmul bekerjasama dengan banyak pihak, seperti kerjasama dalam hal penelitian, AMDAL, pengkajian, dan lain-lain. Beberapa contoh diantaranya adalah kerjasama pemanfaatan hasil penelitian dengan Martha Tilaar, kerjasama perbankan untuk penampungan dana dengan beberapa bank, kerjasama bidang konservasi lingkungan dengan beberapa LSM lingkungan, analisis kualitas lingkungan (air, udara, tanah) dengan beberapa industri besar, kerjasama sertifikasi Microsoft dengan Trust, dan beberapa variasi kerjasama lainnya yang telah dilakukan dengan pihak swasta

Untuk skala internasional, jaringan kerjasama Unmul sudah tersebar ke berbagai penjuru dunia, dengan jenis kolaborasi bidang pendidikan, penelitian dan jenis kerjasama lainnya. Unmul tergabung dalam *United State Indonesia Teacher Education Consortium (USINTEC)* yai-

tu konsorsium lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) Indonesia Amerika Serikat yang dimotori oleh Ohio State University dengan 19 perguruan tinggi anggota, termasuk Indiana University dan University of Illinois at Urbana-Champaign. Unmul juga tergabung dalam *Borneo Studies Network* bersama 12 perguruan tinggi di tiga negara (Malaysia, Brunai Darussalam dan Indonesia) dan berlokasi di Pulau Kalimantan, yang saat ini dipimpin oleh Universitas Brunai Darussalam.

Program Double Degree dan joint degree juga pernah dilakukan antara Unmul dengan setidaknya 4 perguruan tinggi di luar negeri. Sebagai contoh, kerjasama double degree dengan Chulalongkorn University Thailand, program Joint Degree dilaksanakan dengan Adelaide University Australia, dan saat ini sedang dijajaki program yang sama dengan universitas luar negeri lainnya. Student Mobility serta staff mobility juga sedang dilakukan, khususnya ke King Mongkut's University Technology Thonburi di Thailand (KMUTT). Saat ini sedang dilaksanakan program KKN internasional ke KMUTT, disamping program Internship 2018 di Naresuan University, Thailand.

Hal yang membanggakan diraih di tahun 2021 ini dimana 63 mahasiswa Unmul diterima dalam beberapa program yang diselenggarakan oleh Kementerian, program tersebut adalah :

- ◆ 7 mahasiswa terpilih mengikuti Program IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards) sebuah Program hibah untuk mengambil maksimal 20 SKS selama 1 semester di Universitas Luar Negeri (secara offline) dengan tujuan Abu Dhabi University, Uni Emirat Arab, Daugavpils University, Latvia, Sapienza University of Rome di Italia, ISAG - European Business School di Portugal, Universitas Pompeu Fabra di Spanyol, University of York di Inggris dan University of Limerick di Irlandia
- ◆ 10 mahasiswa terpilih mengikuti Program Hibah Credit transfer, dengan tujuan Negara Australia, Malaysia, dan Thailand, yang dibiayai oleh Dirjen Belmawa Dikti.
- ◆ 2 mahasiswa terpilih mengikuti Program Module Online Borneo Scientific Network (BSN) dengan tujuan negara Malaysia.
- ◆ 16 mahasiswa terpilih mengikuti Program International Credit

Transfer, dengan tujuan negara Thailand dan Malaysia dengan pembiayaan PNBPN unmul (UPT. Layanan Internasional).

- ◆ 25 mahasiswa mengikuti Program international credit transfer dengan tujuan Thailand dengan tanpa biaya sebagai bagian dari kesepakatan kerjasama MOU.
- ◆ Dan terdapat 3 mahasiswa inbound Program Module Online Borneo Scientific Network (BSN) dengan asal mahasiswa dari negara Malaysia.

Kegiatan internasional yang paling sering dilaksanakan oleh Unmul adalah International Conference, yang melibatkan ilmuan seluruh dunia. Semua fakultas minimal menyelenggarakan satu kali event ilmiah internasional pertahun. Demikian pula halnya dengan tingkat universitas. Bahkan pada jenjang program studi pun, tidak jarang menjadi host dilaksanakannya event internasional. Keikutsertaan dosen, peneliti, dan mahasiswa Unmul untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional juga terus di dorong. Program rutin lainnya yang dilaksanakan oleh UPT Layanan Internasional adalah penyelenggaraan Mulawarman *University International Students Festival* (MUISF), kegiatan ini bertujuan untuk *sharing culture* dan ajang silaturahmi antar seluruh mahasiswa luar negeri yang beraktivitas di Unmul.

Program lain yang perlu disampaikan adalah program Dharmasiswa, hasil kerjasama dengan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini adalah program pembelajaran Bahasa Indonesia kepada penutur asing. Sejak tahun 2014 sampai 2020 (kemudian terhenti oleh Pandemi Covid-19) peserta program sudah mencapai hampir 30 orang, dan diharapkan akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Program Dharmasiswa sangat penting dalam mempromosikan Unmul dan juga budaya Indonesia ke berbagai negara di dunia.

8 PENUTUP dan UCAPAN TERIMA KASIH

A. UNMUL & IBUKOTA NUSANTARA

Keputusan Presiden yang menetapkan wilayah Ibukota Nusantara berada di Kaltim, merupakan peluang besar bagi Unmul untuk tumbuh bersama IKN. Keputusan tersebut juga telah dituangkan dalam bentuk Undang-Undang No.3 Tahun 2022 yang disertai dengan 6 peraturan pelaksanaan, semakin menguatkan peluang unmul untuk menjadi universitas terkemuka di dunia. Hal tersebut sangat tergantung bagaimana manajemen Unmul menyikapi dengan strategi yang jitu. Keberadaan KHDTK Bukit Suharto yang dikelola Unmul seluas lebih 20 ribu hektar di dalam kawasan pengembangan IKN membuat Unmul tidak dapat dipisahkan dari IKN.

Kedekatan Unmul dengan IKN, dengan sendirinya akan lebih mempermudah Unmul untuk mendapatkan pendanaan dari negara ataupun swasta). Daya tawar Unmul untuk mendapatkan pendanaan akan menjadi lebih meningkat. Demikian juga halnya dengan peluang mendapatkan kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun swasta, akan semakin besar peluangnya.

Potensi sumberdaya alam di Kaltim (meskipun banyak tergolong *non renewable resources*) menjadi potensi lain bagi Unmul. Paling



tidak terdapat industri atau dunia usaha dalam jumlah yang sangat signifikan beroperasi di Kaltim. Hal ini membuat peluang kerjasama yang sangat baik bagi Unmul, yang jika memungkinkan dapat dibuat konsep *penta-helix* bersama pemerintah daerah.

Posisi Unmul sebagai Koordinator **Kalimantan Universities Consortium** (KUC) yang terdiri atas 24 PTN dan PTS se pulau Kalimantan akan menjadi peluang tersendiri bagi Unmul untuk mengembangkan diri. Tentu saja daya tawar selaku koordinator KUC akan membuat Unmul lebih mudah menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lainnya. Posisi Unmul selaku member tetap pada **Borneo Studies Network** (BSN) juga memberi peluang untuk kerjasama internasional. BSN adalah konsorsium perguruan tinggi di Kalimantan yang terdiri atas 3 negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam.

B. PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan dan Kesuksesan yang dicapai Unmul dalam kurun waktu 8 tahun terakhir adalah hasil kerja nyata semua pihak tanpa kecuali, baik internal maupun support eksternal Dan adalah hal yang wajar dan normal apabila dalam perjalanannya terdapat berbagai hal yang masih serba kekurangan dan memerlukan perbaikan.

Untuk memacu Unmul lebih baik lagi di masa yang akan datang, tentu merupakan beban sekaligus tantangan bagi manajemen berikutnya. Pengalaman yang sudah dilalui dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan laju pembangunan dan pengembangan dengan kecepatan yang lebih tinggi dimasa yang akan datang. Pengaruh eksternal tentu harus mendapatkan perhatian serius. Revolusi Industri 4.0 adalah salah satu tantangan nyata sekaligus peluang. Society 5.0 adalah harapan dimana Unmul menjadi tumpuan pusat peradaban yang mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Insya Allah akan menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang berkualitas dan dapat bersaing di pasar kerja.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama, khususnya yang masih belum dapat dicapai secara maksimal, memerlukan perhatian serius dimasa yang akan datang. Unmul sudah berada pada jalur *on the track*, dan peningkatan publikasi terindeks serta internasionalisasi program studi adalah pekerjaan rumah yang masih menunggu di tahun-tahun mendatang.

Kerja keras, kerja ikhlas, kerja cerdas dan kerja-sama yang sudah dibangun adalah hal yang perlu diapresiasi bersama. Oleh karenanya, tidak berlebihan jika di akhir masa jabatan kami yang kedua, menyampaikan terima kasih tidak terhingga kepada semua pihak yang telah dengan nyata membantu hingga Unmul mencapai prestasi yang dapat dibanggakan. Disertai dengan permohonan maaf atas segala kekurangan, kami menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada :

1. Presiden Republik Indonesia, atas kepercayaan kepada kami untuk memimpin Unmul selama dua periode 2014-2022
2. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia beserta seluruh jajaran, khususnya pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah membina Unmul selama masa periode kami 2014-2022 hingga bisa seperti sekarang ini
3. Menteri Keuangan Republik Indonesia beserta jajaran atas support, arahan dan bimbingan yang diberikan kepada Unmul sebagai lembaga Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (BLU)
4. Para Menteri baik yang tergabung dalam Kabinet Kerja (2014-2019) maupun Kabinet Indonesia Maju (2019-2024) atas sumbangsih dan perhatian yang diberikan kepada Unmul
5. Para Pejabat Kementerian dan Lembaga yang telah memberikan sumbangsih yang tak terhingga kepada Universitas Mulawarman
6. Pimpinan dan segenap Anggota DPR RI beserta seluruh pimpinan Lembaga Tinggi Negara yang telah berpartisipasi membantu Unmul
7. Para Rektor baik PTN maupun PTS beserta semua Ketua LLDIKTI di Seluruh Indonesia, atas jalinan kerjasama yang telah dijalin bersama Unmul
8. Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur beserta para Bupati dan Walikota se Kaltim, atas bantuan, kerjasama dan arahan yang diberikan kepada Unmul hingga pembangunan di Unmul dapat diakselerasi dengan baik
9. Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Utara beserta para Bupati dan Walikota se Kaltara, atas kerjasama yang telah dilakukan bersama Unmul
10. Ketua dan segenap Anggota DPRD Provinsi Kaltim beserta seluruh Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten dan Kota se Kaltim atas support yang telah diberikan kepada Unmul

11. Ketua dan segenap Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Utara beserta seluruh Ketua dan Anggota DPRD Kabupaten dan Kota se Kaltara atas perhatian dan kerjasama yang dijalin bersama Unmul
12. Para pimpinan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Pangdam, Kapolda, Kajati, Ketua Pengadilan Tinggi) Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara selama periode kepemimpinan kami, atas arahan dan kerjasama yang telah dilakukan kepada Unmul
13. Para Pimpinan Partai Politik, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Pemuda, Paguyuban, Lembaga Swadaya Masyarakat, beserta tokoh-tokoh agama, adat, pemuda, wanita dan lainnya, atas segala bantuan dan kerjasama yang telah di jalin bersama Unmul
14. Dewan Pengawas, Dewan Pertimbangan serta Senat Universitas Mulawarman, yang telah bersama-sama manajemen Unmul, merencanakan, membangun, dan mengevaluasi seluruh program dan kegiatan Unmul hingga diperoleh hasil yang terbaik seperti saat ini
15. Para mitra kerjasama Unmul, baik dari instansi pemerintah, perguruan tinggi, LSM, Yayasan, Dunia Usaha dan Industri serta pihak-pihak lainnya yang telah melakukan kerjasama dan kemitraan untuk membangun Unmul bersama-sama.
16. Para Dekan, Ketua Lembaga, Kepala UPT dan Ketua SIP beserta seluruh jajaran masing-masing atas kebersamaan yang telah dijalin dalam membangun bersama Unmul menjadi lebih baik
17. Para dosen diseluruh program studi atas partisipasi yang telah dilakukan untuk bersama-sama memberikan makna bagi kemajuan Unmul
18. Para Tenaga Kependidikan baik structural maupun fungsional yang telah membantu terselenggaranya segala urusan administrasi di Unmul hingga menjadi yang terbaik di Kalimantan
19. Para Alumni Unmul yang telah mengharumkan nama Unmul dimanapun berada
20. Para aktifis BEM KM, DPM, BEM Fakultas, Pimpinan UKM serta seluruh mahasiswa Unmul yang telah memberikan warna cemerlang bagi kemajuan Unmul

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT., memberikan limpahan Rahmat dan Anugerah kepada Universitas Mulawarman dan civitas akademika yang berada di dalamnya.



www.unmul.ac.id

Unmul Hebat, Kaltim Berdaulat, IKN Kuat